HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pendiri:
P.K. OJONG (1920-1980)
JAKOB OETAMA (1931-2020)

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

20 Halaman+Kompas.id
Nomor 217 Tahun Ke-58

Harga Langganan Kompas (Kompas.id)
Rp 200.000/bulan (Belum Termasuk Ongkos Kirim)
Harga Eceran Rp 9.000

Layanan Pelanggan
(021) 25676000
0812 900 50800

E-mail kompas@kompas.id
Redaksi (021) 5347710
Iklan (021) 80626688-99

SENIN, 6 FEBRUARI 2023
www.kompas.id

 @hariankompas @hariankompas @hariankompas

KOMPAS/RONY ARIYANTO NUGROHO

Atraksi kesenian naga liong berlangsung dalam pawai perayaan Cap Go Meh di Jalan Suryakencana, Kota Bogor, Jawa Barat, Minggu (5/2/2023). Perayaan Cap Go Meh yang menjadi inti Bogor Street Festival 2023 ini disambut warga dari berbagai kalangan.

Hadir Lebih Signifikan di Abad Kedua

Nahdlatul Ulama pada 16 Rajab 1444 H atau 7 Februari 2023 akan berusia 100 tahun. Menapaki abad kedua usianya, NU ingin berperan lebih signifikan di tingkat nasional dan global.

JAKARTA, KOMPAS — Menapaki abad kedua usianya, Nahdlatul Ulama ingin menjadi lebih digdaya, dengan harapan kedigdayaan itu mampu membuatnya memberi sumbangsih lebih besar kepada umat, bangsa, dan peradaban dunia. Di tengah masyarakat yang berhadapan dengan perubahan cepat di berbagai lini kehidupan, NU diharapkan bisa tetap berada di tengah publik dan membantu warga dalam proses transformasi itu.

NU didirikan 16 Rajab 1344 H sehingga dalam penanggalan hijriah akan berusia 100 tahun pada 16 Rajab 1444 H yang jatuh pada hari Selasa (7/2/2023). Rangkaian persiapan Resepsi Puncak Satu Abad NU di Sidoarjo, Jawa Timur, sejauh ini berjalan lancar. Pantauan di Gelora Delta Sidoarjo, Minggu (5/2), sejumlah pekerja tengah merampungkan panggung utama. Saat bersamaan, pasukan TNI menggelar apel dan simulasi pengamanan.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa yang juga Ketua Panitia Daerah Resepsi Harlah Satu Abad NU memastikan semua persiapan lancar. Dia mendampingi langsung peserta yang akan tampil, seperti Muslimat NU, Gerakan Pemuda Ansor, dan Ishari (kelompok kesenian hadrah).

”Ini dedikasi kita untuk satu abad NU. Sekali lagi, berilah penampilan terbaik,” katanya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan, untuk menyukseskan acara yang disebutnya akan dihadiri lebih dari sejuta orang, dia telah menerbitkan surat edaran kepada dunia

(Bersambung ke hlm 19 kol 1-7)

LIPUTAN TEMATIK
HLM 2, 9-12

>> BACA JUGA:
Berkah NU
Warga NU bersedih apabila rumahnya tidak disinggahi oleh para tamu.
KOMPAS.ID
klik.kompas.id/berkahnu

SATU ABAD NAHDLATUL ULAMA

Taktik Guyonan ala ”NUtizen”

Dian Dewi Purnamasari/Iqbal Basyari

Malam kian temaram saat santri di sebuah pondok pesantren di Jawa Timur mulai terlelap. Selepas rutinitas mengaji, sebagian di antara mereka bercengkerama. Di sebuah ruangan yang pernah menjadi markas redaksi majalah pesantren itu, tiga pemuda berdiskusi, sesekali tertawa lepas. Melalui panggilan video, seorang pemuda turut bergabung.

Biasanya, saat malam kian larut, ide kreatif untuk mengisi konten di akun Twitter @NUgarislucu mengalir. ”Besok kita gulirkan kultwit (kuliah Twitter) tentang Banser. Sebab, akhir-akhir ini ada banyak teman (NU) mengeluh soal kritik dan cibiran soal Banser,” ujar HM, salah satu admin @NUgarislucu, menceritakan ulang kejadian itu, Kamis (2/2/2023).

Para admin media sosial NU ini adalah pasukan pendengung untuk mengarusutamakan

(Bersambung ke hlm 19 kol 6-7)

READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH kompas.id

CAP GO MEH 2023

Semarak Keberagaman di Seantero Negeri

JAKARTA, KOMPAS — Perayaan Cap Go Meh 2023 di sejumlah daerah, Minggu (5/2/2023), berlangsung semarak setelah dua tahun terakhir ditiadakan akibat pandemi Covid-19. Warga dari berbagai kalangan antusias menikmati perayaan yang tak ubahnya menjadi etalase keberagaman budaya dan kebersamaan multietnis.

Cap Go Meh merupakan perayaan 15 hari setelah Imlek. Perayaan ini sekaligus menutup rangkaian perayaan Imlek.

Perayaan Cap Go Meh lazim diisi dengan perarakan barongsai dan liong. Dua makhluk dalam mitologi China itu dipercaya mendatangkan peruntungan serta bisa mengusir roh jahat.

Dalam perkembangannya, perayaan Cap Go Meh di Tanah Air bukan lagi melulu perayaan budaya Tionghoa dan hanya menampilkan barongsai serta liong. Cap Go Meh juga menampilkan ragam budaya Nusantara sekaligus menghadirkan kegembiraan bagi berbagai kalangan di masyarakat.

Di Kota Cirebon, Jawa Barat, ribuan warga dari beragam latar belakang tumpah ruah menyaksikan pawai Cap Go Meh. Selain perarakan joli atau tandu, ada atraksi barongsai dan liong, serta parade pasukan keraton Kanoman Cirebon.

”Budaya Cirebon itu menyatu meskipun orangnya berbeda. Saya berharap, (keberagaman) ini dilestarikan untuk menjaga kekayaan, aset bangsa ini,” ucap

(Bersambung ke hlm 19 kol 1-5)

Kiprah Kebangsaan Kaum Nahdliyin

Sebagai organisasi kemasyarakatan Islam terbesar, NU terus mewarnai perjalanan bangsa. Kaum nahdliyin berperan aktif dalam perjuangan sejak masa kebangkitan nasional, kemerdekaan, hingga saat ini.

Dian Dewi Purnamasari

"Agama dan nasionalisme adalah dua kutub yang tidak berseberangan. Nasionalisme adalah bagian dari agama, dan keduanya saling menguatkan."
– KH Hasyim Asy'ari

SUPRIYANTO

Ma'ruf Amin | Mahfud MD | Ace Hasan Syadzily | Helmy Faishal Zaini | Ida Fauziyah

Pernyataan salah satu pendiri Nahdlatul Ulama (NU), KH Hasyim Asy'ari, itu menggambarkan posisi yang diambil organisasi kaum nahdliyin itu dalam kehidupan kebangsaan. Sejak berdiri pada 16 Rajab 1344 Hijriah atau 31 Januari 1926 Masehi, NU terus konsisten memperjuangkan politik kebangsaan.

NU yang didirikan KH Hasyim bersama KH Abdul Wahab Hasbullah, KH Bisri Syansuri, serta beberapa ulama itu sejatinya merupakan respons para ulama terhadap kebangkitan nasional tahun 1908. Kata *nahdlatul* berarti 'kebangkitan' sehingga Nahdlatul Ulama bisa diartikan sebagai 'kebangkitan para ulama'.

Kiprah NU dalam merebut kemerdekaan tak diragukan lagi. Dua tahun menjelang kemerdekaan RI, pondok-pondok pesantren mendirikan laskar perjuangan. Dari semangat para kiai dan santri itu pula kemudian lahir Laskar Hisbullah yang berarti tentara Allah. Laskar yang didirikan pada Desember 1944 itu berjuang untuk berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Semangat nasionalisme kaum nahdliyin juga ditunjukkan dengan pembentukan Laskar Sabilillah, beberapa bulan setelah Indonesia merdeka. Pembentukan laskar itu diawali dengan adanya keputusan Pengurus Besar (PB) NU mengeluarkan Resolusi Jihad Fii Sabilillah, 22 Oktober 1945.

Melalui resolusi jihad, Rais Akbar NU Hasyim Asy'ari menyerukan bahwa berperang dan melawan penjajah itu *fardu 'ain* bagi seluruh Muslim, tanpa kecuali. *Fardu 'ain* berarti tiap-tiap Muslim wajib menjalankan dan tidak boleh diwakilkan.

Fatwa jihad yang keluar untuk merespons upaya Belanda dengan membonceng tentara sekutu untuk merebut kembali Indonesia berisi lima butir seruan. Hal itu antara lain kemerdekaan Indonesia wajib dipertahankan dan RI sebagai satu-satunya pemerintahan yang sah harus dijaga dan ditolong. Seruan lainnya adalah umat Islam, terutama anggota NU, harus mengangkat senjata melawan penjajah Belanda dan sekutunya yang ingin kembali menjajah Indonesia. Resolusi jihad itulah yang membakar semangat perlawanan rakyat terhadap Belanda.

Politik praktis

Sejarah juga mencatat, NU terlibat politik praktis di awal kemerdekaan. Bersama dengan organisasi Islam lainnya, NU membentuk Masyumi (Majlis Syuro Muslimin Indonesia) pada November 1945. Tetapi kemudian, pada Muktamar Palembang 1952, NU memutuskan keluar dari Masyumi dan mendirikan partai sendiri. Pada pemilu pertamanya pada tahun 1955, Partai NU berhasil menduduki peringkat ketiga dengan raihan 6,95 juta atau 18,41 persen suara sah nasional. Partai NU berhasil menguasai 45 dari 257 kursi parlemen.

Pasca-Pemilu 1971, tepatnya tahun 1973, pemerintah Orde Baru memutuskan Partai NU digabungkan dengan partai-partai Islam lain dengan membentuk Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Sekitar 10 tahun kemudian, tepatnya pada Muktamar NU tahun 1984, NU memutuskan menarik diri dari politik praktis dan kembali ke Khitah 1926.

Namun, memasuki era reformasi, para ulama NU bersepakat mendirikan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Semenjak itu, PKB menjadi saluran politik sebagian warga nahdliyin dan selalu identik dengan NU.

Menjelang satu abad dalam penanggalan Hijriah, NU berupaya kembali ke Khitah 1926. Gerakan kembali ke Khitah 1926 digaungkan KH Yahya Cholil Staquf, Ketua Umum PBNU yang terpilih dalam Muktamar Lampung 2021.

Keputusan itu tentu menimbulkan pro dan kontra mengingat tidak sedikit anggota ataupun kader NU yang terlibat politik praktis. Tidak sedikit pula nahdliyin yang menempati posisi-posisi strategis, baik di eksekutif, legislatif, maupun yudikatif. Bahkan, Wakil Presiden Ma'ruf Amin merupakan ulama NU.

Lakukan perbaikan

Ditemui di kediaman resminya di Jakarta, Rabu (1/2/2023), Wapres Amin menyampaikan bahwa tugas utama NU adalah melakukan perbaikan, bukan mencari kekuasaan. Karena itu ketika warga nahdliyin diberikan kekuasaan, semestinya dimaknai sebagai cara untuk melakukan perbaikan. Dengan demikian, apa pun jabatan yang dipegang, kekuasaan mesti digunakan untuk melakukan perbaikan.

"Menurut pandangan keagamaan, kekuasaan apabila diberikan dan diwajarkan untuk mendapatkan itu bukan sesuatu yang harus dihindari. Yang tidak boleh itu ambisinya untuk mendapatkan kekuasaan," ucap Wapres yang pernah menjabat sebagai Rais Aam PBNU periode 2015-2018 itu.

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD menambahkan, dalam politik ada dua hal yang menjadi pembeda, yaitu politik kebangsaan sebagai inspirasi dan politik kenegaraan. Hal-hal yang diperjuangkan dalam politik kebangsaan adalah keadilan, kejujuran, penegakan hukum, toleransi, persatuan, dan kesatuan. Namun, politik kebangsaan tidak akan berjalan tanpa ada politik praktis. Oleh karena itu, NU perlu memiliki tangan-tangan yang bergerak dalam tataran politik praktis itu.

Dulu, pada saat NU menjadi partai politik, tangan-tangan tersebut terlibat langsung dalam politik praktis. Kini, di tangan kepemimpinan Gus Yahya, NU dikembalikan pada khitahnya untuk tidak terlibat aktif dalam politik praktis.

"Bagi saya, ini adalah soal strategi yang bersifat situasional. Saat kader NU berpencar di sejumlah parpol, yang terpenting bisa menempatkan NU di etalase ilmu pengetahuan, budaya, dan seni," ucapnya.

Ketua Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim (LPBI) NU Ace Hasan Syadzily memahami setiap warga NU yang terjun dalam politik praktis harus memiliki pemikiran politik kebangsaan yang digelorakan NU. Meskipun berada di sejumlah parpol dengan ideologi beragam, warga nahdliyin mesti mengaktualisasikan gagasan-gagasan NU dalam memperjuangkan kebangsaan melalui parpol yang diikutinya. Bahkan dengan beragamnya latar belakang politik, warga NU bisa lebih leluasa meyebarkan nilai-nilai NU ke semua parpol.

Helmy Faishal Zaini, mantan Sekjen PBNU yang juga politisi PKB mengungkapkan, untuk mencapai kemaslahatan, masyarakat membutuhkan perangkat kekuasaan. Artinya, politik kebangsaan bukan berarti tidak memiliki cita-cita untuk merebut kekuasaan. Politik kebangsaan bertujuan mewujudkan harapan sekaligus gagasan sehingga sifatnya tidak pasif. Politik kebangsaan dibutuhkan pada saat ada situasi yang mengancam, seperti potensi disintegrasi bangsa.

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah menambahkan, menurut NU, tindakan pemimpin terhadap rakyat itu harus didasarkan pada pertimbangan kemaslahatan. Dengan demikian, kader NU yang duduk sebagai pemimpin politik dan pemerintahan harus menjalankan kaidah itu, bukan untuk kepentingan sempit. "Inilah politik kebangsaan yang harus terus dijaga dan ditunaikan kader-kader NU di ruang politik dan kekuasaan," katanya.

Pengajar Departemen Politik dan Pemerintahan Universitas Gadjah Mada, Abdul Gaffar Karim, mengungkapkan, pilihan NU kembali ke Khitah 1926 sudah tepat. NU kembali sebagai *jam'iah* yang mengutamakan politik kebangsaan, bukan politik elektoral. Sebab pascareformasi 1998, ada kecenderungan NU dan warga NU semakin mendekat ke politik elektoral. Kondisi ini mengakibatkan warga NU mudah terombang-ambing dalam politik elektoral yang tidak sehat bagi NU. "Khitah ini mudah diucapkan, tetapi justru banyak distorsi politiknya," katanya.

Gaffar memahami warga NU tidak bisa dijauhkan dari politik elektoral. Sebab NU merupakan kekuatan yang besar, terlebih karakter utama warga NU yang mudah digerakkan hanya dengan mendekati beberapa kiai kunci. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan politik agar warga NU tidak mudah terombang-ambing dalam berpolitik.

(SYA/WKM/HAR)

KILAS POLITIK & HUKUM

Kerja Sama Entitas Keagamaan Strategis

Ketua MPR Bambang Soesatyo meyakini kerja sama yang berbasis pada entitas keagamaan berperan strategis untuk menjawab problem kemanusiaan. "Entitas keagamaan penting karena memiliki daya menginspirasi, memotivasi, dan memobilisasi umat yang memiliki loyalitas melakukan kerja kemanusiaan," ujarnya saat peringatan Hari Persaudaraan Kemanusiaan Internasional dan Kerukunan Antarumat Beragama 2023 di Jakarta, Minggu (5/2/2023). (Z15)

Sosialisasi Diri

KOMPAS/HENDRA A SETYAWAN

Satu tahun menjelang pemilu, sejumlah figur potensial bakal calon presiden, calon wakil presiden, serta calon anggota legislatif sudah menyosialisasikan diri kepada publik, seperti terlihat di kawasan Lengkong Wetan, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Sabtu (4/2/2023).

SATU ABAD FATMAWATI

Tetes Air Mata Saat Bendera Pusaka Dijahit

KOMPAS/SUHARTONO

Putra sulung Bung Karno-Fatmawati, Guntur Soekarno, Minggu (5/2/2023), di kediaman pribadinya di Jakarta, memotong tumpeng di perayaan sederhana Satu Abad Fatmawati. Guntur didampingi istrinya, Henny, Megawati Soekarnoputri (adik), Puti (anak tunggalnya), dan putri Puti, Syandria. Anak kedua Rahmawati, Dade, sedikit terlihat di belakang.

"Ya Allah ya Rahim, kami bersaksi bahwa Ibunda Fatmawati adalah pahlawan nasional yang berjasa untuk negeri ini. Beliau menjahit bendera pusaka dalam kondisi hamil tua dengan fisik yang rentan. Karena itu, jadikan setiap tetes air matanya yang jatuh itu penghapus dosa dan cintanya buat negeri tercintanya. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa-jasa para pahlawan...."

Demikian sepenggal doa di acara pembuka Satu Abad Ibu Negara pertama RI, Fatmawati, Minggu (5/2/2023), di kediaman putra sulung Fatmawati dengan Ir Soekarno, Guntur Soekarno, di Jakarta. Doa disampaikan Helmi Hidayat, dosen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang juga staf khusus Wakil Ketua MPR Achmad Basarah.

Seperti diungkapkan cucu pertama Fatmawati—dari Guntur dan Henny Soekarno—Puti Guntur Soekarno, saat memberi pengantar sebelum pemotongan tumpeng penanda Satu Abad Fatmawati, neneknya tak hanya mencintai negerinya, tetapi juga mencintai Tuhan.

"Cinta yang diajarkan *Mbuk* bukan hanya cinta kepada Bung Karno, tetapi juga cinta kepada negeri dan terutama kepada Tuhan," kata Puti saat mengenang neneknya menjahit bendera Merah Putih di kala hamil tua.

Mbuk adalah panggilan sayang Puti kepada neneknya yang sudah seperti ibunya sendiri. Fatmawati lahir pada 5 Februari 1923 di Kota Bengkulu.

Fatmawati, bagi Puti, benar-benar seorang perempuan hebat, punya sikap dan sangat menyayangi keluarga.

"Waktu kecil dulu, saya diajari membaca buku-buku tentang pahlawan, wayang seperti perang Bharatayudha, dan tentang Tanah Air. Bukunya dibeli dari tukang loak yang bukunya dulu dibungkus *gembolan* kain," kata Puti seraya terisak.

Makam Fatmawati ada di TPU Karet Bivak, Jakarta Pusat. "Keluarga meminta ibu dimakamkan di situ dan, oleh Presiden Joko Widodo, makamnya telah direnovasi," kata Guntur, yang akrab disapa Mas To, belum lama ini.

Menurut Guntur, sebelum Bung Karno diangkat menjadi Presiden RI, Ibu Fatmawati sudah menjahit bendera Merah Putih yang pertama kalinya digunakan dalam Proklamasi Kemerdekaan RI. Bendera itu kemudian digunakan hingga bertahun-tahun di Istana Merdeka, setiap 17 Agustus.

"Ibu Fatmawati adalah sosok perempuan yang tak hanya punya sikap, tetapi juga monumental. Bangsa Indonesia tak tahu detail apa yang dilakukan Fatmawati. Siapa yang menata interior dan taman-taman di Istana Merdeka dan Istana Negara sejak Presiden Soekarno kembali dan masuk ke Istana Jakarta pada 1949? Istana dan halamannya waktu itu sangat kotor dan berantakan setelah ditinggal Belanda dan Jepang. Bapak didampingi Ibu bahu-membahu membersihkan dan menata interior gedung, halaman, dan taman-taman Istana. Bapak dan Ibu dibantu beberapa petugas dan pegawai Istana," tambah Mas To.

Menurut Guntur lagi, Ibu Fatmawati pada 1954 juga mendirikan rumah sakit yang kemudian dinamakan RS Fatmawati. "Ibu yang menggagas dan meletakkan batu pertama pembangunannya. Di awal pendiriannya bagi warga tak mampu dan kemudian dikhususkan bagi penderita TBC anak dan rehabilitasi. Apakah itu bukan monumental?" kata Mas To lagi.

Guntur mengingatkan, salah satu yang monumental lagi sikap Ibu Fatmawati sebagai Ibu Negara yang menolak dimadu karena Bung Karno menikah lagi dengan Hartini.

Sebagaimana ditulis dalam buku Fatmawati, *Catatan Kecil bersama Bung Karno*, yang diedit Guntur Soekarno (Penerbit Yayasan Bung Karno dan Penerbit Media Pressindo, 2014), juga buku *Sukaduka Fatmawati*, yang diterbitkan Yayasan Bung Karno (2008), Fatmawati memang sosok perempuan yang sejak awal menolak poligami.

"Sebagai sikap dan prinsipnya menolak, Ibu tinggal di paviliun istana yang terletak di sebelah barat Istana Merdeka (kini ruang VVIP di dekat Masjid Baiturrachim). Ibu tinggal di sana sambil diam-diam membangun rumah sendiri di Jalan Sriwijaya. Tanah dibeli oleh ayahnya, almarhum Hasan Din, dan dibangun secara bertahap dari gaji Bapak karena gaji Bapak sebagai presiden tidak besar-besar banget," ungkapnya.

Meski demikian, Bung Karno tetap menghormati sikap Fatmawati sebagai ibu negara. "Jadi, kalau ada acara-acara resmi kenegaraan, Bapak selalu ajak Ibu hadir. Namun, Ibu tidak mau datang kalau di acara itu ada Ibu Hartini. Misalnya, pembukaan Asian Games di Gelora Senayan dulu. Tapi, datang saat bersama Bapak menyambut tim bulu tangkis Indonesia yang menang Thomas Cup," tuturnya.

Itulah peranan Fatmawati yang tidak kecil.

Jadi pahlawan

Menurut Achmad Basarah, Fatmawati sebenarnya salah satu pahlawan perempuan Indonesia yang sangat berjasa.

"Peringatan Satu Abad Fatmawati menemukan makna historisnya agar bangsa Indonesia yang kini hidup menikmati alam kemerdekaan hingga ke-78 tahun pada 2023 dapat menghormati jerih payah dan perjuangannya," ujarnya.

Achmad Basarah menambahkan, berkat jasa Fatmawati, yang menyiapkan bendera Merah Putih, proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia menjadi paripurna. "Hingga kini, bangsa dan negara Indonesia menjadi negara merdeka yang dihormati oleh bangsa-bangsa lainnya di dunia," katanya.

Fatmawati, tambah Basarah, bukan hanya layak memperoleh gelar Pahlawan Nasional. Fatmawati juga patut mendapatkan apresiasi atas jasa-jasanya menjadi inspirasi kaum perempuan Indonesia yang telah mengambil peran penting dalam perjuangan bangsa Indonesia. (SUHARTONO)

Libatkan Publik dalam Penentuan Capres

Hasil jajak pendapat "Kompas", akhir Januari lalu, menunjukkan mayoritas publik menginginkan agar parpol melibatkan publik dalam proses penjaringan capres. Mayoritas publik juga setuju jika parpol menggelar konvensi capres.

Delapan bulan sebelum pendaftaran pasangan calon presiden dan calon wakil presiden dibuka, upaya partai politik menjaring bakal calon presiden sudah makin meramaikan panggung politik nasional. Publik berharap proses penjaringan ini tidak elitis, dan membuka ruang bagi partisipasi masyarakat.

Harapan ini mengemuka dari hasil jajak pendapat *Kompas*, akhir Januari 2023. Mayoritas responden (94,7 persen) menginginkan agar upaya partai politik (parpol) menjajaki dan menjaring sosok calon presiden (capres) tetap tidak melupakan partisipasi dari publik.

Sejauh ini, secara regulasi memang hanya parpol atau gabungan parpol yang berhak mengajukan pasangan capres dan calon wakil presiden (cawapres). Namun, jika merujuk Pasal 223 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, partisipasi publik semestinya tetap mendapatkan tempat dalam proses partai menentukan bakal calon presidennya.

INFOGRAFIK: ANDRI

Di pasal itu menyebutkan, penentuan capres dan/atau cawapres dilakukan secara demokratis dan terbuka sesuai dengan mekanisme internal parpol bersangkutan. Kalimat demokratis dan terbuka ini tidak terlepas dari makna berupa pelibatan partisipasi publik dalam penentuan capres dan cawapres yang diajukan parpol.

Memang UU Pemilu tidak menyebutkan mekanisme teknis pelibatan publik dalam penentuan pasangan capres dan cawapres, tetapi parpol sejatinya memiliki fungsi membangun partisipasi untuk melibatkan warga dalam setiap agenda dan kegiatan politik.

Ilmuwan politik Miriam Budiarjo menyebutkan, dengan masyarakat ikut ambil bagian dalam partisipasi politik, diyakini akan memiliki sebuah efek atau *political efficacy*, yang dimaknai munculnya perasaan berperan individu dalam bidang politik. Pada negara-negara yang demokratis, tingginya partisipasi politik masyarakat menjadi pertanda baik karena masyarakat ikut dan memahami masalah politik.

Dalam konteks inilah, harapan publik yang terbaca dalam jajak pendapat kali ini semestinya ditangkap parpol sebagai kerinduan publik untuk terlibat dalam penentuan bakal capres. Jika mengacu pendekatan ini, boleh jadi parpol memang tidak bisa mengabaikan keinginan publik. Setidaknya hasil sejumlah survei terkait elektabilitas tokoh dalam bursa pemilihan presiden, mau tidak mau, menjadi salah satu pertimbangan partai dalam menentukan capres yang diusung. Survei menjadi cerminan sekaligus mewakili suara publik.

Seleksi terbuka

Dalam Pasal 223 Ayat (1) UU Pemilu juga menyebutkan soal mekanisme internal partai dalam pengajuan capres-cawapres. Artinya, bagian mekanisme itu memang menjadi hak partai. Tindak lanjutnya, ada yang menyerahkan kewenangan penentuan capres kepada ketua umum sebagai amanah kongres, seperti halnya yang terjadi di PDI-P. Ada juga penetapan capres yang diserahkan kepada majelis tinggi atau lembaga di partai yang memang diberi kewenangan untuk itu.

Sementara harapan publik mekanisme penjaringan bakal capres diharapkan terbuka. Salah satunya melalui proses seleksi terbuka atau bisa disebut sebagai konvensi capres. Mayoritas responden setuju dengan konvensi ini, bahkan sebagian besar dari kelompok

ANALISIS
Litbang *Kompas*

yang setuju ini mengharapkan konvensi capres ini terbuka diikuti oleh siapa saja, baik itu kader parpol yang bersangkutan maupun bukan kader dari partai mana pun.

Sementara sebagian kecil yang lain lebih memilih seleksi terbuka ini hanya diikuti khusus oleh sosok yang selama ini menjadi kader parpol. Baik itu kader dari internal partai penyelenggara konvensi maupun kader dari luar parpol tersebut. Sisanya, tak lebih dari 10 persen lebih berharap konvensi fokus kepada internal kader partai penyelenggara seleksi terbuka.

Dalam sejarah politik Indonesia pasca-reformasi, mekanisme seleksi terbuka atau konvensi capres ini pernah dilakukan Partai Golkar menjelang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2004. Saat itu, konvensi hanya bisa diikuti kader Golkar.

Pemilik suara dalam konvensi saat itu juga internal partai, yakni pengurus pusat, pengurus daerah, dan ormas di bawah naungan Golkar. Peraih suara terbanyak dalam konvensi otomatis menjadi capres Golkar. Tak dimungkiri, langkah Golkar menggelar konvensi ini menarik perhatian publik, termasuk parpol lainnya. Bukan tidak mungkin, konvensi saat itu juga menjadi salah satu faktor kemenangan Golkar di pemilihan anggota legislatif 2004.

Sementara konvensi lainnya digelar Partai Demokrat menjelang Pilpres 2014. Namun, berbeda dengan Golkar, Demokrat membuka konvensi untuk kader dan non-kader. Salah satu yang dijadikan ukuran penilaian adalah hasil survei ke masyarakat. Hasil survei ini dilaporkan Komite Konvensi kepada Majelis Tinggi Partai Demokrat untuk kemudian diputuskan capres yang diusung.

Tentu, jika dikembalikan pada realitas politik saat ini, hampir semua partai masih memilih mekanisme yang tertutup.

Pertemuan-pertemuan sejumlah elite parpol intens digelar hingga menghasilkan sejumlah poros, seperti Koalisi Indonesia Bersatu yang terdiri dari Partai Golkar, Partai Amanat Nasional, dan Partai Persatuan Pembangunan. Kemudian ada poros koalisi Demokrat, PKS, dan Nasdem. Poros koalisi yang lain digagas Partai Gerindra dan PKB.

Sementara PDI-P yang sudah memiliki tiket pencalonan capres tanpa harus berkoalisi sampai saat ini belum terlihat membangun kerja sama dengan parpol lain, meski dalam sejumlah kesempatan elite partai itu membuka kerja sama dengan parpol lain karena membangun bangsa tak mungkin sendirian. Sinyal lainnya soal capres dilontarkan saat peringatan Hari Ulang Tahun Ke-50 PDI-P beberapa waktu lalu bahwa capres yang diusung PDI-P dari kader partai.

Kader partai

Terkait kader partai ini juga mendapatkan perhatian positif dari publik. Separuh lebih responden menyebutkan, sumber stok kepemimpinan itu semestinya memang berasal dari kader parpol. Sebagai institusi dan pilar demokrasi, sumber-sumber daya yang nantinya mengisi lembaga eksekutif dan legislatif, mayoritas memang berasal dari parpol.

Dari separuh lebih responden yang setuju sumber kepemimpinan, termasuk capres harus dari kader partai, sepertiga di antaranya lebih memilih kader dari internal partainya yang diajukan sebagai capres. Adapun sebagian yang lain lebih terbuka, termasuk mengajukan kader partai dari parpol yang berbeda.

Meskipun demikian, dari separuh lebih yang memilih kader partai, sepertiga dari total responden justru melihat sosok-sosok yang selama ini belum pernah menjadi kader partai dinilai memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi kebutuhan kepemimpinan ke depan. Pada akhirnya, semua akan berpulang pada kompetensi dan integritas sang tokoh. Tentu, kesempatan itu juga bertumpu pada sejauh mana parpol akan terbuka dalam proses penjaringan calon presidennya.

(YOHAN WAHYU/
LITBANG KOMPAS)

Monumen Pengingat Perjuangan Melawan Penjajah

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

Warga menikmati suasana di Taman Monumen 45 Banjarsari, Setabelan, Kecamatan Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah, Sabtu (4/2/2023). Monumen 45 Banjarsari dibangun Pemerintah Kota Surakarta pada 31 Oktober 1973 guna mengenang perjuangan rakyat Solo dalam peristiwa pertempuran melawan penjajah Belanda yang dikenal dengan nama peristiwa Serangan Umum Empat Hari yang terjadi pada 7-10 Agustus 1949.

INDEKS PERSEPSI KORUPSI 2022

Problem Korupsi Politik Belum Juga Teratasi

JAKARTA, KOMPAS — Upaya negara memberantas korupsi dinilai belum menyentuh problem mendasar yang mengakibatkan korupsi terus muncul. Problem mendasar dimaksud adalah korupsi politik. Untuk itu, setidaknya ada dua hal yang harus dilakukan negara, yakni pembenahan struktural terkait aspek formal peraturan perundang-undangan dan penguatan lembaga-lembaga pengawas.

Dalam Indeks Persepsi Korupsi (IPK) 2022 yang diluncurkan Transparency International, Indonesia memperoleh skor 34 dan berada di peringkat ke-110 dari 180 negara yang disurvei (*Kompas*, 1/2/2023). Skor ini turun empat poin dari 2021 atau merupakan penurunan paling drastis sejak 1995. Adapun capaian skor IPK Indonesia itu sama dengan capaian di 2014.

Penurunan tertajam IPK terjadi pada indikator Political Risk Service (PRS) International Country Risk Guide. Dari semula memperoleh poin 48 pada 2021 menjadi 35 pada 2022. PRS terkait dengan korupsi dalam sistem politik, konflik kepentingan antara politisi dan pelaku usaha, serta pembayaran ekstra/suap untuk izin ekspor-impor.

Terkait hal itu, peneliti Transparency International Indonesia (TII) Alvin Nicola, saat dihubungi, Minggu (5/2/2023), menilai upaya pemerintah mencegah korupsi, seperti digitalisasi pengurusan administrasi, merupakan upaya positif yang harus didukung. Namun, upaya semacam itu hanya berdampak pada korupsi skala kecil (*petty corruption*), misalnya suap dalam pengurusan dokumen. Padahal, problem mendasar di Indonesia, terjadinya korupsi politik, khususnya terkait penyusunan regulasi yang mengakomodasi kejahatan korupsi atau ketidakadilan secara luas. Masalah ini tidak akan selesai hanya dengan digitalisasi.

Oleh karena itu, pemerintah perlu menempuh pembenahan struktural terkait aspek formal perundang-undangan. Itu berarti proses pembuatan undang-undang harus transparan, akuntabel, serta melibatkan publik. Selain itu, pemerintah perlu memperkuat lembaga-lembaga pengawas. Lembaga itu terutama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Komisi Kepolisian Nasional, dan Komisi Kejaksaan.

"Ini penting karena saat ada proses resentralisasi kebijakan, seperti dalam Undang-Undang Cipta Kerja, keberadaan lembaga pengawas yang kuat menjadi krusial," kata Alvin.

Secara terpisah, peneliti Indonesia Corruption Watch Kurnia Ramadhana berpandangan, anjloknya IPK Indonesia membuktikan kegagalan arah politik hukum pemberantasan korupsi. Kegagalan itu terwujud dari tak kunjung disahkannya sejumlah rancangan undang-undang yang penting untuk pemberantasan korupsi, seperti RUU Perampasan Aset dan RUU Pembatasan Uang Kartal.

Sebaliknya, yang justru disahkan produk perundang-undangan yang kontroversial, seperti UU Cipta Kerja, UU Pertambangan Mineral dan Batubara, serta revisi UU KPK.

Komitmen pemerintah

Di Istana Kepresidenan Yogyakarta, Sabtu (4/2), Wakil Presiden Ma'ruf Amin menyampaikan bahwa pemerintah akan meneliti penyebab turunnya IPK Indonesia. "Kami akan teliti, ya. Memang biasa itu kadang turun naik, tapi yang jelas pemerintah berkomitmen memberantas korupsi," kata Wapres Amin.

Sejauh ini, menurut Wapres Amin, komitmen pemerintah tersebut telah ditunjukkan, misalnya dengan membuat mal-mal pelayanan publik. Melalui mal tersebut, pengurusan perizinan, misalnya bisa secara digital, sehingga menutup peluang korupsi yang kerap muncul saat pengurusan secara langsung. "Kita juga membuat semacam penanganan di birokrasi, adanya zona integritas, wilayah bebas korupsi," kata Wapres.

Selain itu, KPK dilihatnya telah intens melakukan langkah-langkah pemberantasan korupsi. Ini melalui tiga pendekatan, yakni pendidikan, pencegahan, dan penindakan. "Ini secara simultan dilakukan. Jadi, karena itu, ketika terjadi penurunan (IPK), itu di mana?" ujar Wapres Amin.

(NAD/CAS)

e-mail: desk.internasional@kompas.id

Baca artikel lainnya seputar Internasional di Kompas.id dengan memindai QR Code

klik.kompas.id/internasional

CATATAN AWAL PEKAN

AI dan Masa Depan Manusia

Kecerdasan buatan atau dikenal dengan AI (*artificial intelligence*) menghadirkan kebaruan dan kemajuan luar biasa dalam rutinitas manusia. Sedemikian canggihnya, "komputer-komputer pintar" dapat dengan mudah meniru dan menjalankan tugas manusia, terutama pekerjaan-pekerjaan rutin.

Tak pernah terbayangkan sebelumnya, program komputer yang menggunakan kecerdasan buatan terbukti dapat mengidentifikasi kanker otak dan payudara dari pemindaian rutin dengan lebih akurat daripada manusia. "Berkat kecerdasan buatan, kami akan dapat mengidentifikasi pasien mana yang dapat memperoleh manfaat dari pengobatan yang lebih singkat," kata Fabrice Andre, ahli onkologi dari institut kanker Gustave Roussy, Perancis, kepada kantor berita AFP.

Kemajuan itu berdampak positif dalam pendekatan kesehatan sehingga efek samping bagi pasien dapat diminimalkan dan beban pada sistem kesehatan pun berkurang.

Akan tetapi, pertanyaan yang kerap muncul ialah akankah AI bakal menggantikan manusia? Kekhawatirkan itu beralasan karena AI kian berkembang dan imajinasi manusia membawa pada gambaran pada humanoid yang "mampu merasa". Bahkan, karena kompleksitas data yang dimilikinya, ia pun mampu menjalankan "kehendak bebas". Setidaknya, itu yang tergambar dalam sejumlah film.

Para ahli memperkirakan jaringan kecerdasan buatan akan memperkuat efektivitas manusia. Komputer cerdas mungkin bakal menyamai atau bahkan melampaui kemampuan manusia mengambil keputusan rumit, penalaran dan pembelajaran, analitik dan pengenalan pola, ketajaman visual, pengenalan ucapan, dan penerjemahan bahasa.

Para investor kemungkinan akan meraup keuntungan lebih besar karena industri akan lebih padat teknologi daripada manusia. Peran wartawan kemungkinan akan "lebih ringan" karena sebagian pekerjaan bisa digantikan oleh AI. Militer akan lebih banyak menghemat tentara karena ada *drone* atau pasukan robot. Saat ini, dunia pun telah disuguhi mobil pintar yang mampu melaju secara otonom. Ada gedung pintar dan teknologi pertanian dan proses bisnis yang kian menghemat waktu, uang, dan menghindarkan manusia dari bahaya. Kemajuan itu memperlihatkan ancaman pada otonomi dan peran manusia.

Sejumlah ahli, sebagaimana muncul dalam kajian Pusat Penelitian Pew (Desember, 2018) sempat memperbincangkan kebangkitkan kecerdasan buatan itu. Dalam riset yang dirilis wadah pemikir berbasis di Washington, sejumlah ahli berpendapat AI akan membuat manusia lebih baik, tetapi sebagian ahli khawatir bahwa AI akan memengaruhi apa artinya menjadi manusia. Ada keprihatinan tentang dampak jangka panjang kehadiran AI pada unsur-unsur penting manusia.

Tentang diskusi itu, menarik mencecapi pendapat Simon Biggs, profesor seni interdisipliner di University of Edinburgh. Dalam riset itu ia mengatakan, AI memang akan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan manusia. Namun, menurut dia, manusia memiliki ciri kompetitif sekaligus malas. Manusia juga berempati, berpikiran komunitas, dan rela berkorban. Manusia memiliki banyak atribut lainnya. Ahli lain, William Uricchio, profesor pada studi media komparatif di MIT, berkomentar seperti teknologi sebelumnya, AI bersifat agnostik. Penyebarannya terletak di tangan manusia.

Artinya, jika diibaratkan senapan, kunci pengaman dan pelatuknya ada di ujung jari penembak. AI ada di ujung jari dan kesadaran manusia. Kesadaran pada sejarah, pengalaman, imajinasi, rasa, etika, harapan dan impian adalah khas manusia. Hal itu pula yang akan menjadi pembentuk masa depan manusia. (B JOSIE SUSILO HARDIANTO)

KILAS LUAR NEGERI

AS Tembak Jatuh Balon Mata-mata China

Washington akhirnya menembak jatuh balon mata-mata China di lepas pantai Carolina atas perintah Presiden Joe Biden. Balon itu jatuh oleh sengatan rudal AIM-9x yang ditembakkan F-22 Raptor. "Terima kasih kepada pilot kita yang sudah melakukannya," kata Biden di Taman Gunung Catoctin di Maryland, Amerika Serikat, Minggu (5/2/2023). China yang mengakui balon itu miliknya keberatan dengan langkah AS. China mengatakan, balon itu merupakan balon untuk keperluan meteorologi sipil yang tersesat hingga ke wilayah udara AS. (AP/REUTERS/LUK/LAS)

KILASAN KAWAT SEDUNIA

Chesterfield

SUPRIYANTO

Hati-hati meminjamkan telepon pintar Anda kepada anak-anak. Keith Stonehouse, warga Chesterfield, Michigan, Amerika Serikat, harus membayar 1.000 dollar AS atau lebih dari Rp 15 juta untuk membayar aneka makanan yang dipesan Mason (6), putranya. Awalnya, pada Sabtu pekan lalu, Stonehouse meminjamkan ponselnya kepada Mason untuk bermain gim sebelum tidur. Namun tanpa diketahui Stonehouse, Mason justru menggunakan akun Grubhub ayahnya untuk memesan makanan dari beberapa restoran. Ia memesan udang jumbo, salad, roti lapis, serta kentang goreng berbalut keju dan cabai. Sebagaimana diberitakan kantor berita AP pada Kamis (2/2/2023), satu per satu makanan itu diantar ke kediaman Stonehouse. Karena memesan dari banyak restoran berbeda, Chase Bank mengirimkan notifikasi penipuan kepada Stonehouse dan menolak meluluskan pesanan senilai 439 dollar AS dari Happ's Pizza. Namun, pesanan-pesanan lain telanjur terkirim. Meski sedikit jengkel, Stonehouse bisa sedikit tertawa. Dia mendengar hal seperti ini terjadi pada orangtua lain, tetapi tidak seperti yang dialami. "Saya tahu ini bisa terjadi, tetapi tidak terpikir anak Anda akan melakukan hal seperti ini. Dia benar-benar cukup pintar, saya hanya tidak menyangka," kata Stonehouse. (AP/JOS)

Membawa ASEAN ke Kantong Warga

Mayoritas dari 53 paragraf pernyataan Ketua ACC dan AMM 2023 membahas kesejahteraan dan ekonomi. Kesejahteraan sulit tercapai jika negara atau kawasan tidak stabil, tidak damai, dan tidak aman.

Kris Mada dan Laraswati Ariadne Anwar

KOMPAS/RADITYA HELABUMI

Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi membuka Pertemuan Dewan Koordinasi ASEAN (ACC), rangkaian ASEAN Foreign Ministers Meeting (AMM) Retreat, di Sekretariat ASEAN, Jakarta, Jumat (3/2/2023). Walaupun Myanmar tidak mengirimkan utusan, pertemuan ACC tetap diikuti 10 menteri luar negeri dengan kehadiran Menteri Luar Negeri Timor Leste Adaljiza Magno.

Banyak hal menjadi relevan selama bermanfaat dan benar-benar dirasakan kehadirannya. Relevan juga berarti sesuai dengan kondisi mutakhir dan siap untuk aneka hal di masa mendatang. Sebagai ketua bergilir tahun ini, Indonesia bertugas membawa ASEAN memenuhi semua itu.

Selama 55 tahun terakhir, ASEAN memang telah menghadirkan banyak kemudahan bagi warganya. Saling mengakui SIM masing-masing oleh negara anggota ASEAN, bebas visa kunjungan ke hampir seluruh ASEAN, hingga kerja sama pendidikan adalah sebagian manfaat ASEAN.

Meski demikian, tetap saja ada pertanyaan tentang relevansi ASEAN di masa kini dan mendatang. Dengan memilih "ASEAN Matters : Epicentrum of Growth" sebagai tema keketuaannya, Indonesia berusaha menjawab pertanyaan soal relevansi ASEAN. Indonesia juga berusaha menjawab secara praktis atas pertanyaan: Apakah ASEAN penting?

Ketika menerima para menteri luar negeri ASEAN, Jumat (3/2/2023), Presiden Joko Widodo menekankan pentingnya soal pertumbuhan. ASEAN perlu menjaga kedamaian, kestabilan, dan keamanan kawasan untuk menjadikan Asia Tenggara sebagai pusat pertumbuhan. Pertemuan itu dilakukan sebelum para menlu ASEAN menghadiri Dewan Koordinasi ASEAN (ACC) dan Pertemuan Menteri Luar Negeri ASEAN (AMM) 2023.

Mayoritas dari 53 paragraf pernyataan Ketua ACC dan AMM 2023 membahas kesejahteraan dan ekonomi. Kemiskinan, pertumbuhan, lapangan kerja, hingga ekonomi kelautan menjadi sorotan dalam paragraf-paragraf itu. Tidak lupa, pernyataan itu juga membahas isu pekerja migran.

"Kami menggarisbawahi komitmen ASEAN menjadi organisasi yang sehat dan kokoh serta lincah, dilengkapi penguatan kapasitas dan kemangkusan kelembagaan untuk menanggapi tantangan agar tetap relevan dan penting bagi warganya, kawasan, dan dunia sembari tetap menjadi pusat pertumbuhan dan memanfaatkan kesempatan demi kesejahteraan warganya dan warga di luar kawasan," demikian tercantum di pernyataan itu.

Paragraf lain membahas isu keamanan, bencana, hingga geopolitik. Seperti berulang kali disampaikan Menlu RI Retno Marsudi, kesejahteraan sulit tercapai jika negara atau kawasan tidak stabil, tidak damai, dan tidak aman.

Tantangan

Pesan Presiden dan pernyataan Ketua AMM-ACC mengindikasikan tujuan dan tantangan dalam mewujudkan hasrat ASEAN. Perhimpunan itu mau pertumbuhannya bermanfaat bagi warganya dan warga luar kawasan.

Seperti disampaikan Presiden, perwujudan kesejahteraan dan pertumbuhan membutuhkan keamanan, kestabilan, dan kedamaian kawasan. Kehadiran pangkalan dan aneka aset militer Amerika Serikat dan China di kawasan menjadi tantangan menjaga kedamaian, kestabilan, dan keamanan kawasan.

Secara internal, ASEAN juga masih dihadapkan pada persoalan Myanmar. Krisis di Myanmar memicu gelombang pengungsi dan tentu saja kekerasan.

Tantangan lain adalah sejumlah lembaga, termasuk Dana Moneter Internasional (IMF), memproyeksi pertumbuhan ASEAN akan melambat pada 2023. Ekonom senior Goldman Sachs wilayah Asia Pasifik Andrew Tilton mengatakan, perlambatan ekonomi global dan kenaikan suku bunga jadi faktor utama perlambatan ASEAN.

Negara-negara yang mengandalkan ekspor-impor paling terdampak. Sementara negara yang mengandalkan perekonomian domestik, seperti Indonesia dan Filipina, tidak terlalu terdampak. Kesimpulan serupa diungkap oleh S&P Global dan lembaga konsultansi bisnis Dezan Shira & Associates.

Karena mengandalkan bahan mentah, menurut Tilton, Indonesia akan kesulitan menaikkan pendapatan dari ekspor. Sebab, harga komoditas cenderung stabil pada 2023. Berbeda dengan 2021 dan 2022 kala harga aneka komoditas melonjak.

Mengacu pada data Bank Dunia, Indonesia dan Filipina menempati posisi terendah soal kontribusi ekspor dalam produk domestik bruto (PDB). Indonesia 21 persen, Filipina 28 persen. Singapura dan Vietnam menempati posisi teratas soal kontribusi ekspor pada PDB. Singapura sebagai perantara, Vietnam sebagai basis produksi.

Perdagangan kawasan

Dampak perlambatan global bisa diredam seandainya sesama ASEAN saling menunjang. Sayangnya, struktur ekonomi dan pola perdagangan setiap anggota membuat anggota ASEAN kesulitan mengandalkan anggota lainnya sebagai mitra dagang utama.

ASEAN mencatat, hanya 23 persen perdagangan dan 15 persen investasi dihasilkan dari kegiatan antaranggotanya. Sisanya dihasilkan dari interaksi anggota ASEAN dengan negara di luar kawasan. Bank Dunia dan UNCTAD juga menunjukkan data senada.

Alih-alih sesama negara ASEAN, mitra dagang terbesar Indonesia justru AS dan China. Kecuali di antara Malaysia-Singapura, tidak ada anggota ASEAN menjadikan anggota ASEAN lain sebagai tiga mitra dagang terpentingnya.

Pola perdagangan ASEAN memang berbeda dengan Uni Eropa atau Amerika Utara dan Amerika Tengah. Di kawasan lain, tetangga atau kawasannya menjadi mitra dagang utama. Karena itu, pertumbuhan ASEAN masih bergantung pada faktor di luar kawasan. Jika kawasan tujuan ekspor melambat, perekonomian ASEAN juga terimbas.

Rendahnya perdagangan antaranggota ASEAN menunjukkan rendahnya keterkaitan perekonomian satu sama lain. Jika ASEAN adalah keluarga, ASEAN jenis keluarga yang setiap anggotanya sibuk dengan urusan masing-masing dan tidak saling memanfaatkan potensi untuk kuat bersama.

Akses pasar

ASEAN juga mencatat setiap anggotanya bersaing menjadi paling menarik untuk digandeng mitra dari luar kawasan. Dalam catatan Dezan Shira & Associates, Vietnam menjadi negara paling agresif di kawasan untuk membuka akses pasar ke berbagai negara. Hal itu membuat produk buatan Vietnam bisa mendapat harga kompetitif di sejumlah negara. Perjanjian dagang memang menghapuskan aneka hambatan tarif dan nontarif sehingga biaya produksi, distribusi, dan pengiriman produk ekspor bisa ditekan.

Dengan bekal itu, Vietnam jadi pilihan perusahaan-perusahaan sebagai basis produksi. Sebab, produk mereka tidak akan mendapatkan aneka hambatan ke sejumlah pasar.

Risikonya, memang Vietnam harus memberi mitra asing akses luas pada perekonomian domestiknya. Hanoi diminta tidak melarang investasi pada berbagai bidang. Kondisi itu membuat investor sejumlah negara memandang Vietnam sebagai lokasi investasi yang menarik.

Imbalannya, produk nasional bruto (PNB) per kapita berdasarkan daya beli Vietnam tumbuh 65 persen pada 2010-2021. Di periode yang sama, PNB per kapita berdasarkan daya beli Indonesia hanya tumbuh 44 persen. Di sejumlah negara, peningkatan PNB per kapita berdasarkan daya beli menjadi salah satu tolok ukur kenaikan kesejahteraan.

Ukuran lain adalah tingkat pengangguran. Sejak 2010 hingga 2021, pengangguran penduduk usia produktif Vietnam tidak pernah lebih dari 2 persen. Di periode sama untuk kelompok penduduk sama di Indonesia, angka terendahnya 3,6 persen.

Lapangan kerja tersedia di Vietnam, antara lain, karena industrinya berkembang luas. Skala industri juga membuat Vietnam lebih banyak mengekspor produk jadi dibandingkan bahan mentah atau produk setengah jadi seperti dilakukan Indonesia.

Menlu Retno memang berulang kali mengatakan, semakin banyak orang lupa pentingnya kedamaian, keamanan, dan kestabilan bagi kesejahteraan. Akan tetapi, bagi banyak orang, ukuran kesejahteraan antara lain ketersediaan lapangan kerja dan tingkat upah.

Agar tetap dianggap relevan oleh warganya, ASEAN perlu fokus memperhatikan itu. ASEAN akan dianggap "berguna" jika warga tahu berbagai upaya ASEAN bisa membuat "kantong mereka lebih tebal". (AFP/REUTERS)

PEMIMPIN NEGARA

Mantan Presiden Pakistan Pervez Musharraf Meninggal di Pengasingan

ISLAMABAD, MINGGU — Mantan Presiden Pakistan Pervez Musharraf (79) meninggal di sebuah rumah sakit di Dubai, Uni Emirat Arab, tempat pengasingannya. Ia menderita penyakit langka akibat penumpukan amiloid pada organ dan jaringan di seluruh tubuh yang disebut amiloidosis. Kabar kematian Musharraf diumumkan militer Pakistan dan misi Pakistan di Uni Emirat Arab, Minggu (5/2/2023). "Saya bisa mengonfirmasi, Musharraf meninggal pagi ini," kata juru bicara Konsulat Pakistan di Dubai dan Kedutaan Besar Pakistan di Abu Dhabi, Shazia Siraj.

Musharraf berada di pengasingan sejak digulingkan pada tahun 2008. Direncanakan, jenazahnya akan dipulangkan ke Pakistan dengan penerbangan khusus, Senin. Perdana Menteri Pakistan Shehbaz Sharif dan Presiden Pakistan Arif Alvi sudah menyampaikan belasungkawa atas meninggalnya Musharraf.

Penyakit amiloidosis kerap menyasar jantung, ginjal, saluran pencernaan, sistem saraf, dan kulit. Amiloid merupakan salah satu jenis protein yang diproduksi di sumsum tulang dan tersimpan pada jaringan atau organ tubuh. Pengendapan amiloid pada akhirnya dapat merusak sistem organ bahkan menyebabkan organ tidak berfungsi. Pada musim panas lalu, pihak keluarga Musharraf menyatakan ia sudah tidak memiliki harapan untuk sembuh.

Kudeta

Musharraf dikenal sebagai pemimpin yang merebut kekuasaan melalui kudeta pada tahun 1999. Pada waktu itu, Musharraf dianggap berjasa karena mengakhiri pemerintahan yang korup dan membawa bencana ekonomi. Ia memerintah selama hampir sembilan tahun dan memegang posisi panglima militer, kepala eksekutif, dan presiden Pakistan.

Karena menjadi sekutu utama AS selama invasi ke Afghanistan, Pakistan mendapatkan banyak bantuan yang menunjang kinerja ekonomi sehingga perekonomian tumbuh pesat. Musharraf juga dikenal memperkenalkan nilai-nilai sosial liberal pada negara Muslim konservatif itu.

AFP

Pervez Musharraf

Posisi yang sebenarnya tidak mudah bagi Musharraf karena di sisi lain, AS pun mengeluarkan ultimatum "bersama kami atau melawan kami". Karena itulah, Musharraf menjadi sasaran Al Qaeda yang pernah tiga kali mencoba membunuhnya.

"Keputusan Musharraf bergabung dalam perang melawan teror ternyata menguntungkan. Ia akan dikenang sebagai orang yang memimpin Pakistan pada masa kritis," kata analis Pakistan, Hasan Askari.

Akan tetapi, dukungan rakyat kepada Musharraf menurun karena ia menggunakan militer untuk memadamkan perbedaan pendapat. Ia menjadi semakin tidak disukai setelah memecat hakim agung dan gagal mengendalikan kemerosotan ekonomi. Pemecatan hakim agung itu memicu aksi protes selama berbulan-bulan hingga akhirnya ia menerapkan status darurat.

Gagal

Rencana Musharraf untuk kembali berkuasa pada 2013 kandas ketika ia didiskualifikasi dari pencalonan dalam pemilu yang dimenangi oleh Nawaz Sharif, orang yang digulingkannya pada tahun 1999.

Musharraf didakwa atas pembunuhan mantan Perdana Menteri Pakistan Benazir Bhutto pada Desember 2007 dan menjadi tahanan rumah karena serangkaian kasus. Setelah pembunuhan Bhutto, situasi politik memburuk. Ketika Musharraf kalah telak dalam Pemilu 2008, ia kian terisolasi. Ia lantas mundur dan dipaksa ke pengasingan.

Pada 2013, Human Rights Watch mendesak pemerintah pada waktu itu untuk meminta pertanggungjawabannya atas pelanggaran hak asasi manusia selama pemerintahannya. Pada 2016, larangan perjalanan dicabut dan Musharraf terbang ke Dubai untuk mendapatkan perawatan medis. Tiga tahun kemudian, ia dijatuhi hukuman mati *in absentia* karena pengkhianatan. Hal itu terkait keputusannya tahun 2007 saat memberlakukan aturan darurat. Tetapi pengadilan kemudian membatalkan putusan itu.

"Ia disebut sebagai diktator militer, tetapi sistem demokrasi justru lebih kuat di masa Musharraf dan ini belum pernah terjadi sebelumnya di Pakistan. Ia menekankan keragaman pendapat di Pakistan. Kami akan selalu mengingatnya dan merindukannya," kata mantan asisten Musharraf, Fawad Chaudhry. (AP/AFP/REUTERS/LUK)

Baca artikel lainnya seputar Humaniora di Kompas.id dengan memindai QR Code.
klik.kompas.id/humaniora

Humaniora

e-mail: desk.humaniora@kompas.id

Pameran Komite Hijaz Satu Abad NU

KOMPAS/BAHANA PATRIA GUPTA

Satu keluarga melihat Pameran Komite Hijaz dalam rangka Satu Abad Nahdlatul Ulama (NU) di Hotel Shangri-La, Surabaya, Minggu (5/2/2023). Pameran ini dibuka oleh Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Yahya Cholil Staquf. Pameran berisi foto dan dokumen perjalanan kiai pesantren yang menjadi delegasi ke Mekkah untuk mengikuti Kongres Dunia Islam tahun 1926. Pameran berlangsung pada 5-6 Februari 2023.

Dukung Para Sineas Muda

Industri perfilman Indonesia membutuhkan talenta digital berkualitas. Dukungan untuk peningkatan kapasitas sineas muda Indonesia terus dilakukan pemerintah.

BOGOR, KOMPAS — Talenta sineas Indonesia terus didukung agar mampu menghasilkan karya-karya berkualitas. Peluang bagi sineas muda di banyak daerah untuk meningkatkan kapasitas perfilman dilakukan lewat pelatihan, pementoran, hingga dukungan ke ajang festival film internasional.

Direktur Perfilman, Musik, dan Media Baru Direktorat Jenderal Kebudayaan Ahmad Mahendra, dalam diskusi yang digelar Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Bogor, Jawa Barat, Minggu (5/2/2023), mengatakan, pendidikan perfilman adalah salah satu bagian dari ekosistem perfilman Indonesia. Selain itu, ada pengarsipan film, apresiasi dan literasi perfilman, kreasi, produksi, distribusi, dan ekshibisi.

Pendidikan perfilman salah satunya diwujudkan melalui pendidikan dan pelatihan untuk para sineas muda dari daerah-daerah. Ada program kompetisi produksi film pendek (kompro film) yang terus ditingkatkan kualitasnya.

"Pembinaan sineas lewat kompro film bisa dikatakan strategis. Ini bukan sekadar lomba mengirimkan film, lalu dipilih juara, seperti sebelumnya, tapi harus ada pelatihan dan pendampingan supaya kapasitas para sineas muda juga meningkat," kata Mahendra.

Salah satu contoh film pendek berjudul *Tilik* yang mendapat pembinaan dari Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan potensi para sineas muda untuk mengangkat kisah lokal yang bermutu. "Kami meyakini Indonesia punya keberagaman atau *diversity* kisah yang menjadi salah satu kekuatan. Sineas muda di daerah yang berkualitas dapat menggali ide cerita yang bermutu," kata Mahendra.

Lewat kompetisi produksi film, sineas muda diminta mengirimkan ide cerita dan dipilih 10 besar pemenang untuk mendapat dana produksi. Mereka mendapat pelatihan pengembangan ide ke skrip. Dari situlah kreativitas sineas digembleng untuk menghasilkan film pendek bermutu.

Pemerintah juga mendata persoalan film di 10 kota untuk mengetahui tantangan dan dukungan yang bisa diberikan dalam mendukung ekosistem perfilman di daerah.

Selain itu, ada program Indonesiana Film yang merupakan pelatihan penulisan skenario dan produksi film dengan tutor profesor skenario dari University of Southern California. Program inkubasi berbentuk lokakarya ini untuk meningkatkan insan perfilman Indonesia, khususnya dalam penulisan skenario berbasis narasi lokal.

Konsisten dan kontinu

Ketua Indonesia Film Directors Club (IFDC) Ifa Isfansyah mengatakan, dukungan pemerintah harus konsisten dan berlangsung dalam jangka panjang. Program yang dicanangkan sebaiknya terus ditingkatkan dan tidak terpengaruh oleh pergantian agenda pemerintah.

"Dukungan ini harus dilakukan secara konsisten, mulai dari pendidikan, pendanaan, hingga partisipasi komunitas film. Sineas muda dari daerah diharapkan ikut berpartisipasi di dalamnya," ujar Ifa, Minggu.

Penguatan pendidikan, kata Ifa, berlangsung secara formal dan nonformal. Untuk nonformal, butuh penguatan komitmen dari para pengajar, sedangkan dari sektor nonformal, seperti peningkatan kapasitas sineas dari pelatihan dan lokakarya.

Sutradara Joko Anwar menuturkan, masih banyak ruang yang bisa didukung pemerintah ke depan. Dunia perfilman Indonesia masih terkendala oleh sumber daya manusia yang kurang mumpuni. Hal ini dapat diperkuat dengan dukungan pada sektor pendidikan formal.

"Mempertahankan dan meningkatkan kapasitas dunia perfilman Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang baik. Membangun sekolah perfilman atau setidaknya membuka jurusan terkait film merupakan dukungan penting saat ini," kata Joko.

Sineas muda asal Nusa Tenggara Timur, Damian Sallis (22), menyambut baik upaya pemerintah mendukung sineas muda. Ini menjadi penyemangat untuk meramaikan ekosistem perfilman Tanah Air.

Awal tahun ini, perfilman Indonesia kembali menorehkan prestasi di kancah internasional. Tujuh film Indonesia terpilih tampil pada International Film Festival Rotterdam (IFFR) 2023 di Belanda. Sebelumnya, tujuh film pendek Indonesia juga tampil di ajang Clermont Ferrand International Short Film Festival 2023 di Paris, Perancis, pada 30 Januari 2023.

Direktur Jenderal Kebudayaan Hilmar Farid mengatakan, kehadiran tujuh film ini membuat Indonesia menjadi negara yang filmnya paling banyak terpilih pada festival itu. "Film-film yang ditayangkan, seperti dari Indonesia, menunjukkan keberagaman dari film *box office* hingga film yang menunjukkan masyarakat kontemporernya saat ini," tambah Direktur Festival IFFR 2023 Vanja Kaludjercic.

(ELN/Z11)

LANGKAN

Arak-arakan Tradisi Sisingaan

KOMPAS/AGUS SUSANTO

Tradisi dengan menanggap sisingaan (hiburan yang mengusung model seperti singa) dalam hajatan sunat masih ditemui di Margahayu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Minggu (5/2/2023). Anak yang disunat dibawa di atas sisingaan yang dibopong empat orang dewasa dan diiringi dengan pukulan kendang serta diantar saudara terdekat keliling jalan di sekitar rumahnya.

Potensi Cuaca Ekstrem Sepekan ke Depan

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mendeteksi kemunculan tiga bibit siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia. Kondisi ini berpotensi menyebabkan cuaca ekstrem di sejumlah daerah selama sepekan ke depan. Hal ini disampaikan Kepala BMKG Dwikorita Karnawati dalam konferensi pers di Jakarta, Minggu (5/2/2023). Ketiga bibit siklon tropis ini berada di Samudra Hindia. (AIK)

Bahan Pembalsaman Mumi Mesir Terkuak

Bahan-bahan pembuatan mumi Mesir kuno akhirnya terkuak dengan ditemukannya pot berlabel di bengkel pembalsaman berusia 2.500 tahun. Di antara ekstrak tumbuhan dan hewan yang digunakan itu, terdapat bahan pembalsaman dari Asia Tenggara yang berjarak ribuan kilometer jauhnya. Maxime Rageot, arkeolog biomolekuler di Universitas Tübingen, Jerman, menjadi penulis pertama di jurnal *Nature* edisi 1 Februari 2023 ini. (AIK)

GANGGUAN GINJAL AKUT

Kasus Dugaan Baru Kembali Dilaporkan

JAKARTA, KOMPAS — Kasus dugaan gangguan ginjal akut pada anak kembali dilaporkan. Setidaknya ada dua kasus dugaan penyakit tersebut yang dilaporkan di DKI Jakarta.

"Ada dua kasus dan ada kasus meninggal, itu betul. Sekarang masih dilakukan investigasi dan pengumpulan data untuk penyelidikan lebih lanjut," ujar Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan DKI Jakarta Lies Dwi Oktavia, yang dihubungi di Jakarta, Minggu (5/2/2023).

Penyelidikan epidemiologi dilakukan untuk mengetahui penyebab pasti dari gangguan ginjal akut yang dialami pasien. Beberapa hal yang diselidiki, antara lain, riwayat penyakit dan sampel obat yang dikonsumsi.

Dihubungi terpisah, Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Azhar Jaya mengatakan, pihaknya menerima laporan satu kasus gangguan ginjal akut pada anak. Kaitan gangguan ginjal akut pada anak dengan konsumsi obat batuk cair belum bisa dipastikan. Penyelidikan pun masih dilakukan.

"Baru satu dan belum bisa disebut kasus baru (gangguan ginjal akut) karena kami masih harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan," katanya.

Kasus gangguan ginjal akut pertama kali dilaporkan di Indonesia pada Agustus 2022. Hingga 2 November 2022, total kasus gangguan ginjal akut progresif atipikal yang tercatat di Indonesia sebanyak 324 kasus. Sebelum laporan terbaru ini, belum ada kasus gangguan ginjal akut yang dilaporkan.

Untuk menentukan penyebab pasti kasus gangguan ginjal akut pada anak, Kementerian Kesehatan bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), epidemiolog, farmakolog, dan Polri. Kerja sama itu untuk memastikan penyebab pasti dan faktor risiko yang menyebabkan gangguan ginjal akut.

Sejauh ini, berdasarkan pemeriksaan sisa sampel obat yang dikonsumsi pasien, ditemukan jejak senyawa yang berpotensi mengakibatkan gangguan ginjal akut.

Dalam pemberitaan sebelumnya, kasus gangguan ginjal akut yang dilaporkan di Indonesia sebagian besar dalam kondisi buruk. Dari kasus yang diterima di RS Cipto Mangunkusumo, semua pasien sudah dalam kondisi lanjut yang tidak dapat buang air kecil.

Itu sebabnya, Direktur Utama RS Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo Lies Dina Liastuti menyampaikan, kecepatan dalam merujuk pasien gangguan gagal ginjal akut amat diperlukan. Gangguan ginjal akut memiliki tingkat progresivitas yang tinggi sehingga risiko pemburukan pun berlangsung amat cepat (*Kompas*, 21/10/2023).

Gejala

Umumnya, pasien gangguan ginjal akut pada kondisi awal akan mengalami gejala ringan, seperti demam, batuk, muntah, dan diare. Dalam 2-5 hari kemudian, anak akan mengalami penurunan jumlah urine. Pada kondisi ini orangtua diharapkan bisa waspada untuk segera membawa anak ke fasilitas kesehatan.

Dalam pedoman Kidney Disease Improving Global Outcomes, stadium satu gangguan ginjal terjadi jika ada peningkatan kreatinin 1,5-1,9 kali dari batas dasar atau naik lebih dari 0,3 miligram per desiliter. Stadium kedua terjadi jika kreatinin naik 2-2,9 kali dari batas standar, dan stadium ketiga naik tiga kali dari batas atau naik 4 miligram per desiliter. Terapi dialisis harus diberikan pada kasus stadium ketiga.

Pada penanganan kasus gangguan ginjal akut di Indonesia, selain layanan dialisis, juga diberikan antidotum fomepizole. Kondisi pasien pun membaik setelah antidotum tersebut diberikan.

Pelarangan penggunaan obat batuk dalam sediaan cair pernah diberlakukan pemerintah. Namun, secara berkala, penggunaan sejumlah obat batuk cair kembali diperbolehkan setelah BPOM memastikan mana saja obat sirop yang aman dikonsumsi.

Hingga 12 Desember 2022, BPOM menemukan enam industri farmasi yang memproduksi obat sirop dengan kadar cemaran etilen glikol atau dietilen glikol melebihi ambang batas aman. Kedua cemaran ini dapat memicu terjadinya gangguan ginjal akut. (TAN)

Baca artikel lainnya seputar Opini di Kompas.id dengan memindai QR Code
▶ klik.kompas.id/opini

TAJUK RENCANA

"Minus Malum" Perppu Cipta Kerja

udah sebulan lebih Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dikeluarkan. Namun, belum dibahas di DPR.

Saat perppu itu dikeluarkan, pada 30 Desember 2022, DPR sedang reses. Namun, mulai 10 Januari, sidang Dewan sudah dibuka, tetapi perppu belum juga kunjung dibahas. Padahal, pada 16 Februari nanti, DPR kembali memasuki reses.

Sementara Pasal 22 Ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan, perppu harus mendapat persetujuan DPR dalam persidangan berikut. Ayat (3), jika tidak mendapatkan persetujuan, perppu itu harus dicabut.

Mengapa DPR tidak segera membahasnya? Apakah perppu ini tidak memenuhi unsur kegentingan? Apakah DPR telah kehilangan fokus atau *sense of crisis* karena sudah sibuk mempersiapkan pemilu yang tinggal tersisa waktu setahun?

Perppu Cipta Kerja merupakan perbaikan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Semangatnya melakukan reformasi struktural untuk memperbaiki daya saing dan iklim investasi di Indonesia, ketenagakerjaan, pemberdayaan koperasi dan UMKM, serta percepatan proyek strategis nasional. Karena itu, berbagai peraturan perundangan yang dianggap menghambat dan terserak digabungkan dan diubah dengan cara sapu jagat atau metode *omnibus*.

Namun, Mahkamah Konstitusi (MK) menilai UU Cipta Kerja cacat formil karena metode *omnibus* yang digunakan belum diatur dalam UU Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (P3). UU Cipta Kerja pun dinyatakan inkonstitusional bersyarat, yaitu tetap berlaku, tetapi harus dilakukan perbaikan paling lama dua tahun sejak putusan MK dikeluarkan, 25 November 2021.

Pemerintah dan DPR menetapkan UU Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua UU P3. Metode *omnibus* telah menjadi salah satu metode pembentukan UU yang pasti, baku, dan standar. Kini, tinggal DPR menakar apakah perppu ini masuk dalam kategori kegentingan memaksa dan substansinya bermanfaat bagi negeri ini untuk menghadapi persaingan global yang kian sengit ini?

Pemerintah menilai kegentingan dari tiga aspek, yaitu global, nasional, dan limitasi putusan MK. Perang Rusia-Ukraina yang belum jelas kapan berakhir, serta perkiraan sepertiga ekonomi dunia akan mengalami resesi, adalah aspek global yang genting. Tren penurunan rasio investasi dan penyerapan tenaga kerja, ditambah dengan tren pengurangan tenaga kerja di tahun 2022 akibat dampak krisis global, adalah beberapa ancaman tingkat nasional.

Putusan MK yang menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat pun perlu segera direvisi karena menimbulkan ketidakpastian hukum bagi investor. Sementara itu, tahun 2023 adalah tahun politik menjelang pemilu.

Kini tinggal DPR untuk menyikapinya. Dalam hukum dikenal prinsip *minus malum* dan *maximum bonum*. Dalam mempertimbangkan sesuatu, bisa menimbang mana yang memiliki efek negatif paling kecil atau efek positif terbesar.

ASEAN dan Perang di Taiwan

epemimpinan Indonesia di ASEAN tahun ini ditandai kesediaan Filipina menambah empat pangkalan militer baru untuk bisa diakses Amerika Serikat.

Tahun 2023, Indonesia memegang keketuaan ASEAN. Bagaimana organisasi kawasan itu merumuskan dan menjalankan agenda dipengaruhi sangat besar oleh kepemimpinan Indonesia. Visi dan kekuatan diplomasi Indonesia bakal memberi warna dominan terhadap perjalanan ASEAN tahun 2023.

Isu Myanmar jelas krusial dan harus diselesaikan sesegera mungkin. Penderitaan rakyat Myanmar di bawah junta militer tak boleh berlangsung lebih lama lagi. Selain itu, percepatan perundingan panduan tata perilaku (*code of conduct*/COC) harus diwujudkan guna memastikan tak ada eskalasi konflik dalam sengketa perairan Laut China Selatan di antara negara ASEAN dan China.

Namun, ada isu krusial lain yang mungkin menantang eksistensi ASEAN, yakni ancaman perang di Taiwan sebagai manifestasi persaingan Amerika Serikat (AS)-China. Pada 2022, kita melihat China menggelar latihan militer besar-besaran di sekitar Taiwan yang praktis merupakan blokade. Latihan yang tak ubahnya unjuk kekuatan ini diadakan setelah Ketua DPR AS Nancy Pelosi berkunjung ke Taipei.

Unjuk kekuatan militer China di sekitar Taiwan bisa jadi juga bertujuan memberikan efek gentar bagi AS dan sekutunya apabila mereka bertindak "melebihi batas" dalam isu Taiwan. Dengan kata lain, saat Barat dinilai melewati batas, operasi militer tak segan digelar Beijing di Taiwan dan tak mudah bagi AS bersama sekutunya untuk menandingi kekuatan China.

Akan tetapi, Panglima Komando Indo-Pasifik AS (Mei 2018-April 2021) Laksamana Philip S Davidson memberikan isyarat mengenai kesiapan China "menyerang" Taiwan tahun 2027 atau tak lagi sekadar unjuk kekuatan untuk memberi efek gentar. Lewat pernyataan Davidson di hadapan komite Senat AS ini, bisa jadi, ada atau tidak aksi berlebihan dari Washington, Beijing berpotensi menyerang Taiwan empat tahun lagi guna mewujudkan kebijakan satu China sepenuhnya.

Dalam konteks itu, Laut China Selatan berperan penting. Saat operasi militer Beijing berlangsung, Laut China Selatan menjadi gerbang bagi kekuatan AS dan sekutu merespons krisis di Taiwan. Kepulauan Filipina pun menjadi strategis.

Maka, tak mengherankan China membangun infrastruktur di Kepulauan Spratly meski Filipina berkali-kali menyatakan kepulauan ini bagian dari kedaulatannya. Kunjungan Menteri Pertahanan AS Lloyd Austin ke Filipina dan pemberian izin kepada angkatan bersenjata AS untuk mengakses tambahan pangkalan militer Filipina jelas merespons aktivitas China.

Hal lebih mencemaskan, seandainya pecah, konflik bersenjata di Taiwan tak hanya mengganggu perekonomian Asia Tenggara, tetapi juga akan "memecah belah" ASEAN. Bisa jadi ada anggotanya yang terang-terangan memihak AS, sementara ada pula anggota ASEAN bersimpati kepada China. Situasi ini tentu tak mudah dihadapi ASEAN.

KOMPAS
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pemimpin Umum: Lilik Oetama
Wakil Pemimpin Umum: Budiman Tanuredjo
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Sutta Dharmasaputra
Wakil Pemimpin Redaksi: P. Tri Agung Kristanto
Redaktur Senior: Ninok Leksono, Rikard Bagun, Ninuk Mardiana Pambudy
Redaktur Pelaksana: Adi Prinantyo
Wakil Redaktur Pelaksana: Marcellus Hernowo, Antonius Tomy Trinugroho, Haryo Damardono, Andreas Maryoto
Sekretaris Redaksi: Subur Tjahjono, Gesit Ariyanto

Jalan Abad Kedua Nahdlatul Ulama

A Helmy Faishal Zaini
Ketua Islam Nusantara Foundation (INF), Mantan Sekjen PBNU

Nahdlatul Ulama pada tahun Hijriah ini (1444 H bertepatan dengan 7 Februari 2023) memasuki usia satu abad. Sungguh, sebuah usia yang matang bagi sebuah organisasi.

Rasa syukur menjadi sebuah keniscayaan atas anugerah yang istimewa ini.

Di usianya yang cukup matang, telah banyak tinta emas yang ditorehkan oleh Nahdlatul Ulama (NU) dalam bingkai sosial beragama, berbangsa, bernegara, dan bergaul secara global. NU selalu menjadi *avant garde* tidak hanya dalam upaya-upaya untuk melawan ancaman kesatuan dan persatuan NKRI, tetapi lebih dari itu, yang paling penting adalah membangun pola keberagamaan, keadaban, dan juga peran serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.

Melihat kiprah dan peran NU sepanjang seratus tahun ini, momentum usia satu abad NU adalah waktu yang tepat untuk melakukan semacam refleksi ke dalam, sekaligus mengagendakan langkah-langkah terukur yang bisa dilakukan untuk kiprah yang lebih baik di masa depan. Ini penting dilakukan sebagai bagian dari melihat ke dalam untuk melangkah lebih dinamis dan strategis di masa yang akan datang.

Empat faktor

Pada hemat saya, dengan merujuk berbagai hasil analisis yang dilakukan sejumlah pengamat, setidaknya ada empat faktor utama yang memengaruhi eksistensi NU hingga saat ini.

Pertama, jumlah massa yang gigantik. Memang hingga kini belum tersedia data resmi yang menyebutkan angka persis kaum *nahdliyin*, tetapi berdasarkan survei yang dilakukan Lingkaran Survei Indonesia (LSI) pada tahun 2019, jumlah warga NU ada di sekitar 108 juta orang. Angka yang sangat besar dan menahbiskan NU bukan semata sebagai organisasi terbesar skala nasional, melainkan juga mondial.

Kedua, adanya kesamaan kultur. Kesamaan kultur merupakan kata kunci yang menjadi *password* yang—meminjam IK Khan dalam *Islam in Modern Asia* (2006)—dapat mempertemukan warga NU sehingga eksistensinya sampai saat ini tidak terbantahkan lagi.

Kesamaan kultur ini sering juga diposisikan sebagai penanda, pengidentifikasi, dan sekaligus alat ukur paling kasat untuk menentukan ke-NU-an. Sering kita menemukan kalimat, "Jika keluarganya meninggal, lalu yang ditinggal menyelenggarakan *tahlilan*, berarti keluarga tersebut NU. Kalau *mauludan*, kalau masih ziarah kubur, atau kalau shalat Subuh pakai *qunut*, maka yang bersangkutan adalah NU".

Ketiga, watak kemandirian ulama-ulamanya. Ulama-ulama NU diakui atau tidak merupakan ulama-ulama yang sangat mandiri. Ulama-ulama—yang rata-rata memilih untuk tetap berdiam diri di pesantrennya di hampir seluruh wilayah Indonesia—sesungguhnya merupakan ulama-ulama yang sangat mandiri dan tidak menggantungkan kehidupan dan kelangsungan pesantrennya kepada apa pun dan siapa pun saja.

Mereka sudah terbiasa dengan adagium *urip mung sak dermo anglakoni* (hidup hanya sekadar menjalankan laku yang sudah dititahkan Tuhan). Watak mandiri yang dimiliki ulama-ulama NU ini secara tak langsung berimbas pada terjaganya warga NU (*nahdliyin*), sebab rata-rata *nahdliyin* merupakan santri, meskipun tidak semuanya pernah mengenyam pendidikan di pesantren.

Hal itu bukan mengada-ada sebab kekuasaan ulama-ulama dan kiai di NU itu tidak tersekat oleh tebalnya dinding-dinding pesantren. Suara kiai bisa menembus dan melompati dinding-dinding pembatas pesantren tersebut jauh mengembara ke lubuk hati "santri-santri"-nya yang berada di luar pesantren.

Keempat, militansi dan loyalitas warga. Hal ini juga menjadi kekuatan *nahdliyin*. Sikap militansi yang didasari oleh kesukarelaan (*tathowwuiyyah*) menjadi penggerak nadi kehidupan organisasi yang lahir di Surabaya ini. Terlebih, faktor keberkahan tampaknya juga menjadi salah satu faktor utama mengapa fenomena loyalitas dan militansi itu sedemikian kental di NU.

Langkah abad kedua

Lalu, dengan kondisi dan capaian-capaian pada abad pertama, apa yang bisa dilakukan pada abad kedua NU?

Setidaknya ada beberapa hal yang bisa dilakukan. Pertama, refleksi KH Muchit Muzadi (2003) menyangkut alam bawah sadar kebanyakan *nahdliyin* terkait "dualisme wajah NU" sampai saat ini masih menjadi persoalan yang harus segera dicari solusinya. Dualisme yang dimaksud Kiai Muchit adalah wajah *jamiyyah* dan wajah *jamaah* yang dimiliki NU.

HERYUNANTO

Dua terminologi tersebut memiliki arti yang sangat berbeda satu sama lain. Jika yang pertama merujuk pada mekanisme organisatoris, yang kedua lebih bersifat kolosalis. Jika yang satu berbekal kedisiplinan, yang lain hanya berbekal kesamaan identitas, ritus, dan ideologi. Secara ringkas, *jamiyyah* adalah organisasi, sedangkan *jamaah* adalah paguyuban.

Kondisi yang demikian ini menjadikan NU tidak lantas memiliki jawaban pasti soal berapa jumlah warganya, bagaimana tingkat pendidikannya, seperti apa kondisi persis ekonominya, dan seterusnya. Data yang ada kerap dan masih sering mengandalkan perkiraan.

Dari mana perkiraan itu? Tentu saja dari militansi jemaah NU yang "merasa" bahwa mereka NU. Fenomena seperti ini dalam bahasa yang lebih modern akan memunculkan istilah NU kultural dan NU struktural. NU kultural adalah mereka yang segala ideologi, ritus ibadah, dan karakter beragamanya senapas dengan ajaran Islam *ahlussunnah wal jamaah* yang diusung NU. Sementara NU struktural adalah yang berarti terstruktur, biasanya dimaknai sebagai pengurus NU semata, dari tingkat pusat sampai tingkat anak ranting.

Problem ini memanglah sangat mendasar. Kendatipun demikian adanya, tidak ada alasan untuk tidak berubah dan berbenah untuk menjadi lebih baik. Perubahan mutlak diperlukan guna menuju NU yang lebih baik. Wajah kejemaahan NU sampai saat ini masih menjadi wajah yang dominan.

Kedua, sebagai bagian dari upaya untuk menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks, sumber daya manusia NU yang modern menjadi penting untuk digarap lebih serius pada abad kedua NU. Upaya pemberdayaan pesantren, madrasah, dan juga perguruan tinggi adalah pilihan yang tidak bisa ditawar lagi. Fokus pendidikan di semua lini lembaga yang dimiliki NU yang selama ini dinilai kurang relevan dengan tantangan zaman harus disesuaikan dengan tagihan dan juga tuntutan zaman.

Ketiga, NU memiliki peluang yang sangat besar untuk mengambil peran dalam konteks perdamaian dunia dan perubahan iklim. Jika selama ini kiprah NU sebagai penginisiasi perdamaian dunia telah terbukti, maka yang perlu diintensifikasi adalah peran-peran dalam isu perubahan iklim di tingkat lokal, nasional, dan global. Ini penting dilakukan sebagai bagian dari kontribusi NU untuk penduduk global.

Keempat, dalam konteks politik kebangsaan, NU memiliki peran yang sangat penting. Peran NU bukan semata dimaknai sebagai elemen yang—sebagaimana selama ini terjadi—pemadam kebakaran dan pendorong mobil mogok. Peran semacam ini tentu bukan peran yang buruk, tetapi tidak bisa dikatakan sudah baik. Sebab, tantangan politik kebangsaan wujudnya sudah sangat modern sehingga strategi dan langkah yang diambil juga harus lebih modern.

NU dapat menjelma menjadi elemen yang menyejukkan dan memberi warna yang indah bagi perpolitikan bangsa dan negara. Terlebih dalam konteks menjelang tahun-tahun politik yang sudah berada di depan mata seperti saat ini. NU memiliki peluang yang sangat besar untuk ambil bagian dalam upaya memastikan proses demokratisasi di Indonesia berjalan dengan baik.

Selamat atas capaian usia satu abad, Nahdlatul Ulama. Teruslah menebar kemanfaatan bagi seluruh semesta.

NU dan Pendidikan Islam "Wasathiyah"

Asep Saepudin Jahar
Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, dan Pembina LAZISNU dan LWP PC NU Tangerang Selatan

Nahdlatul Ulama atau NU merupakan salah satu organisasi massa Islam terbesar di Indonesia, bahkan dunia. Banyaknya kader menunjukkan organisasi ini dipercaya masyarakat sebagai katalisator penting pembangun peradaban manusia lintas sektor.

Pemahaman keagamaan memang menjadi dasar dari pergerakan organisasi ini. Namun, yang perlu diperhatikan pula ialah bagaimana varian transformasi yang digagasnya senantiasa relevan dengan perkembangan zaman.

Hidup dan matinya organisasi terletak pada pengelolanya. Kader NU menampilkan diri sebagai manusia lengkap yang siap menjawab tantangan peradaban. Pada masa awal pendiriannya, mereka banyak berkecimpung dalam kerja fisik berupa perang panjang melawan pasukan Belanda dan Jepang. Memasuki Orde Lama, para kader NU menampilkan diri sebagai negarawan.

Bahkan, di era sulit saat Orde Baru berkuasa, para kader NU pun aktif mengisi ruang-ruang sosial lewat gerakan prodemokrasi dan lain-lain. Memasuki periode Reformasi, saat keran demokrasi dibuka, banyak kader NU yang mengisi ruang politik. Keberhasilan Gus Dur menduduki kursi presiden RI adalah salah satu puncak gunung es dari usaha tersebut.

Melihat peran panjang para kader NU di pentas nasional, rasanya memang penting mendudukkan NU sebagai aktor penting pembuat sejarah Indonesia. Organisasi ini hadir dengan pemikiran yang segar dalam merawat persatuan bangsa, melalui serangkaian kampanye Islam *wasathiyah,* moderasi beragama, sebagaimana yang digaungkan belakangan.

Wacana ini menjadi penting sebagai tolok ukur keterbukaan yang memberikan peluang besar untuk menampilkan nuansa sinergi pada lintas sektoral, salah satunya pendidikan.

Pendidikan "wasathiyah"

Sebagaimana diketahui, Indonesia merupakan negeri yang terbuka pada aneka kebaruan, termasuk gagasan-gagasan transnasional. Publik kekinian tentu sudah sangat lumrah dengan meluapnya suatu fenomena yang disebut *islamisme.* Wacana ini hadir tatkala Islam dianggap bukan lagi sebagai agama, melainkan gaya hidup. Aneka ajaran Islam mulai dikaji dan dipraktikkan dalam kehidupan nyata. Dalam perniagaan dan perbankan, misalnya, ajaran Islam mulai banyak diwacanakan. Tingginya animo masyarakat pada aneka produk ekonomi Islam menjadi penanda penting suksesnya paham ini di tengah masyarakat.

Menguatnya peran Islam membuka peluang bagi munculnya gerakan Islam fanatik. Secara umum, pemahaman mereka lahir akibat kecenderungan monolitik saat membaca dan menafsirkan korpus keagamaan. Misalnya, saat memaknai Surat Al-Maidah Ayat 44, yang artinya: "Barang siapa yang tidak berhukum pada ketentuan yang ditetapkan Allah, maka mereka adalah orang kafir".

Jika ini disintesiskan pada fondasi kenegaraan Indonesia yang sama sekali tidak menyebut Al Quran, negeri ini termasuk negeri yang kafir. Nah, pemahaman semacam ini yang perlahan mulai merebak, dan menjadi ancaman bagi stabilitas negara.

Dampak lain dari menguatnya fanatisme Islam adalah ancaman bagi keberagaman. Berbekal pada bacaan Al Quran secara langsung (tekstual), kaum fanatis Islam menganggap para pengamal Islam lainnya—yang tidak sejalan dengan pemahamannya—telah salah arah dalam memahami agama.

Mereka mempunyai kewajiban untuk menertibkan kesalahan itu lewat jalan apa pun, termasuk dengan mengumbar tuduhan kafir bagi yang tidak menjalankan ajaran agama secara penuh. Di sinilah letak arogansi beragama yang mereka tampilkan, di mana Islam tidak lagi dianggap sebagai suatu keramahan dalam mendekati suatu problem sosial, tetapi cenderung memilih jalur konfrontatif dengan kelompok lain.

Terhadap kenyataan di atas, harus ada semacam pemasyarakatan lebih luas dari gerakan Islam *wasathiyah* yang merupakan wajah lain dari moderasi beragama. Islam merupakan agama yang sudah malang melintang di lintas peradaban manusia. Keanekaragaman skema sosial dan budaya ikut memengaruhi perkembangan pemaknaan akan hukum Islam.

Dalam sektor lain terdapat ungkapan yang menyebutkan bahwa Islam adalah kebaikan bagi setiap zaman dan tempat. Hal ini yang mendasari mengapa paham dan ekspresi keislaman berbeda di satu tempat dan tempat lain. Terdapat nilai lokal yang ikut memengaruhi pemahaman Islam.

Di Indonesia sendiri, pemaknaan akan Islam cenderung beragam. Pemahaman dan ritual Islam yang ada di Aceh, umpamanya, mempunyai perbedaan dengan yang ditemukan di Jawa atau di tengah suku Bugis di Sulawesi. Ini keniscayaan karena memang aransemen kebudayaan masyarakat tempatan yang juga berbeda.

Realitas ini sama sekali bukan berarti menundukkan hukum Islam di bawah sistem nilai dan budaya tempatan, melainkan hasil dari pola kompromistis, agar masyarakat lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara paripurna.

Sayangnya, pemahaman seperti di atas belum tersiar secara luas di tengah masyarakat. Terdapat kampanye intelektual yang dilakukan kaum fanatis Islam, yang juga banyak mengandalkan aneka platform media sosial untuk memberikan pemahamannya ke masyarakat.

Namun, publik tak perlu cemas mengingat para pendakwah NU juga telah sigap mengantisipasi gerakan mereka, salah satunya dengan pendidikan Islam *wasathiyah* yang diwacanakan di berbagai forum, baik langsung di tengah masyarakat maupun di platform digital.

Jika ditanyakan dari mana para kader NU belajar dan menekuni pandangan Islam *wasathiyah,* jawabannya adalah berdasarkan pengalaman hidupnya. Banyak dari kader NU yang berlatar belakang santri yang menuntut aneka ilmu agama selama puluhan tahun di pesantren. Di sini, mereka banyak menekuni aneka pemahaman Islam secara spesifik berbekal pembacaan pada rujukan literasi klasik yang ditulis para ulama kenamaan Islam.

Kontinuitas dalam belajar diimbangi dengan pemahaman bermasyarakat melalui serangkaian kegiatan sosial, seperti kerja bakti di lingkungan pesantren, santunan anak yatim, hingga kegiatan pengajian dari rumah ke rumah penduduk sekitar. Kegiatan ini ikut memperkaya khazanah para santri tentang pentingnya membina masyarakat yang teratur dan berperadaban, jauh dari nuansa menyebarkan kebencian pada pemahaman beragama masyarakat lainnya.

Penghargaan

Dalam beberapa tahun terakhir, NU menjadi mitra penting Pemerintah RI dalam mewujudkan negara yang berkeadaban dan senantiasa menampilkan Islam yang santun.

Terbaru, dalam forum R20, NU menjadi bintang panggung yang memberikan pemahaman Islam keindonesiaan di hadapan para pemimpin dan tokoh agama dan kepercayaan dari seluruh dunia. Forum ini menjadi penting karena publik global dapat bersinggungan secara langsung dengan ajaran Islam yang mengedepankan budi pekerti yang adiluhung, jauh dari pemberitaan sejumlah media yang menampilkan wajah Islam yang negatif.

Kepercayaan yang diberikan kepada NU tentu bukan datang dengan sendirinya. Pendidikan *wasathiyah* yang dikembangkan NU di pesantren dan berlanjut di lembaga-lembaga pengaderan NU menjadi fondasi penting dalam mencetak para kiai, guru, dosen, peneliti, dan aneka profesi lain yang mempunyai komitmen untuk mengampanyekan Islam *wasathiyah* dan moderasi beragama di setiap lapangan aktivitasnya.

Di perguruan tinggi agama Islam (PTAI), misalnya, seperti juga yang diterapkan di UIN Syarif Hidayatullah, materi Islam *wasathiyah* dan moderasi beragama telah diperkenalkan kepada mahasiswa. Tidak bisa dimungkiri, kegiatan ini terinspirasi dengan kerja serupa yang lebih dulu dilakukan NU.

Akhirnya, publik tentu masih akan menunggu kejutan gagasan yang dicanangkan NU. Setelah sukses dengan penyadaran sejarah lewat pewartaan Islam Nusantara di era Kiai Said Aqil Siroj, maka layak untuk disaksikan bagaimana kepemimpinan Gus Yahya Cholil Staquf menjadi peneguh wacana Islam *wasathiyah* pada kesempatan dan skema yang lebih luas. Melihat pengalaman di bidang pendidikan NU di atas, publik tentu saja optimistis terhadap kinerja NU di masa mendatang.

POJOK

Anak muda didera dilema soal pekerjaan.
Tak sesuai minat bukan berarti kiamat, lho.

◆

Minyak goreng sederhana Minyakita langka.
Satu paket dengan kenaikan harga.

◆

Festival Cap Go Meh ramai dan meriah.
Berkah bernama aneka rupa budaya.

NU Meleburkan Segregasi Sosial

Syamsul Ma'arif
Guru Besar UIN Walisongo dan Ketua ISNU Kota Semarang

Peringatan Harlah Satu Abad Nahdlatul Ulama, pada 7 Februari 2023, di GOR Delta, Sidoarjo, Jawa Timur, telah menarik perhatian dunia.

Berbagai kalangan masyarakat antusias menyambut dan menjemput berkah—sebagaimana imbauan Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Yahya Cholil Staquf—untuk menghadiri puncak peringatan harlah satu abad organisasi masyarakat terbesar di dunia ini.

Beragam acara dipersiapkan untuk memeriahkan, seperti Muktamar Internasional, Porseni NU, Festival Seni Tradisi Islam Nusantara, NU *Women*, dan penghargaan para tokoh yang berjasa bagi NU.

Ekspresi kecintaan kepada NU tak terbatas pada *nahdliyin*. Geliat dan antusiasme ini bisa menjadi bahan refleksi untuk mengingat kembali sejarah NU.

Organisasi kaum sarungan ini, sejak kelahirannya pada 1926 hingga sekarang, sangat konsisten dan terdepan dalam wawasan keterbukaan, dialog, saling menghormati, dan mengedepankan nilai-nilai humanisme universal di tengah masyarakat yang majemuk.

Para pendiri dan tokoh NU tak kenal lelah sering menyuarakan arti penting toleransi, moderasi beragama, *civil society*, dan demokrasi—sebagai ikhtiar membentuk hubungan kehidupan umat Islam serta perkembangannya dalam berbangsa dan bernegara yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan dan kedamaian hidup.

Menarik mencermati pandangan NU sebagai organisasi sosial keagamaan yang didirikan para kiai pesantren, bahwa agama harus dilihat secara substantif-integratif dan relevan untuk menopang peradaban masyarakat yang multikultural.

Sikap orang beragama tidak perlu *rigid*, eksklusif, keras, dan kurang peduli atau tak bersahabat kepada kelompok lain.

Agama juga bukan sekadar "identitas" semata yang justru sering membelah masyarakat dalam baju, simbol, dan kelompok masing-masing. Agama sudah semestinya mampu menjembatani perbedaan dan perjumpaan antarkelompok manusia serta mengakomodasi realitas sosial yang bersifat dinamis dan beragam.

Paradigma keterbukaan kaum santri ini diharapkan mampu menembus sekat-sekat pemisah di antara masyarakat yang notabene berbeda. Dengan dialog dapat ditemukan titik temu di antara setiap anak manusia, agar dapat menjalin silaturahmi dan membangun harmoni dalam hidup di satu bumi ini (*only one world*).

Pendekatan komparatif/dialog yang digunakan memungkinkan untuk menjembatani kesalingpahaman, membangun kerja sama, meminimalkan kecurigaan, serta menghindari konflik dan permusuhan.

Mendialogkan agama, kebudayaan, kebangsaan

Dalam perjalanan sejarah, NU terbukti mampu mendialogkan antara agama, kebudayaan, dan kebangsaan secara harmonis. Terlebih, melihat tonggak awal gerakan nasionalisme bangsa Indonesia, menurut Mark Woodward (2011), sesungguhnya dipengaruhi oleh faktor keagamaan.

Akan tetapi, mayoritas dari mereka tidak egoistis untuk menjadikan negara ini sebagai negara Islam sebab mereka lebih mengutamakan kemaslahatan bersama dengan cara tetap menjadikan Indonesia sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Jika melacak dari beberapa sumber terkait, alasan utama kebanyakan para kiai NU dan umat Islam Indonesia lebih memilih Pancasila sebagai dasar negara adalah dengan pertimbangan demi kemaslahatan bersama di negara yang terkenal majemuk. Penerimaan para kiai NU dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945 menunjukkan kebesaran jiwa mereka dalam merawat NKRI dan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara.

Pemilihan Pancasila sebagai dasar negara dianggap sangat tepat. Pancasila adalah sebuah dasar dan tiang penopang negara untuk mewujudkan Indonesia yang maju. Pancasila merupakan hal yang universal untuk Indonesia, dan Pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh yang mengikat seluruh rakyat dalam NKRI.

Bahkan, Pancasila adalah cerminan dari beragam budaya dan karakter bangsa Indonesia yang telah berlangsung berabad-abad lampau.

Antara Pancasila dan Islam memiliki keterkaitan yang saling mendukung dan memperkuat satu sama lain. Meskipun Pancasila pada 1945 secara formal diangkat sebagai *das sollen* bangsa Indonesia dan dijadikan sebagai sumber moral bangsa, bukan berarti keputusan ini menafikan eksistensi Islam, melainkan telah terjadi perkembangan agama Islam.

Agama Islam telah berhasil menanamkan akidah Islamiyah dan *syari'ah shahihah* sehingga mampu memunculkan cipta, rasa, dan karsa antarpemeluk lainnya.

Catatan sejarah itu membuktikan, ajaran Islam yang ditanamkan para kiai NU telah memberikan kontribusi besar dalam mengobarkan semangat perjuangan rakyat Indonesia untuk memancarkan budaya dan pemikirannya dalam membina kemaslahatan di Indonesia (Karim, 2007: 8-9).

Kiai dan santri NU telah berjasa dalam mendorong terbentuknya fenomena keanekaragaman masyarakat Indonesia dan mencerminkan pola kehidupan yang harmonis, moderat, dan elegan yang menampilkan konstruksi sosial-budaya, sehingga dapat berdampingan dan tidak berbenturan.

HERYUNANTO

Merawat harmoni

Tak berhenti di situ, pada zaman kemerdekaan, peran NU sangat intensif-aktif dalam mengisi dan mempertahankan NKRI. Hubungan pesantren *vis a vis* negara bukan dalam pengertian "oposisi loyal", melainkan selalu bersikap kritis dan *amar ma'ruf nahi munkar*. ormas NU bukanlah ormas apatis dan tak bersentuhan dengan perkembangan yang terjadi.

Pada saat Indonesia berada di bawah kekuasaan Orde Baru, yang terkenal sebagai "Orde Single Majority" yang manipulatif dan dominan, ormas NU (tempat para kiai pesantren berkumpul dan berorganisasi), sering melakukan upaya akomodasi terhadap kepentingan negara pada dimensi-dimensi politik, ekonomi, dan ideologi.

Menariknya, pada sisi lain, NU pun sebetulnya melakukan semacam upaya *counter-hegemony* dan *counter-discourse* terhadap monopoli negara secara tidak langsung (Hikam, 1994). Begitu juga para santri melalui saluran-saluran politik, seperti Partai Persatuan Pembangunan (PPP), senantiasa tetap memperjuangkan akidah, kejujuran, keadilan, dan tegaknya demokrasi (Siddiq, 2003: 146).

Karena itu, pada pertemuan ulama NU di Situbondo, 13-16 Desember 1983, selain mendiskusikan rencana kebijakan asas tunggal yang hendak diberlakukan pemerintah, NU juga membahas perlunya kembali ke khitah 1926.

NU menyatakan tidak akan berkecimpung dalam arena politik praktis. NU hanya bergerak dalam dakwah dan pemberdayaan masyarakat serta tidak menutup mata dari perkembangan politik. Sementara pada tahun 1998, NU mendirikan PKB untuk partai warga NU.

Setelah memasuki transisi demokrasi, NU juga senantiasa berkiprah melakukan dialektika dengan isu-isu kontemporer.

Salah satu hal yang dilakukan NU ialah selalu memberikan alternatif pemikiran kepada santri melalui pendidikan, agar bisa berpikir lentur dan akomodatif terhadap setiap bentuk perubahan. Hal ini karena perubahan yang sedang terjadi akibat globalisasi merupakan sebuah keniscayaan dan harus direspons secara bijak, agar tak menjadi warga negara yang teralienasi dari perkembangan global.

Seiring perkembangan zaman, santri pun mengalami berbagai perubahan cara pandang. Kalau di awal berdirinya negara ini, gema pendirian Negara Islam Indonesia masih kental. Lambat laun isu itu mulai luntur, terserap dalam operasionalisasi ide dan gagasan yang lebih modern dan kontemporer.

NU, sebagai organisasi yang didirikan para santri dan dicap para ahli sebagai ormas tradisional, dalam perkembangannya mampu menampilkan dirinya sebagai organisasi yang tanggap terhadap perubahan sosial budaya (Mulkhan, 1992: 2).

Bahkan, sekarang ini, letak ketradisionalan NU sudah susah dibedakan dengan kemodernan ormas lain yang dicap modern (Mufid, 2006: 61). Seiring berbagai problematika yang dihadapi NU, perubahan-perubahan cara pandang santri dan kiai sudah menyentuh di berbagai bidang; ekonomi, politik, dan pendidikan.

Semua ini mengakibatkan perubahan gerak perjuangan berbagai organisasi Islam di Indonesia. Mendorong tumbuhnya sikap terbuka dan realistis.

Perubahan pola perjuangan dari individu ke jemaah dan selalu dikaitkan dengan perkem-bangan masyarakat agar perjuangannya lebih transformatif, bersifat empiris-realistis (Mulkhan, 1992, Abdullah, 2000).

Tema yang diusung juga sudah menyentuh persoalan kekinian yang dibutuhkan masyarakat, lebih bersifat budaya dan ekonomi, seperti resonansi nasionalisme, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, dan membangun kesejahteraan hidup bersama semua warga negara dan umat beragama.

Dialektika warga NU dengan perkembangan yang sedang terjadi, terutama di era disrupsi, *metaverse*, dan transformasi digital perlu selalu ditekankan pada pembentukan karakter santri ber-*akhlakul karimah* dan bisa berpikir kritis-akomodatif.

Pada saat kelompok Muslim di luar pesantren berusaha menampakkan hubungan yang antagonis, kurang bersahabat antara Islam dan Barat, dan tumbuh suburnya ekstremisme agama, dengan pemikiran dialektis, NU menginisiasi forum agama G20 atau Religion of Twenty (R20) di Bali pada 2022.

Salah satu tujuannya, berusaha mempromosikan moderatisme dan memberikan angin segar dengan usaha-usaha konkret yang bisa merekatkan kembali hubungan dan komunikasi yang sama-sama dibutuhkan umat manusia dan saling membangun peradaban baru. Sebuah peradaban yang dibangun di atas sebuah kehidupan demokratis, menghormati nilai-nilai kemanusiaan, dan menghormati setiap bentuk perbedaan.

Semangat dan harapan baru

Peran NU dalam masyarakat sampai saat ini, lebih-lebih setelah Peringatan Harlah Satu Abad NU, diharapkan senantiasa memiliki semangat baru sebagai penjaga moral. Khususnya berkenaan dengan terjaganya tradisi kepesantrenan yang luhur dengan nilai-nilai keteladanan. Sebab, dengan penekanan pada *akhlakul karimah* atau sisi moralitas, keanekaragaman yang berupa perbedaan agama, etnik, budaya, suku, dan lain-lain tidaklah menjadi sebuah ancaman.

Selain itu, NU perlu menjaga epistemologi bayani, irfani, dan burhani—sebagai ciri khas pemikiran Al-Jabiri dan perlu dikembangkan di pesantren. Supaya mampu menyeimbangkan pemikiran yang dialektis, kritis, dan proporsional. Kemudian, NU bisa melakukan respons dan mengakomodasi setiap hal yang baru tanpa harus menghilangkan karakter lokalnya.

Dengan melihat kenyataan globalisasi dengan isu-isu kontemporer yang senantiasa membawa dua sisi, positif dan negatif, NU perlu menerima sisi-sisi positif yang harus diselaraskan dengan orientasi membentuk jemaah berwawasan global, kaya intelektual, dan unggul di penguasaan teknologi, sekaligus tetap mewaspadai akibat negatif yang dibawanya.

Maka, NU perlu melakukan transmisi dan internalisasi nilai pesantren pada masyarakat. Harapannya, warga NU bisa menjadi generasi yang cerdas/intelek, tangguh dalam keimanan, kokoh dalam kepribadian, sekaligus mampu membentuk masyarakat religius, demokratis, dan ramah lingkungan.

SURAT KEPADA REDAKSI

Rubrik ini menerima surat Anda mengenai kebijakan/layanan publik, konten artikel di halaman Opini maupun pemberitaan Kompas, serta masalah-masalah sosial kemasyarakatan dan konsumen yang tidak terselesaikan dalam prosedur formal. Maksimal 300 kata atau 2.300 karakter. Surat pembaca dikirim kepada **suratpembaca@kompas.id** atau ke Redaksi Kompas, Jl Palmerah Selatan 21, Jakarta 10270 dengan menuliskan nama lengkap, alamat, dan nomor telepon yang bisa dihubungi, disertai dengan fotokopi atau pindaian identitas diri.

Mungkin Rivai Apin

Kolom L Wilardjo, "Deja Vu" (*Kompas*, 24/1/2023), mengutip baris puisi: "... gerimis mempercepat kelam", yang disebut karya Mochtar Apin.

Ini telah dikoreksi oleh Pamusuk Eneste karena yang benar adalah baris puisi karya Chairil Anwar (*Kompas*, 31/1/2023).

Saya menduga, ketika L Wilardjo menulis nama Mochtar Apin, sesungguhnya yang ia pikirkan adalah nama penyair Rivai Apin, saudara kandung Mochtar. Mochtar dikenal sebagai ilustrator kitab sastra.

Bersama Chairil Anwar, Asrul Sani, Baharuddin, dan Rivai, Mochtar mendirikan organisasi seni Gelanggang, tahun 1946. Saya pernah mewawancarai Mochtar Apin. Ia mengatakan bahwa dirinya dikenal sebagai ilustrator dan pelukis, bukan penyair.

Tumpukan ingatan yang menyebabkan salah duga adalah biasa. Pada dekade kedua tahun 2000 populer ungkapan romantis "Rindu itu berat, biar aku saja", yang ditulis Pidi Baiq dalam novel *Dilan*.

Kalimat itu mengingatkan saya pada baris puisi "Madura" karya Abdul Hadi WM. "Kapan saat menebal pada waktu. Sebab aku tahu yang paling berat adalah rindu".

Puisi itu dicipta tahun 1967, sekitar 50 tahun sebelum Dilan. Saya menduga, ketika menulis, Bung Pidi teringat puisi Abdul Hadi.

AGUS DERMAWAN T
Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara

Ihwal "Guru yang Membaca"

Artikel Anggi Afriansyah berjudul "Guru yang Membaca" (*Kompas*, 2/2/2023) mengingatkan saya, seorang guru, pada kerinduan selama ini. Kerinduan yang sederhana: mengajak anak-anak gemar membaca buku.

Sejak pertama kali menginjakkan kaki di dunia pendidikan, saya mengkhususkan waktu lima menit sebelum setiap jam mata pelajaran Bahasa Inggris untuk bersama-sama membaca buku. Boleh buku apa pun, boleh nondiktat, yang penting diminati.

Saya dapati bahwa penyebab siswa, atau siapa pun, menjadi tidak gemar membaca buku karena mereka membaca buku yang salah. Umumnya tidak harmonis dengan minat pribadi.

Langkah-langkah kecil nan konsisten di setiap jam mata pelajaran ini ternyata berbuah manis. Sepanjang sepuluh tahun mengajar, saya menyaksikan metanoia atau perubahan pola pikir dan kebiasaan para siswa. Bahkan yang semula tidak berminat, akhirnya bisa menikmati aktivitas ini. Hati *bibliophile* (pencinta buku) mana yang tak berbunga-bunga ketika melihat anak-anak muda itu jengkel saat waktu lima menit telah usai?

Harap saya, mereka pun melakukannya di rumah dan dengan dukungan orangtua. Paling tidak orangtua memberikan "waktu berkualitas" secara konkret: menyediakan ruang lega bagi siswa untuk tetirah di sudut terpencil pikiran bersama buku yang dinikmatinya.

Bukankah kemerdekaan belajar riang gembira ini merupakan saripati pendidikan? Bukankah untuk pendidikan lembaga sekolah dan kurikulum dirancang?

Seandainya saya seorang siswa, saya akan bergirang mendapatkan kebebasan melalui keindahan membaca, esensi keberadaban. Seandainya saya seorang siswa, saya akan mengenang dalam bahagia masa-masa di mana dahaga jiwa yang tak berkesudahan dipuaskan ilmu yang telah dibangkitkan. Seandainya saya seorang siswa....

PAKSI EKANTO PUTRO
Griyo Mapan Sentosa, Tambak Sawah, Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Pikun

Di Surat kepada Redaksi (*Kompas*, 31/1/2023), Pamusuk Eneste mengoreksi saya. Bahwa baris "gerimis mempercepat kelam" itu bukan dalam puisi Mochtar Apin seperti yang saya tulis, melainkan milik Chairil Anwar. Terima kasih atas koreksi itu.

Saya menjadi pelajar SMA 1955-1958; sudah lebih dari 63 tahun. Jadi, secara alami ingatan saya menurun. Saya menjadi pelupa (*forgetful*), berlanjut menjadi pikun (*senile*).

Yang saya masih lupa-lupa-ingat apakah Mochtar Apin itu ada hubungannya dengan "Tiga Menguak Takdir"?

L WILARDJO
Klaseman, Salatiga 50721

Catatan Redaksi:

Terima kasih kepada L Wilardjo, Pamusuk Eneste, dan Agus Dermawan T atas diskusi yang mencerahkan ini.

Buku Tiga Menguak Takdir *diterbitkan Balai Pustaka, 1950. Penulisnya Chairil Anwar, Rivai Apin, Asrul Sani.*

Seperti disampaikan Agus Dermawan, Mochtar Apin adalah ilustrator dan pelukis.

acara hari ini

Senin, 6 Februari 2023

TVRI	JAKTV	TRANSTV	TRANS 7	tvOne
04.30 Serambi Islami 06.00 Klik Indonesia Pagi 07.00 Jendela Negeri 08.00 Kong: King of The Apes 08.30 Stone Age 09.03 Mari Menggambar 09.30 Halo Dokter 10.30 Dapur Devina 11.00 Bersama Perempuan 12.00 Klik Indonesia Siang 13.00 Membangun Deso 13.30 Tekno Tani 14.03 Pesona Indonesia 14.30 Inspirasi Indonesia 15.00 Mimbar Agama: Katolik 15.30 Tapal Batas 16.00 Buah Hatiku Sayang 17.00 Feature LKBN Antara 17.30 Sketsa Netizen 18.00 Klik Indonesia Petang 19.00 Peta Politik Nasional 20.00 Bunga Khatulistiwa 21.00 Dunia Dalam Berita 21.30 Kenangan Masa 22.30 Canda of The Day 23.30 Monitor Olahraga 00.00 Klik Indonesia Malam 00.30 Kongkow on The Air 01.30 Flashback 02.30 Inspirasi Indonesia	06.00 Matanomi 07.00 Sendok Garpu: Healthy Food 08.00 Kiat Sehat: Jamu Tetes Berkah 165 09.00 Sehat Alami Thai Terapi 10.00 The Hermansyah Story 11.00 Sendok Garpu: Indonesian Food 12.00 Sehat Alami Thai Terapi 13.00 Di Balik Kemudi 13.30 Food Truck 14.00 Local Hour Zamrud Khatulistiwa 15.00 Sendok Garpu: Western Food 16.00 The Hermansyah Story 17.00 Terapi Garang Arang 18.00 Inside 18.30 Muslimpedia 19.00 True Crime 20.00 Terapi Garang Arang 21.02 News Room 21.30 True Crime 22.00 Kabar Misteri 23.00 Retro Hour	04.15 Islam Itu Indah 06.00 Insert Pagi 07.15 Good Morning 08.30 Pagi-Pagi Ambyar 10.00 Siapa Mau Jadi Juara 11.00 Top Chart 11.30 Insert Siang 12.30 Brownis (Obrowlan Manis) 14.00 Rumpi (No Secret) 15.00 Insert Today Weekdays 16.00 CNN News Update 16.30 Dream Box Indonesia 17.30 Bikin Laper 18.30 Ketawa Itu Berkah 20.00 Insert Story 20.45 Dunia Punya Cerita Weekdays 21.15 Tanpa Batas 21.45 Bioskop Trans TV 1 23.45 Bioskop Trans TV 2 01.45 CNN Connected 02.45 Program Dini Hari	04.30 Islampedia 05.15 Ragam Indonesia 06.00 Redaksi Pagi 07.00 Spotlite 08.00 Selebrita Pagi 08.30 FYP: For Your Pagi 09.30 Selebriti Heits 10.15 OMG 11.00 Trending 11.45 Enah Bikin Enak 12.30 Bocah Petualang 13.00 Si Otan 13.30 Indonesiaku 14.15 Redaksi 14.30 Jejak Si Gundul 16.15 Makan Receh 17.15 Selebrita Expose 18.00 On The Spot 19.00 Secret Story 19.45 POV (Pasti Obrolan Viral) 20.30 Arisan 21.30 Lapor Pak! 22.45 Krim Malam 23.30 Misteri Dunia 00.15 Redaksi Malam 00.45 Sport 7 01.15 Mancing Mania 02.00 Opera van Java	04.30 Kabar Pagi 06.00 Kabar Arena Pagi 06.30 Apa Kabar Indonesia Pagi 08.00 Assalamulaikum Bunda 09.00 Hidup Sehat 10.00 Inspirasi Pagi 10.30 One Spot 11.00 Kabar Siang 13.00 Damai Indonesiaku 14.00 Nusantara Terkini 14.30 Kabar Pasar Sore 15.00 Ragam Perkara 16.00 Kabar Petang 18.30 Apa Kabar Indonesia Malam 20.00 Fakta 21.30 Kabar Utama 22.00 Menyingkap Tabir 22.30 Kabar Hari Ini 23.30 Kabar Arena Malam 00.00 Kabar Dunia 00.30 AB Shop 01.00 Menyingkap Tabir 01.30 Apa Kabar Indonesia Malam

KOMPAS TV	BTV	SCTV	GTV	RTV
04.30 Kompas Pagi 07.30 Sapa Indonesia Pagi 09.30 Bincang Kita 10.00 Gelar Perkara 11.00 Kompas Siang 13.00 Sapa Indonesia Siang 14.00 Zona Inspirasi 14.30 Rumah Pemilu 15.00 Indonesia Update 16.00 Kompas Petang 17.30 Sapa Indonesia Malam 19.30 Berita Utama 20.30 Ni Luh 21.30 Kompas Malam 22.30 Berita Utama 23.30 Kilas Kompas 00.00 Kompas Sport Malam 00.30 Indonesia Update 01.30 Bingkai Inspirasi 02.00 Kompas Malam	04.30 Berita Satu Pagi 06.00 Berita Viral 07.00 Figur Publik 07.30 Esensi 08.00 Asal Usul 08.30 Jendela Dunia 10.00 Figur Publik 10.30 Saksi Mata 11.00 Berita Satu Siang 12.00 60 Minute with AAJI 13.00 Esensi 13.30 Berita Viral 14.30 Jendela Dunia 15.00 Figur Publik 15.30 Di Balik Kisah 16.00 Asal Usul 16.30 Berita Satu Sore 17.30 Saksi Mata 18.00 Asal Usul 19.00 Jendela Dunia 20.00 Obrolan Malam Bersama Fristian 21.00 Kasih Paham 22.00 Berita Satu Malam 23.00 One Championship 00.00 Asal Usul 00.30 Jendela Dunia	04.30 Liputan 6 Pagi 06.00 Status Selebriti 07.00 Hot Shot 08.00 FTV Pagi Spesial 09.30 FTV Pagi 11.30 Liputan 6 Siang 12.00 FTV Siang 14.10 Melukis Senja 15.30 Rindu Bukan Rindu 17.00 Tajwid Cinta 19.15 Cinta Setelah Cinta 21.10 Takdir Cinta yang Kupilih 23.00 FTV Primetime 01.00 Liputan 6 Malam 01.30 Solusi 02.00 Buser 02.30 Sinema Dini Hari	04.30 Legenda Sang Penunggu 05.30 Buletin iNews Pagi 06.00 Viral Check 06.30 Zakstorm 07.00 Hot Spot Viral 08.00 OTT 09.00 Big Movies Candyland 09.30 Obsesi 10.00 Buletin iNews Siang 11.00 Big Movies Family 12.30 Big Movies Family 15.00 Big Movies Family 16.00 Big Movies Family 18.00 Amazing Drama: IPA & IPS 20.00 Amazing Drama: Anak Jalanan: A New Beginning 22.00 Big Movies Platinum 00.00 Buletin iNews 00.30 Big Movies Platinum 01.00 MShop 01.30 League of Gods	04.30 Lensa Indonesia Pagi 05.30 Santri Boy 07.00 Riko The Series 07.30 Adit Sopo Jarwo 09.00 PJ Mask 10.30 CSI: Catatan Seputar Investigasi 11.00 Lensa Indonesia Siang 11.30 Rainbow Ruby 13.00 Dragon Force 14.00 Boboiboy 16.00 Super Wings 17.30 Riko The Series 18.00 Adit Sopo Jarwo 19.00 Si AA 20.00 The Smurf 21.00 Dimensi Lain 22.00 Canda Empire 23.30 Gajah Mada 00.30 Lensa Indonesia Malam 01.00 Becanda Di 01.30 For Your Information 02.00 Sepakat untuk Tidak Sepakat

Resensi

Ulas sebuah buku, album musik, atau film yang berkesan bagi Anda dalam 300 karakter. Kirim via surel ke **resensi.klasika@kompas.com**

PUSTAKA

Harimurti Kridalaksana/ Kamus Linguistik Edisi Keempat

Edisi keempat ini merupakan pemutakhiran atas edisi ketiga yang terbit 15 tahun yang lalu. Penyusun kamus ini adalah guru besar teori linguistik pada program doktor Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Ia adalah perintis kajian sejarah bahasa Indonesia, penggagas Kamus Besar Bahasa Indonesia dan pelbagai kegiatan kebahasaan.

DOK GRAMEDIA

SINEMA

Soon-rye Yim/ The Point Men

Pemerintah Korea mengirimkan Jae-ho (Hwang Jung-min), salah satu diplomat paling terampil, untuk menangani penyanderaan warga Korea di Afganistan. Di tengah banyak tantangan, ia terpaksa bekerja dengan Dae-sik (Hyun Bin). Keduanya menjadi sekutu yang berpacu melawan waktu untuk menyelamatkan para sandera lainnya.

DOK IMDB

Selimut Fototerapi untuk Bayi Kuning

Peneliti dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia mengembangkan selimut fototerapi dari serat optik bagi bayi kuning. Alat ini didesain portabel agar lebih mudah dipakai.

Deonisia Arlinta

Bayi kuning atau yang secara medis disebut ikterus neonatus merupakan kondisi biasa terjadi pada bayi baru lahir. Sekitar 60 persen bayi baru lahir dengan usia kehamilan cukup bulan mengalami gejala ikterus dalam minggu pertama kelahiran.

Pada jurnal *Sari Pediatri* 2016 disebutkan, kejadian ikterus pada bayi cukup bulan bervariasi di sejumlah rumah sakit pendidikan di Indonesia, seperti Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Cipto Mangunkusumo, RSUP Dr Sardjito, RS Dr Soetomo, dan RSUP Kariadi antara 13,7-85 persen. Batas aman kadar bilirubin untuk bayi kuning baru lahir tak lebih dari 20 miligram per desiliter.

Meski kondisi bayi kuning biasa terjadi, penanganan cepat dan tepat harus diberikan. Jika tak segera dirawat, bayi dengan ikterus bisa mengalami komplikasi mulai dari kejang hingga cacat dan meninggal dunia.

Bayi dengan ikterus (kuning) terjadi akibat peningkatan kadar bilirubin dalam darah. Jumlah bilirubin tinggi dalam tubuh berbahaya karena bisa bersifat racun. Jadi bilirubin berlebih harus dibuang melalui urine.

Tata laksana pada bayi ikterus yang bisa dilakukan ialah pemberian fototerapi. Terapi ini diberikan dengan sinar untuk menurunkan bilirubin pada bayi dengan ikterus. Secara bertahap, kadar bilirubin dapat menurun dengan fototerapi.

Namun, menurut dokter spesialis anak yang juga peneliti dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI), Tubagus Ferdi Fadilah, perawatan dengan alat fototerapi konvensional memiliki keterbatasan. Penggunaan alat itu memisahkan ibu dan bayi sehingga perlekatan ibu dan bayi tak optimal. Akibatnya, pemberian air susu ibu atau ASI secara eksklusif terhambat.

Selain itu, biaya penggunaan ruang rawat inap bertambah. Alat pun tak bisa dibawa ke mana-mana sehingga menyulitkan penggunaannya. "Berangkat dari masalah itu, mulai tahun 2019-2020 saya dan tim mencari alat untuk terapi bayi kuning, tapi lebih mudah dan efektif," ujarnya, di Jakarta, Sabtu (28/1/2023).

Tubagus kini juga jadi dosen di Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti yang menempuh pendidikan doktor di FKM UI sekaligus penerima penghargaan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Dalam Negeri (BUDI DN). Riset BLUI Blanket merupakan bagian riset untuk studi doktornya.

Blue Light Universitas Indonesia (BLUI) Blanket

BLUI Blanket menggunakan lembar LED cahaya biru dengan panjang gelombang 450-470 nanometer sebagai sumber cahaya sehingga lebih fleksibel dan ringan. BLUI Blanket dapat dibawa ke fasilitas kesehatan di mana saja, bahkan dapat digunakan di rumah.

2019-2021
Dasar dan pengembangan
- Tinjauan literatur, FGD, bimbingan
- Formulasi desain
- Pengajuan praproposal
- Pengembangan dan pengujian alat

2021-2022
Pengujian
- Pengujian dan sertifikasi BPFK-Kemenkes RI
- Penelitian pendahuluan

2022-2024
Pengujian klinis
- Pengajuan proposal uji klinis
- Pengumpulan data
- Analisis data
- Pengujian hasil uji klinis

2023-2024
Hilirisasi dan pemanfaatan
- Pendayagunaan teknologi
- Pelatihan penggunaan teknologi
- Evaluasi penggunaan
- Analisis pasca-penggunaan
- Penelitian lanjutan/*post dok*
- Pemutakhiran alat

Sumber: Paparan Tubagus Ferdi Fadilah

INFOGRAFIK: NINGSIAWATI

INOVASI IPTEK

Kolaborasi

Tubagus dan tim mengembangkan inovasi berupa selimut fototerapi bagi pasien ikterus neonatorum yang diberi nama BLUI Blanket atau Blue Light Universitas Indonesia. Alat ini dikembangkan Fakultas Kesehatan Masyarakat UI kolaborasi dengan Fakultas Teknik UI.

Tubagus mengungkapkan, alat serupa ada di pasaran, tetapi harga dan akses mendapat alat itu kurang terjangkau karena harus diimpor. Karena itu, pengembangan fototerapi portabel seperti selimut perlu dilakukan di dalam negeri.

Selimut fototerapi dengan LED (*light emitting diode*) merupakan simplifikasi alat fototerapi yang mudah digulung, dibawa, dan dipindahkan. Bobot selimut ini ringan sehingga mudah didistribusikan dan dipakai di fasilitas kesehatan primer di Indonesia.

Penggunaan selimut fototerapi memiliki kelebihan dibandingkan fototerapi konvensional. Keunggulan itu meliputi, antara lain, lebih nyaman digunakan bayi dan ibu, *bonding* (keterikatan) bayi dan ibu lebih baik, serta pemberian ASI secara langsung lebih mudah.

Adapun pengembangan selimut fototerapi yang dilakukan Tubagus merupakan bentuk lebih sederhana dari yang ada. Harapannya, biaya produksi lebih murah tanpa mengurangi fungsi dan mutu alat itu. Untuk perhitungan sementara, biaya produksi alat ini Rp 1,4 juta-Rp 1,6 juta, jauh lebih rendah dibandingkan alat yang diimpor dengan harga Rp 60 juta.

BLUI Blanket dikembangkan dengan lembar LED cahaya biru sebagai sumber cahaya dengan panjang gelombang 450-470 nanometer. Dengan lembar LED ini, fototerapi lebih fleksibel dan ringan sehingga mudah dibawa, bahkan bisa dipakai di rumah.

Secara teknis, ada tiga komponen dalam BLUI Blanket, yakni iluminator LED, pembungkus rangkaian dengan bahan *sellout*, dan bantalan dakron sebagai matras lembut bagi bayi. Pembungkus rangkaian untuk selimut dan matras bisa dicuci dan dipakai ulang sehingga hemat dan higienis.

Pengujian

Tubagus menuturkan, berbagai pengujian dilakukan pada selimut fototerapi yang dikembangkannya. Setelah beberapa kali pengujian purwarupa demi menemukan alat yang diharapkan, uji produk dilakukan di Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Kementerian Kesehatan.

BLUI Blanket jadi perangkat selimut fototerapi pertama buatan dalam negeri. Dari pengujian BPFK, alat itu dinyatakan lulus dan memenuhi syarat pengujian meliputi pengukuran keselamatan listrik, kinerja, intensitas cahaya, suhu matras, dan uji keandalan. Dalam pengujian, alat ini dinyalakan selama 14 hari tanpa henti dan terbukti tetap berfungsi dengan baik.

"BLUI Blanket lulus uji dan mendapat sertifikat pengujian pada 21 Februari 2022 dari BPFK Kemenkes," ujar Tubagus.

Selanjutnya BLUI Blanket akan dilakukan studi Randomized Controlled Trial (RCT). Pengujian ini untuk menilai efektivitas selimut fototerapi BLUI Blanket dibandingkan alat fototerapi konvensional pada bayi dengan ikterus neonatorum. Pengujian akan dilakukan pada 100 bayi.

Sementara dari pengujian pada sejumlah bayi, BLUI Blanket menurunkan bilirubin pada bayi sekitar 20 persen dari total kadar bilirubin. Uji klinis masih akan dilakukan lebih lanjut.

Tubagus menambahkan, pengembangan dan penelitian dari BLUI Blanket diharapkan selesai akhir 2023. Pandemi Covid-19 sempat menghambat riset ini. Kini pandemi mulai terkendali sehingga pengembangan diharapkan lebih lancar.

"Kerja sama sejumlah pihak diperlukan demi memastikan keberlanjutan pengembangan BLUI Blanket agar bisa dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Alat ini diharapkan bermanfaat bagi kesehatan masyarakat," tuturnya.

Sebelumnya Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam Town Hall Meeting di Jakarta, Selasa (20/12/2022), menuturkan, transformasi pada alat kesehatan dalam negeri diperlukan demi memperkuat sistem kesehatan nasional. Pemerintah mendukung pengembangan alat kesehatan dalam negeri lewat substitusi impor dan pembekuan produk alat kesehatan impor di e-katalog.

"Dengan kebijakan yang dijalankan dua tahun terakhir, penggunaan alat kesehatan impor turun 18 persen dari 88 persen pada 2019-2020 jadi 70 persen tahun 2021-2022," ujarnya.

BIODIESEL

Kebijakan Berpotensi Memicu Deforestasi

JAKARTA, KOMPAS — Kebijakan biodiesel B30 akan membuat neraca minyak kelapa sawit defisit pada 2025 dan berpotensi meningkatkan deforestasi akibat pembukaan perkebunan sawit baru. Oleh karena itu, kebijakan biodiesel Indonesia harus mengakomodasi aspek keberlanjutan, seperti lingkungan hidup, ekonomi, sosial, dan transparansi.

Direktur Eksekutif Sawit Watch Achmad Surambo mengemukakan, data Sawit Watch hingga 2022 menunjukkan, luas perkebunan sawit di Indonesia mencapai 25,07 juta hektar. Namun, perkebunan yang menyumbang nilai ekspor minyak kelapa sawit mentah (CPO) mencapai 27,76 miliar dollar AS tersebut 60 persennya dimiliki oleh pihak swasta.

"Luas perkebunan di Indonesia ini hampir tidak ada kontrol. Bahkan, data ketimpangan perkebunan sawit ke depan kemungkinan akan semakin besar," ujarnya dalam webinar tentang problematika minyak kelapa sawit untuk pangan dan energi, Sabtu (4/2/2023).

Menurut Surambo, masalah sawit di Indonesia masih akan muncul seiring kebijakan bahan bakar nabati B30. Masalah tersebut, salah satunya, terkait defisit neraca CPO pada 2025 untuk konsumsi lokal dan ekspor.

Kondisi defisit CPO untuk memenuhi biodiesel akan meningkatkan ancaman ekspansi perkebunan sawit. Pada akhirnya, pembukaan lahan untuk sawit akan terus merambah wilayah di Indonesia, termasuk di kawasan hutan.

Adanya potensi defisit lahan untuk CPO ini juga tertuang dalam hasil kajian Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Universitas Indonesia (LPEM-UI) bersama Greenpeace. Hasil kajian menunjukkan, kebijakan B30 akan memunculkan defisit lahan seluas 5,25 juta hektar dan meningkat menjadi 9,29 juta hektar untuk B50.

> ***Masalah sawit di Indonesia masih akan muncul seiring kebijakan bahan bakar nabati B30.***
> Achmad Surambo

"Ke depan, kemungkinan jika kebijakan *biofuel* diteruskan dengan skenario yang ada saat ini akan terjadi pembukaan lahan baru. Hal ini akan memunculkan potensi deforestasi yang sangat besar meskipun ada usaha pemanfaatan minyak jelantah," katanya.

Surambo meyakini, tidak adanya aturan yang jelas akan memunculkan kompetisi dalam produksi CPO. Dari aspek perizinan, sampai sekarang belum ada kebijakan yang mengatur pemberian hak guna usaha (HGU) untuk produksi *biofuel*.

Selain itu, perluasan perkebunan sawit ke depan juga dinilai akan semakin meningkatkan konflik sosial. Sawit Watch mencatat, sampai 2020 terdapat 1.065 kasus konflik sosial di perkebunan sawit dengan jenis terbanyak ialah konflik tenurial atau penguasaan lahan.

Guna mencegah dampak buruk ini, kebijakan standar *biofuel* Indonesia harus mengakomodasi keberlanjutan berbagai aspek, seperti lingkungan hidup, ekonomi, sosial, dan transparansi. Di sisi lain, pelaku *biofuel* harus memiliki standar atau sertifikasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan (ISPO) sebelum dapat mengajukan indikator keberlanjutan bioenergi Indonesia (IBSI).

"Memang sampai saat ini program sawit berkelanjutan masih banyak permasalahan. Namun, minimal kita punya standar untuk aspek keberlanjutan meskipun terkadang implementasinya benar-benar dilakukan sampai level terbawah atau tidak," ucapnya.

Deputi Direktur Satya Bumi Andi Muttaqien mengatakan, pembukaan kawasan hutan untuk penyediaan kebutuhan sawit akan semakin menurunkan jumlah keanekaragaman hayati, terutama satwa langka. Bahkan, hal ini juga dapat mengganggu ketahanan pangan.

Andi menekankan, kebijakan pemenuhan *biofuel* atau minyak goreng dari perkebunan sawit harus benar-benar menerapkan prinsip keberlanjutan. Prinsip ini harus melekat di regulasi dan potensi diterapkan sampai produk hilir.

Direktur Bioenergi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Edi Wibowomenuturkan mengatakan, program mandatori bahan bakar nabati bertujuan untuk meningkatkan ketahanan energi nasional. Program ini juga diyakini akan menurunkan impor solar secara signifikan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani sawit. (MTK)

Tekad Menjaga Kemanusiaan

Di tampuk kepemimpinan KH Yahya Cholil Staquf, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) akan meletakkan fondasi untuk menapaki perjalanan ke abad keduanya. Torehan kontribusi gemilang pada abad pertama jadi modal sosial. Di 100 tahun pertama, NU terbukti sokong persatuan dan kesatuan bangsa.

Iqbal Basyari/Dian Dewi Purnamasari

Dalam sejarah perjalanan NU, pada 1983, Abdurrahman Wahid atau Gus Dur selaku Ketua Tim Tujuh berhasil menyusun rumusan untuk menghidupkan kembali khitah NU 1926. Khitah itu mengembalikan NU jadi organisasi kemasyarakatan, bukan organisasi politik. Langkah ini pula yang diikuti Gus Yahya. Sesuai khitah NU 1926, dia ingin NU tidak ke mana-mana, tetapi bisa ada di mana-mana.

Ditemui di Jakarta, tepat seminggu sebelum puncak perayaan Satu Abad NU yang berlangsung pada 7 Februari 2023, Gus Yahya menyampaikan arah perjuangan organisasi masyarakat terbesar di Indonesia ini.

Berikut petikan wawancara *Kompas* dengan Gus Yahya:

Apa makna dan pesan tema perayaan Satu Abad NU "Mendigdayakan NU, Menjemput Abad Kedua Menuju Kebangkitan Baru" kepada nahdliyin dan bangsa Indonesia?

Secara internal, kami ingin membangkitkan semangat warga NU dengan berangkat dari kesadaran akan potensi raksasa yang sudah dimiliki. Potensi ini jika dikelola baik akan jadi kekuatan besar sekali sehingga NU tidak hanya menjadi berdaya, tetapi juga bisa digdaya.

Kami bangkitkan juga kesadaran tentang tugas di masa depan karena cita-cita yang dititipkan oleh para pendiri untuk NU memang berupa visi besar yang bukan hanya menyangkut Indonesia. Bukan hanya menyangkut umat Islam, melainkan visi yang terkait dengan peradaban dunia secara keseluruhan.

Kalau orang hendak berpikir tentang bagaimana membantu dunia Islam, dari ajaran Gus Dur, tidak ada cara yang lebih baik selain menolong kemanusiaan. Kalau keadaan kemanusiaan bisa diperbaiki, kondisi dunia Islam akan mendapatkan perbaikan.

Sedikit refleksi dari kiprah NU, apa yang baik dan apa yang perlu diperbaiki di abad kedua?

NU bisa dipahami dengan sudut pandang tahapan 26 tahunan. Pada 26 tahun pertama, NU disibukkan pemapanan kedudukan ulama di dalam kepemimpinan gerakan. Ulama menjadi penentu dalam berbagai macam pertimbangan masalah bangsa. Butuh 26 tahun untuk sampai pada tempat paripurna di dalam gerakan tahun 1926-1952.

Pada 26 tahun berikutnya, 1952-1978, adalah proses pengembangan konstituensi. Makanya NU menjadi partai politik. Itu untuk mengembangkan konstituen secara efektif. Dengan menjadi parpol, konstituennya dapat diperluas sehingga bisa berskala nasional.

Setelah itu tercapai, baru kembali ke khitah. Itu sudah (menjadi) keputusan sejak 1977. Mulai dilaksanakan secara *deliberate* tahun 1978 dengan cara mengembangkan peran-peran yang lebih konkret di berbagai bidang. Upaya ini mengalami percepatan sejak 1984 sehingga kiprah NU menjadi luas sekali, dengan pengembangan 14 lembaga yang meng-*address* hampir semua masalah kemasyarakatan.

Kemudian, NU juga mengembangkan lebih dari 25.000 madrasah dan sekolah, 30.000 pesantren, dan sebagainya.

Saya kira, sekarang ini saatnya kita mengonsolidasikan apa yang kita punya ini ke dalam strategi yang lebih sistematis, koheren dan *decisive* (menentukan). Supaya jelas ini kita mau ke mana. Apa yang kita sepakati, itu yang kita lakukan.

Di bawah kepemimpinan Gus Yahya ada lembaga baru seperti Badan Pengembangan Jaringan Internasional dan Badan Inovasi. Apakah itu ada kaitannya dengan tema satu abad NU, "Menuju Kebangkitan Baru"?

Sebetulnya ada tiga. Yang satu, Badan Pengembangan Administrasi Keorganisasian dan Kader. Karena kami ingin membangun sistem organisasi yang bisa mendorong kinerja lebih baik. Yang kedua adalah Badan Pengembangan Inovasi karena kami jelas butuh pembaruan-pembaruan dalam berbagai sektor.

Ketiga, Badan Pengembangan Jaringan Internasional, karena hari ini orang tidak bisa lari dari dinamika global, maka NU harus terlibat. Dalam bahasa saya, kalau kami tidak ikut main, kita cuma jadi korban permainan orang.

Kemudian, seperti apa jalinan relasi dengan tokoh agama lintas iman secara internasional ke depan?

Sejak awal, kami (menyiapkan) NU ke depan itu adalah berkontribusi membangun kehidupan pergaulan global yang lebih baik. Mendorong harmoni dan perdamaian. Salah satunya adalah R-20 (Religion 20) di Bali pada 2022.

Di antara gagasan yang muncul dalam diskusi, kami perlu meninjau unsur-unsur ajaran di setiap agama dan menilai apakah ada ajaran yang perlu dikontekstualisasikan? Ajaran-ajaran yang *need to be relinquished* (perlu dilepaskan). Perlu diubah karena tak lagi bisa dipaksakan.

Kami lalu bergerak di Muktamar Internasional Fiqih Peradaban untuk menentukan landasan fikih. Di dalam Islam, syariat itu turunannya ke fikih. Landasan fikih yang kuat untuk membangun wacana baru tentang norma-norma hubungan Islam dengan yang lain. Muslim dengan non-Muslim. Kami ingin cari formula bagaimana agama seharusnya berfungsi dalam realitas peradaban masa kini.

Lantas, bagaimana peran NU di domestik akan diperkuat?

Itu akan lebih kompleks lagi. NU ini sudah punya modal besar sekali dalam bidang pendidikan, bidang ekonomi juga sudah menggeliat. Yang diperlukan sekarang adalah membangun strategi yang terkonsolidasi, sistematis, dan dieksekusi secara koheren.

Makanya, kami bikin badan yang namanya Pengembangan Keanggotaan dan Administrasi Kader dan Badan Inovasi. Kami ingin membangun strategi yang lebih sistematis dan eksekusinya secara koheren. Untuk rangkaian kegiatan peringatan satu abad ini, kami membangun sembilan kluster kegiatan. Semuanya sebetulnya mencerminkan sendi-sendi strategi yang hendak kami kembangkan ke depan.

Contohnya, kegiatan perempuan NU atau NU Woman yang mendorong peran lebih aktif dari gerakan perempuan NU. Kenapa? Karena, yang kami sasar adalah transformasi yang bukan hanya di permukaan, tetapi juga sampai kepada *mindset* dan karakter masyarakat. Karena, perempuan yang akan berurusan dengan generasi penerus sejak awal sebagai ibu.

Menuju tahun politik 2024, di mana posisi NU?

Pertama-tama, NU harus berani mengatakan bahwa NU tidak boleh menjadi pihak di dalam kompetisi. Dalam hal ini kami masih bertarung karena masih ada yang mengklaim NU (mendukung salah satu calon peserta pemilu).

Saya bilang bahwa NU tidak boleh menjadi biang kerok dari potensi bencana di masa depan. Walaupun mungkin masalah identitas itu selesai di elite, di bawah tidak mudah selesai.

Kalangan NU banyak yang tidak setuju. Ada yang mengatakan, NU ini besar. Kalau bisa bersatu secara politik, tidak ada yang bisa mengalahkan. Tapi tidak boleh begitu karena akibatnya bisa seperti India atau Nigeria. Kami tidak mau.

Semoga Allah melindungi NU agar tidak menjadi pangkal persoalan.

KOMPAS/RONY ARIYANTO NUGROHO

Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Yahya Cholil Staquf.

KIPRAH KELEMBAGAAN

Ikhtiar Merangkul "Bola Dunia" dari Kramat Raya

Iqbal Basyari/Dian Dewi Purnamasari/Mawar Kusuma

Tepuk tangan yang meriah mengiringi acara penyerahan bendera G20 Religion Forum atau R20 dari Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Yahya Cholil Staquf kepada para pemimpin agama dari India, awal November 2022. Penyerahan bendera itu menjadi simbol tonggak estafet keberlanjutan penyelenggaraan R20 yang diinisiasi PBNU kepada India yang akan digelar tahun ini, seiring dengan pergantian Presidensi G20 dari Indonesia ke India.

Dalam forum R20, lebih dari 400 pemimpin agama, sekte, dan aliran kepercayaan dari dalam dan luar negeri berkumpul untuk membangun dialog yang jujur dan lugas terkait topik yang menjadi persoalan dunia. Di akhir pertemuan, para pemimpin agama sepakat bergabung dalam suatu aliansi global guna menciptakan jembatan di antara bangsa, negara, dan peradaban yang berbeda-beda. Diharapkan bisa terbangun kesepahaman serta kehendak bersama mengembangkan peradaban dan tatanan dunia yang harmonis berlandaskan nilai-nilai mulia.

Tiga bulan berselang, undangan dari Jalan Kramat Raya, Jakarta, kantor PBNU, kembali diterima ulama Muslim dunia untuk mengikuti Muktamar Internasional Fiqih Peradaban di Surabaya, Senin (6/2/2023). Forum yang menjadi rangkaian peringatan Satu Abad NU itu akan diikuti sekitar 70 ulama dari sejumlah negara di Timur Tengah, serta Benua Eropa, Amerika, Afrika, dan Asia. Mereka akan mengulas berbagai persoalan kontemporer dari susut pandang Islam, mulai dari format negara-bangsa, relasi dengan non-Muslim, hingga tata politik global.

Ketua Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, PBNU Ulil Abshar Abdalla awal Februari 2023 menuturkan, muktamar akan membahas masalah yang penting dan relevan buat umat Islam, yaitu konsep negara bangsa. Di berbagai belahan dunia, masih ada kelompok dalam Islam yang mempersoalkan keabsahan negara bangsa. Mereka ingin mendirikan negara berbasiskan agama seperti khilafah, dan negara Islam. Negara bangsa merupakan fenomena baru bagi umat Islam setelah negara khilafah ambruk pada 1923. Padahal, konsep itu yang menaungi hampir seluruh umat Islam saat ini.

"Implikasi dari negara bangsa salah satunya adalah semua warga negara diperlakukan sama. Tidak ada lagi pemilahan berdasarkan afiliasi keagamaanya seperti dalam konsep negara agama. Ulama-ulama harus memikirkan hal ini," tuturnya.

Selain itu, muktamar juga akan membahas poin penting mengenai kedudukan minoritas dalam negara bangsa. Sebuah tata dunia baru berupa institusi Perserikatan Bangsa-Bangsa yang mengatur hubungan internasional antarbangsa tidak pernah dibahas dalam konsep negara agama. Bahkan, tak sedikit yang menolak keabsahan PBB. Dalam muktamar yang akan dihadiri ratusan ulama dari seluruh dunia itu, legitimasi PBB sebagai institusi yang mengatur tatanan dunia baru itu akan dibahas dalam sudut pandang keagamaan.

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

Anggota delegasi peserta Konferensi G20 Religion Forum (R20) berkunjung ke Candi Prambanan, Sleman, DI Yogyakarta, 5 November 2022.

Peran internasional

Wakil Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Najib Azca, menuturkan, ketika NU banyak memperbincangkan isu-isu global dan peradaban dunia, hal itu bukan sesuatu yang baru. "Bahkan, sejak kelahirannya, NU sudah menjadi lembaga keagamaan yang punya perhatian ke isu global," ujarnya.

Dari aspek sejarah, menurut Najib, pendirian NU pada 16 Rajab 1344 Hijriah yang bertepatan dengan 31 Januari 1926 merupakan upaya dalam menjawab permasalahan global. Kala itu, umat Islam dunia kehilangan kiblat peradaban akibat runtuhnya kekhalifahan Ottoman Turki. Semangat itu kemudian dimanifestasikan dengan pembentukan *jamiyyah* dengan memilih bola dunia sebagai lambang NU.

Najib mengatakan, beberapa tahun terakhir NU kembali memperkuat perannya di tingkat internasional. Sejalan dengan komitmen itu, PBNU di bawah kepemimpinan KH Yahya Cholil Staquf juga membentuk Badan Pengembangan Jaringan Internasional (BPJI) yang bertugas menindaklanjuti kerja sama yang dilakukan NU. Adapun BPJI dipimpin oleh Jodi Mahardi yang merupakan Juru Bicara Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan

Atas peran di kancah internasional tersebut, Najib menilai NU bisa memainkan peran menjadi jembatan peradaban. Hal ini tecermin dari keberlanjutan R20 dari Indonesia yang tahun ini dilakukan di India. Posisi kuat NU ini, selain dipengaruhi jumlah pengikutnya yang sangat banyak, juga disebabkan peranan kiai NU yang dinilai mampu menjaga politik kebangsaan di dalam negeri. Bahkan, NU berani membicarakan masalah-masalah sensitif keagamaan yang selama ini jarang dibahas.

"NU sangat bisa menjadi jembatan peradaban karena bisa membangun peranan dalam diplomasi global dan berani mengartikulasikan permasalahan penting dunia meskipun sensitif untuk dibicarakan," ujar Najib.

Ketua BPJI Jodi Mahardi mengatakan, pembentukan BPJI akan memperkuat peran NU dalam tatanan sosial, politik, dan keamanan dunia berdasar nilai-nilai keagamaan. Ke depan, BPJI akan lebih aktif dalam penyelesaian masalah-masalah global dengan menempatkan penyelesaian konflik antaragama sebagai solusi atas segala problematika yang berkembang. Sebab, tidak bisa dinafikan, agama bisa menjadi salah satu pemicu konflik di berbagai belahan dunia.

Dalam menjalankan peran diplomasi, lanjutnya, BPJI mengedepankan pendekatan kemanusiaan, keadilan, dan persamaan hak. Prinsip humanitarian terus dikedepankan dalam menjalankan diplomasi dalam membangun peradaban dunia. "NU akan menyesuaikan diri dengan kebutuhan saat ini yang tantangannya sangat kompleks," katanya.

Tidak baik-baik saja

Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengatakan, kondisi dunia saat ini sedang tidak baik-baik saja. Ada kekacauan dan peperangan di sejumlah negara yang membutuhkan peran ulama dunia. Di sinilah peran NU dibutuhkan untuk mengubah perilaku masyarakat internasional. Inisiasi-inisiasi sejumlah kegiatan menjadi bentuk nyata NU untuk berperan dalam menyelesaikan permasalahan global.

"Menuju abad kedua, NU lebih banyak mengambil peran global karena dunia ini tidak baik-baik saja," tutur mantan Rais Aam PBNU itu.

CEO Center for Shared Civilizational Values C Holland Taylor menilai, krisis yang terjadi di berbagai belahan dunia harus segera dicari jalan keluarnya. Tokoh agama perlu mengambil peran yang lebih untuk menyelesaikan masalah itu melalui pendekatan nilai-nilai luhur agama. Karena itu, langkah NU dalam menginisiasi berbagai forum antarumat beragama jadi sangat vital karena tokoh agama yang memiliki pengaruh besar kepada umatnya bisa menjadi penentu sebagai solusi atas masalah-masalah tersebut.

Ia menilai, langkah PBNU yang kembali menguatkan peran internasional adalah langkah baik. Sebab, beberapa tahun terakhir, peran NU di internasional cenderung menurun. Padahal, kondisi dunia sedang membutuhkan peran dari berbagai pihak.

Pengajar di Departemen Hubungan Internasional Universitas Paramadina Benni Yusriza menilai, keberhasilan NU menjaga stabilitas nasional di abad pertamanya menjadi modal penting memainkan peran diplomasi internasional. Sebab, kedigdayaan NU akan diuji, apakah hanya sebatas di tingkat nasional, atau bisa memperkuat perannya di kancah internasional.

Ia menilai, NU memiliki potensi memperluas pengaruh diplomasi yang tidak hanya menyoal agama. Diaspora NU yang tersebar di berbagai negara bisa memainkan peran di sektor lain, misalnya hak asasi manusia, ketenagakerjaan, bisnis, dan teknologi. Mereka bisa menjalankan peran yang lebih strategis dalam forum formal yang diselenggarakan berbagai pihak.

"Diplomasi yang dilakukan NU bakal lebih ekspansif jika tidak hanya terlibat di masalah keislaman, tetapi di segala bidang sesuai dengan keahlian yang dimiliki warga nahdliyin," kata Benni.

Satu Abad NU Mengawal Bangsa

Organisasi Kebangkitan Ulama ini didirikan pada 16 Rajab 1344 Hijriah atau bertepatan dengan 31 Januari 1926 Masehi. KH Hasyim Asy'ari dipercaya sebagai Rais Akbar. Dalam perjalanannya, denyut nadi NU tidak bisa lepas dari dinamika sosial, ekonomi, bahkan politik di negeri ini. Nahdlatul Ulama telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah kebangsaan dan keumatan di Indonesia.

Profil Nahdlatul Ulama

Nama: Nahdlatul Ulama (NU)
Tanggal Berdiri: 16 Rajab 1344 H (31 Januari 1926)
Tujuan: Menegakkan ajaran Islam menurut paham *ahlussunnah wal jamaah* di kehidupan masyarakat dalam wadah NKRI
Rais Akbar (Pendiri):
- KH Hasyim Asy'ari
- KH Abdul Wahab Hasbullah
- KH Bisri Syansuri

Struktur Kepengurusan:
- *Mustasyar* (penasihat)
- *Syuriah* (pimpinan tertinggi, pengambil kebijakan)
- Tanfidziyah (pelaksana harian)

31 Januari 1926
Nahdlatul Ulama didirikan di Surabaya oleh KH Hasyim Asy'ari, KH Abdul Wahab Hasbullah, KH Bisri Syansuri, dan beberapa ulama lain. NU bermakna Kebangkitan Ulama. Dalam AD/ART NU disebutkan, selain tujuan keagamaan, yakni menjaga berlakunya ajaran Islam yang menganut paham *ahlussunnah wal jamaah* (*aswaja*), kelahiran NU juga bertujuan untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang berkeadilan demi kemaslahatan dan kesejahteraan umat dan terciptanya rahmat bagi semesta alam.

1934
Pada Muktamar Ke-9 NU di Banyuwangi, Jawa Timur, dihasilkan sejumlah keputusan penting, yakni dibentuknya wadah kepemudaan NU. Berbagai organisasi pemuda yang satu aspirasi dengan NU dikumpulkan dalam satu wadah sebagai benteng pertahanan yang kemudian diberi nama Anshor Nadhlatoel Oelama (ANO).

4 Desember 1944
PBNU melalui kepemimpinan KH Hasyim Asy'ari membentuk barisan bersenjata yang dinamakan Hizbullah yang artinya Barisan Tentara Allah.

22 Oktober 1945
PBNU mengundang konsul-konsul NU di seluruh Jawa dan Madura di kantor PB ANO (Ansor Nahdlatoel Oelama) di Surabaya. Dalam pertemuan ini Rais Akbar KH Hasyim Asy'ari menyampaikan pokok-pokok kaidah tentang kewajiban umat Islam dalam jihad mempertahankan Tanah Air dan bangsanya yang kemudian menetapkan "Resolusi Jihad Fi Sabilillah". Berpijak dari resolusi jihad inilah spirit perlawanan muncul di tataran akar rumput, salah satunya dengan lahirnya pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.

7 November 1945
NU bergabung dengan Partai Masyumi.

Pembukaan Kongres Nahdlatul Ulama di Jakarta pada tanggal 29 April 1950.

3 Juli 1952
NU mendirikan partai sendiri dengan memisahkan diri dari Masyumi. Tokoh-tokoh NU yang ada di Masyumi ditarik. Ketika parlemen bersidang kembali pada 17 September 1952, tujuh anggota parlemen dari NU menarik diri dari Masyumi dan membentuk fraksi tersendiri, yaitu Fraksi NU.

1953
Muktamar Alim Ulama se-Indonesia digelar di Cipanas, Jawa Barat. Salah satu keputusannya memberi gelar kepada Presiden Soekarno sebagai *Waliyul Amri Dharuri Bis Syaukati* yang artinya pemerintah yang sekarang ini berkuasa dan harus dipatuhi.

1955
Pada Pemilu 1955, Partai NU keluar sebagai pemenang ketiga dengan perolehan 18,4 persen (6,9 juta suara). Pada Pemilu 1971, Partai NU menempati posisi kedua setelah Partai Golkar.

1962
Dalam penutupan Muktamar NU di Solo, Jawa Tengah, Presiden Soekarno membacakan pidato berjudul "Saya Cinta Sekali pada Nahdlatul Ulama". Pidatonya ini sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi Nahdlatul Ulama dalam perjuangan kemerdekaan.

5 Januari 1973
Terkait kebijakan pemerintah tentang fusi partai politik, Partai NU beserta tiga partai Islam lainnya, yakni Partai Muslimin Indonesia (Parmusi), Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII), dan Persatuan Tarbiyah Islamiyah (Perti) melebur menjadi Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

1983
Hasil munas ke-86 memutuskan NU sudah tidak lagi berkecimpung di dalam politik dan menjadi organisasi keagamaan yang murni.

8-12 Desember 1984
Pada muktamar ke-27 di Situbondo, Jawa Timur, diputuskan dua hal penting, yaitu menerima Pancasila sebagai satu-satunya asas dan menguatkan hasil munas tahun 1983 yang mengembalikan NU menjadi organisasi sosial keagamaan sesuai Khitah NU 1926. Dengan keputusan ini, NU melepaskan diri dari keterlibatan politik praktis.

Tiga Pendiri Nahdlatul Ulama

KH Hasyim Asy'ari

KH Hasyim Asy'ari lahir 14 Februari 1871 di Pesantren Gedang, Tambakrejo, Kabupaten Jombang. Namanya tidak bisa lepas dari peristiwa Resolusi Jihad yang menjadi bentuk perlawanan pada Belanda hingga membangkitkan perlawanan arek-arek Suroboyo dalam pertempuran di Surabaya 10 November 1945.

Komitmen KH Hasyim Asy'ari sangat tinggi pada nasionalisme dan persatuan bangsa. "Jangan

KH Bisri Syansuri

KH Bisri Syansuri lahir di Desa Tayu, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, pada 18 September 1886. Merupakan salah satu tokoh pendiri Nahdlatul Ulama yang sekaligus ahli di bidang fikih (hukum Islam). Kiai Bisri juga tercatat sebagai pendiri Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif (Pondok Denanyar) di Jombang, Jawa Timur.

Selain aktif di bidang keagamaan, KH Bisri Syansuri juga terjun ke dunia politik dan dikenal sebagai salah satu tokoh pejuang Rancangan Undang-Undang (RUU) Perkawinan pada masa awal Orde Baru. Pernah menjadi anggota Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) mewakili Masyumi, menjadi anggota Dewan Konstituante, dan menjadi Ketua Majelis Syuro PPP. KH Bisri Syansuri wafat pada 25 April 1980 di usia 93 tahun. Makamnya terletak di kompleks Pesantren Denanyar, Jombang. Atas peran dan jasanya, Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengajukan KH Bisri Syansuri sebagai sosok Pahlawan Nasional di tahun 2023.

Rais Aam dan Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama dari Masa ke Masa

Periode:	1926-1929	1929-1937	1937-1946	1946-1947
Rais Akbar*	KH Hasyim Asy'ari	KH Hasyim Asy'ari	KH Hasyim Asy'ari	KH Hasyim Asy'ari
Ketua Umum	KH Hasan Gipo	KH Ahmad Noor	KH Mahfudz Siddiq	KH Nahwari Thohir

Periode:	1947-1951	1951-1954	1954-1956	1956-1971	1971-1980
Rais Aam	KH Abdul Wahab Hasbullah	KH Abdul Wahab Hasbullah	KH Abdul Wahab Hasbullah	KH Abdul Wahab Hasbullah	KH Bisri Syansuri
Ketua Umum	KH Nahrawi Thohir	KH Abdul Wahid Hasyim	KH Muhammad Dahlan	KH Idham Chalid	KH Idham Chalid

*Jabatan Rais Akbar diberikan kepada Hadratussyekh KH Muhammad Hasyim Asy'ari setelah NU dideklarasikan 16 Rajab 1344 bertepatan 31 Januari 1926. Setelah KH Hasyim Asy'ari wafat pada 25 Juli 1947, gelar Rais Akbar tidak digunakan lagi. KH Abdul Wahab Hasbullah yang menggantikan Kiai Hasyim Asy'ari lebih memilih sebutan Rais 'Aam dan digunakan hingga sekarang.

Sumber: Kompaspedia, Harian *Kompas*, dan Laman Nahdlatul Ulama: Diolah Litbang *Kompas*/RTA/YOH

Ribuan santri mengikuti Apel Nasional Hari Santri di Lapangan Pondok Pesantren Tebuireng, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Sabtu (22/10/2022).

7 Februari 2023
NU tepat berusia satu abad mengikuti kalender hijriah di mana NU dilahirkan pada 16 Rajab 1344. Puncak resepsi 1 Abad NU digelar di Gelora Delta Sidoarjo, Jawa Timur.

Umat menghadiri puncak peringatan Hari Lahir (Harlah) Ke-73 Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) di Stadion Gelora Bung Karno, Jakarta, Minggu (27/1/2019).

9-11 Mei 2016
NU menyelenggarakan konferensi International Summit of Moderat Islamic Leaders. Konferensi ini menghasilkan Deklarasi Nahdlatul Ulama yang terdiri dari 16 poin, salah satunya terkait Islam Nusantara sebagai wawasan dan perspektif baru yang bisa diteladani untuk mewujudkan Islam yang damai.

18 Maret 2012
NU membentuk Laskar Aswaja sebagai respons atas keresahan pada radikalisme.

12 Maret 2010
NU menegaskan kembali sudah memagari diri agar tidak terlibat dalam politik. Para pengurus NU tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai pengurus harian partai politik atau organisasi afiliasinya. NU harus benar-benar lepas dari politik praktis.

Rapat akbar Hari Lahir Ke-68 NU menurut hitungan hijriah atau ke-66 menurut tahun Masehi, Minggu (1/3/1992) di Parkir Timur Senayan, Jakarta.

2006
Sebagian kiai dan kader NU membentuk Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU).

1 Desember 2004
Komisi Tausiyah Muktamar Ke-31 NU kembali menegaskan posisi NU dalam bidang politik tidak lagi terkait dengan partai mana pun dan menjaga jarak yang sama dengan semua parpol.

28 Juli 2002
Munas Alim Ulama dan Konferensi Besar NU mengeluarkan sikap soal amendemen, di mana sedikitnya ada empat hal yang tidak boleh diubah dalam UUD 1945, yakni nilai-nilai dan semangat Proklamasi, bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pasal 29 UUD 1945, serta sistem pemerintahan presidensial.

23 November 1999
Salah satu rekomendasi Muktamar Ke-30 NU di Kediri, Jawa Timur, meminta seluruh pengurus NU di segala tingkatan tetap menempatkan NU sebagai organisasi sosial keagamaan, bukan sebagai partai politik.

23 Juni 1998
PBNU menangkap keinginan warga NU untuk membuat parpol. Hasil musyawarah memutuskan untuk mendeklarasikan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Di luar PKB, warga NU juga mendirikan sejumlah partai politik, di antaranya Partai Suni, PNU, dan PKU. Namun, dalam lima pemilu terakhir di era reformasi ini hanya PKB yang mampu bertahan.

3 Juni 1998
Rapat Harian Syuriyah dan Tanfidziyah PBNU memutuskan membentuk Tim Lima yang diberi tugas untuk memenuhi aspirasi politik warga NU setelah Soeharto lengser. Tim ini yang kemudian menjadi embrio kelahiran Partai Kebangkitan Bangsa.

November 1997
Musyawarah Nasional Ulama NU di Lombok Tengah mengeluarkan pendapat tentang kemuliaan perempuan dan mendukung partisipasi perempuan dalam berbagai bidang, termasuk politik.

1-5 Desember 1994
Muktamar Ke-29 NU digelar di Cipasung, Tasikmalaya, Jawa Barat. Muktamar ini diwarnai intervensi Presiden Soeharto yang kurang mendukung kepemimpinan Abdurrahman Wahid di PBNU. Pemerintahan Soeharto lalu memunculkan penantang dari internal NU, yakni Abu Hasan. Puncaknya, Gus Dur tetap terpilih menjadi Ketua Umum PBNU dengan meraih 174 suara, sedangkan Abu Hasan meraih 142 suara.

jadikan perbedaan pendapat sebagai sebab perpecahan dan permusuhan. Karena yang demikian itu merupakan kejahatan besar yang bisa meruntuhkan bangunan masyarakat, dan menutup pintu kebaikan di penjuru mana saja." Begitu KH Hasyim Asy'ari berpesan.

Pada 25 Juli 1947 KH Hasyim Asy'ari wafat dan dikebumikan di Pesantren Tebuireng Jombang. Atas jasanya, pemerintah menetapkan KH Hasyim Asy'ari sebagai Pahlawan Nasional pada 17 November 1964.

KH Abdul Wahab Hasbullah

KH Abdul Wahab Hasbullah lahir di Jombang, 31 Maret 1888. Selain sebagai pemuka agama, Kiai Wahab juga dikenal memiliki pandangan modern. Dakwahnya juga dilakukan melalui pendirian surat kabar, seperti "Soeara Nahdlatoel Oelama" atau "Soeara NO" dan "Berita Nahdlatoel Ulama". Ia lahir dari pasangan KH Hasbulloh Said, pengasuh Pesantren Tambakberas, Jombang, Jawa Timur, dan ibunya, Nyai Latifah.

KH Wahab juga menjadi salah satu pendiri Nahdlatul Ulama yang juga berperan dalam membentuk Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi). Ia juga menjadi salah satu yang turut merumuskan Resolusi Jihad sebagai dukungan dalam perjuangan kemerdekaan melawan penjajah. KH Abdul Wahab Hasbullah tercatat menjadi Rais Aam NU yang menggantikan KH Hasyim Asy'ari. KH Abdul Wahab Hasbullah wafat pada 29 Desember 1971. Pada 7 November 2014 pemerintah menetapkannya sebagai Pahlawan Nasional.

Prinsip Nahdlatul Ulama dalam Kemasyarakatan

- Tawasut (sikap tengah)
- I'tidal (adil)
- Tasamuh (toleran terhadap perbedaan)
- Tawazun (seimbang dalam berkhidmat kepada Tuhan dan sesama umat manusia)
- Amar ma'ruf nahi munkar (mengajak dalam kebaikan dan mencegah keburukan)

1979-1984	1984-1989	1989-1994	1994-1999	1999-2004	2004-2010	2010-2015	2015-2018	2018-2021	2021-2027
KH Ali Maksum	KH Ahmad Shidiq	KH Ahmad Shidiq	KH Muhammad Ilyas Ruchyat	KH Muhammad Ahmad Sahal Mahfudz	KH Muhammad Ahmad Sahal Mahfudz	KH Mustofa Bisri**	KH Ma'ruf Amin	KH Miftahul Akhyar	KH Miftahul Akhyar
KH Idham Chalid	KH Abdurrahman Wahid	KH Abdurrahman Wahid	KH Abdurrahman Wahid	KH Hasyim Muzadi	KH Hasyim Muzadi	KH Said Aqil Siroj	KH Said Aqil Siroj	KH Said Aqil Siroj	KH Yahya Cholil Staquf

** Menggantikan KH Muhammad Ahmad Sahal Mahfudz yang wafat 2014

FOTO-FOTO: KOMPAS/HASANUDDIN ASSEGAFF, KOMPAS/WAWAN H PRABOWO, KOMPAS/HENDRA A SETYAWAN, KOMPAS/BAHANA PATRIA GUPTA, IPPHOS, ;INFOGRAFIK: ISMAWADI

Apresiasi Publik pada Kiprah NU

Jajak pendapat *Kompas* menunjukkan, 81,1 persen responden meyakini Nahdlatul Ulama di usianya yang memasuki satu abad akan semakin berkontribusi besar pada perkembangan dan kemajuan bangsa Indonesia. Namun, ada sejumlah peran yang dinilai responden masih perlu diperkuat, yakni pemberdayaan ekonomi dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Arita Nugraheni dan Yohan Wahyu,
Litbang Kompas

Membangun tradisi keagamaan yang terbuka dan toleran menjadi peran yang paling menonjol di mata publik ketika memahami Nahdlatul Ulama. Di usia satu abad berdasarkan kalender Hijriah, kontribusi organisasi keagamaan terbesar di Indonesia ini diakui publik dalam memajukan masyarakat, bangsa, dan negara.

Komitmen kebangsaan Nahdlatul Ulama (NU) yang menghormati kebinekaan dengan memperkuat toleransi ini tertangkap dari hasil jajak pendapat *Kompas* akhir Januari 2023. Upaya menjunjung toleransi antarumat beragama menjadi kiprah NU yang paling banyak diketahui responden dibandingkan peran lainnya. Hal ini disampaikan sebagian besar responden (76,7 persen).

Pengetahuan ini juga berbanding lurus dengan penilaian mereka terhadap optimalisasi kiprah tersebut. Sebagian besar responden (73,4 persen) juga menilai peran NU dalam menjunjung kebinekaan dan toleransi sudah optimal. Namun, yang masih dinilai belum menonjol adalah peran organisasi keagamaan ini di bidang pemberdayaan ekonomi dan kesehatan.

Penilaian terhadap kiprah NU yang lebih menonjol di bidang penghormatan pada kebinekaan dan toleransi ini tidak lepas dari sejarah kelahiran NU. Selain motivasi keagamaan, kelahiran NU juga dimotivasi upaya membangun nasionalisme. Di mata NU, agama dan nasionalisme tidak bertentangan, bahkan saling memperkuat. Seperti yang dikemukakan pendiri NU, KH Hasyim Asy'ari, *hubbul wathan minal iman*, yang berarti cinta tanah air adalah bagian dari iman.

Secara umum, di usia yang menginjak satu abad ini, apakah NU selama ini sudah memperkuat nilai-nilai kebangsaan Indonesia?

Jawaban	Persen
Ya sudah	71,8%
Belum	22,1%
Tidak tahu	6,1%

Tahukah Anda dengan kiprah NU di sejumlah hal berikut?

Kiprah	Tahu	Tidak tahu
Menjunjung toleransi antarumat beragama	76,7%	23,3%
Berkontribusi pada kemajuan pendidikan	66,2%	33,8%
Menjaga stabilitas politik	61,6%	38,4%
Mengampanyekan ajaran Islam bermuatan tradisi Nusantara	58,1%	41,9%

Menurut Anda, sudah atau belum optimalkah peran NU di tengah masyarakat dalam hal berikut ini?

Bidang	Sudah optimal	Belum optimal	Tidak tahu
Pemberdayaan ekonomi	32,1%	55%	12,9%
Peningkatan kualitas pendidikan	50,1%	40,7%	9,2%
Peningkatan kualitas kesehatan	32,2%	47,3%	20,5%
Menjaga toleransi dan kebinekaan	73,4%	21,1%	5,5%
Meningkatkan pemahaman keagamaan	69,1%	22,5%	8,4%

Yakinkah Anda NU akan memberikan peran/manfaat yang semakin baik untuk Indonesia?

Jawaban	Persen
Sangat yakin	16,7%
Yakin	64,4%
Tidak yakin	13%
Sangat tidak yakin	2,3%
Tidak tahu	3,6%

Sumber: Litbang *Kompas*/RTA/DDA

Metode Penelitian
Pengumpulan pendapat melalui telepon ini dilakukan oleh Litbang *Kompas* pada 24-26 Januari 2023. Sebanyak 512 responden dari 34 provinsi yang berhasil diwawancarai. Sampel ditentukan secara acak dari responden panel Litbang *Kompas* sesuai proporsi jumlah penduduk di tiap provinsi. Menggunakan metode ini, pada tingkat kepercayaan 95 persen, nirpencuplikan penelitian ± 4,33 persen dalam kondisi penarikan sampel acak sederhana. Meskipun demikian, kesalahan di luar pencuplikan sampel dimungkinkan terjadi.

INFOGRAFIK: LUHUR

Tak heran jika kemudian di awal-awal kemerdekaan, kiprah NU menonjol dalam upaya melawan penjajah. Salah satunya yang paling fenomenal adalah Resolusi Jihad yang dikumandangkan pendiri NU pada 22 Oktober 1945. Seruan ini berisi kewajiban umat Islam dalam jihad mempertahankan Tanah Air. Peristiwa inilah yang kemudian menjadi spirit lahirnya perlawanan terhadap Belanda yang berupaya kembali menjajah Indonesia. Salah satunya melalui pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.

Catatan sejarah ini yang semakin menebalkan sikap dan apresiasi publik pada kiprah NU selama ini. Namun, tidak hanya terkait kebinekaan dan toleransi, dalam konteks kebangsaan, jajak pendapat juga menangkap publik mengapresiasi peran NU di ranah pendidikan dan politik. Sebanyak 66,2 persen responden mengetahui kontribusi NU pada kemajuan pendidikan di Indonesia. Dengan proporsi yang hampir sama (61,6 persen), NU juga diketahui memiliki sumbangsih menjaga stabilitas politik.

Tidak heran jika kemudian dari peran-peran NU terkait kebinekaan dan toleransi, organisasi keagamaan ini juga sudah diakui telah memperkuat nilai-nilai kebangsaan. Sebagian besar responden (71,8 persen) mengakui hal itu. Penilaian ini tidak saja disampaikan responden berlatar belakang warga NU, tetapi juga oleh responden yang mengaku berlatar belakang di luar NU.

Artinya, secara umum, pengakuan bahwa NU memiliki komitmen kebangsaan sudah diakui berbagai lapisan masyarakat, baik dari kalangan pendidikan menengah bawah maupun kalangan responden dengan latar belakang pendidikan menengah atas. Jejak sejarah NU dengan upaya-upaya penguatan nilai-nilai kebangsaan menjadi penguat persepsi publik pada peran organisasi keagamaan ini.

Kemudian, pada masa-masa setelah kemerdekaan, terutama di era Reformasi, komitmen NU dalam isu-isu kebangsaan juga tetap menonjol. Salah satunya dalam penguatan ideologi Pancasila dan kebangsaan. Pada Muktamar Ke-27 NU di Situbondo, Jawa Timur, tahun 1984, salah satu keputusan yang dihasilkan adalah menerima Pancasila sebagai satu-satunya asas. Tidak hanya itu, pada Rapat Akbar NU yang digelar pada 1 Maret 1992, NU berkomitmen terhadap kehidupan kebangsaan dengan pelaksanaan UUD 1945 secara baik dan benar.

Tantangan

Di usia satu abad, NU diharapkan menjadi organisasi yang akan terus konsisten menjadi perekat bangsa. Penguatan program menjelang abad kedua NU perlu dirancang sesuai kebutuhan masyarakat.

Harapan ini berangkat dari masih belum berimbangnya kiprah NU di sejumlah bidang. Seperti yang disinggung sebelumnya, di bidang pemberdayaan ekonomi rakyat dan peningkatan kualitas kesehatan, kiprah NU dianggap belum optimal. Dalam hal pemberdayaan ekonomi, separuh responden menyebut lembaga-lembaga ekonomi yang bergerak di bidang ini belum optimal.

Begitu pula dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Empat dari 10 responden menganggap langkah NU untuk turut serta menyediakan pelayanan kesehatan masih perlu ditingkatkan. NU juga perlu menambah upaya memperkenalkan program ini. Hal ini mengingat di hasil jajak pendapat merekam dua dari 10 responden mengaku tak mengetahui kiprah NU di bidang kesehatan.

Di tengah apresiasi publik, NU perlu mempertajam peran dan kontribusi sosialnya, terutama di bidang ekonomi dan kesehatan. Apalagi, pendirian NU dilandasi komitmen untuk bergerak di bidang sosial, keagamaan, dan politik. NU tidak perlu lagi ragu melangkah. Masyarakat punya keyakinan besar akan kiprah NU yang semakin memberikan manfaat bagi bangsa dan negara.

Hal ini terekam dari sikap mayoritas responden (81,1 persen) dalam jajak pendapat ini yang meyakini NU akan semakin memberikan kontribusi besar pada perkembangan dan kemajuan bangsa Indonesia ke depan. Tentu, bersama kekuatan masyarakat yang lain sebagai bagian dari entitas kebangsaan yang sama, NU akan menjadi kekuatan perekat sekaligus sebagai titik temu.

Pada akhirnya, keberadaan NU diharapkan melahirkan energi atau kekuatan bagi bangsa Indonesia untuk lebih optimistis melangkah ke masa depan. Hal ini seperti dikumandangkan NU pada peringatan satu abad kelahirannya yang jatuh pada 16 Rajab 1444 H atau 7 Februari 2023. NU ingin kembali menebalkan dan memperluas manfaat bagi Indonesia.

Dengan mengusung tema "Merawat Jagat, Membangun Peradaban", NU berkomitmen meneruskan dan memastikan agar bangsa dan negara Indonesia tetap utuh dengan keberagaman yang ada di dalamnya. Selamat Merayakan Satu Abad Nahdlatul Ulama.

GAYA HIDUP

ANTISIPASI FOMO YANG BERLEBIHAN

FEAR *of missing out* (FOMO) adalah perasaan cemas atau takut tertinggal terhadap sesuatu. Beberapa waktu belakangan, istilah FOMO semakin populer di kalangan generasi muda. Khususnya mereka yang telah terobsesi dengan hiruk-pikuk media sosial.

Media sosial merupakan bukti cepatnya laju dunia digital. Kita saling terhubung, bahkan dengan saudara kita yang berada di belahan bumi lain. Informasi didapat dalam hitungan menit, termasuk kabar terbaru dari pihak yang sudah jarang berhubungan dengan kita. Hanya melalui jejaring media sosial.

Kemudahan akses tersebut memicu intensitas kemunculan FOMO menjadi lebih tinggi. Unggahan foto liburan atau pencapaian yang dibagikan teman melalui media sosialnya, bisa membangkitkan kecemasan dalam diri kita.

Cemas karena merasa tertinggal dari teman-teman yang jauh lebih sukses atau takut tidak bisa mengikuti gaya hidup mereka yang rutin berlibur. Kekhawatiran sekaligus rasa iri semacam inilah yang disebut dengan FOMO.

Menjauh dari sindrom FOMO

Di tengah maraknya kegiatan media sosial, sulit untuk menutup mata dari unggahan teman-teman di akun mereka. Namun, demi menjaga diri dari rasa cemas dan takut yang berlebih, ada baiknya Anda mengikuti lima tips di bawah ini.

1 Membatasi penggunaan media sosial

Sebisa mungkin terapkan batas waktu maksimal dalam menggunakan media sosial. Berselancar di media sosial secukupnya. Dengan begitu, Anda bisa lebih menikmati hidup tanpa terpengaruh gaya hidup orang lain yang acap kali membuat iri.

2 Bijak bermedia sosial

Selain mengatur penggunaan media sosial setiap harinya, kita juga perlu bersikap bijak dalam bermedia media. Pahami bahwa setiap unggahan seseorang telah melalui tahap sortir yang sedemikian rupa. Mereka hanya membagikan sisi bahagianya, bukan berarti tidak ada kesedihan dalam hidupnya.

3 Sibukkan diri

Ada banyak hal lain yang bisa dilakukan dibanding hanya berdiam diri menatap layar ponsel. Anda bisa mengikuti kursus atau melakukan olahraga beban ringan. Menyibukkan diri akan membuat Anda terjauh dari hingar bingar kehidupan orang lain. Poin plusnya, Anda bisa hidup lebih sehat jika memilih berolahraga

4 Fokus pada diri sendiri

Berhentilah membayangkan kehidupan orang lain yang terlihat penuh kesuksesan. Fokuslah pada kehidupan yang sedang Anda jalani. Manfaatkan waktu luang yang Anda punya untuk terus mengembangkan diri. Dalam kurun waktu itu, Anda bisa sekaligus lebih mengenali diri sendiri. Tentang apa yang Anda suka dan ingin dilakukan hingga bagaimana rencana ke depan.

5 Tidak memaksakan kehendak

Demi mengurangi FOMO yang berlebih, Anda juga perlu menyadari bahwa tidak semua hal yang kita mau bisa kita dapatkan. Capailah sesuatu sesuai kemampuan Anda. Jika hal yang diinginkan berada di luar kuasa, lebih baik Anda mulai belajar mengikhlaskan. [TSABITA SABILUN NAJA]

SHUTTERSTOCK

Operasi Pasar di Kota Surabaya

KOMPAS/BAHANA PATRIA GUPTA

Warga menyunggi karung berisi beras medium saat operasi pasar di Pasar Kembang, Surabaya, Minggu (5/2/2023). Operasi pasar berlangsung pada 4-5 Februari di 12 pasar di Kota Surabaya. Beras medium dijual Rp 46.000 per 5 kilogram (kg). Warga dibatasi membeli hanya 10 kg beras.

Serapan Tenaga Kerja Melemah

Pada 2013, tiap Rp 1 triliun investasi bisa menyerap hingga 4.594 tenaga kerja. Pada 2021, Rp 1 triliun investasi hanya menyerap 1.340 orang.

JAKARTA, KOMPAS — Kendati nilai investasi dalam beberapa tahun terakhir ini terus melejit, penciptaan lapangan kerja justru turun signifikan. Reformasi struktural lewat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dengan berbagai langkah deregulasi dan kemudahan bagi dunia usaha belum membuahkan hasil optimal.

Data Kementerian Investasi, sejak Undang-Undang (UU) Cipta Kerja disahkan pada November 2020, realisasi investasi meningkat dari Rp 826,3 triliun pada 2020 menjadi Rp 901,2 triliun pada 2021 dan Rp 1.207,2 triliun pada 2022. Namun, kenaikan realisasi investasi itu belum selaras dengan penciptaan lapangan kerja.

Dengan realisasi investasi yang naik 33 persen pada 2022 itu, penyerapan tenaga kerja hanya bertambah 8 persen dari 1.207.893 orang pada 2021 menjadi 1.305.001 orang pada 2022. Angka serapan tenaga kerja itu masih jauh dari target 2,7 juta-3 juta penciptaan lapangan kerja per tahun yang dipasang pemerintah saat mengeluarkan UU Cipta Kerja.

Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Shinta W Kamdani membenarkan hal itu. Sebagai perbandingan, pada 2013, investasi senilai Rp 1 triliun masih bisa menyerap sampai 4.594 tenaga kerja.

Jumlah itu menurun dari waktu ke waktu. Pada 2016, Rp 1 triliun investasi hanya bisa menyerap 2.271 orang. Pada 2021, investasi Rp 1 triliun hanya mampu menyerap 1.340 orang.

Menurut Shinta, data tersebut menunjukkan dua hal. Pertama, investasi yang masuk mayoritas bersifat padat modal dan teknologi. Kedua, penyerapan tenaga kerja di sektor formal terus menurun. Angkatan kerja yang membeludak lebih banyak terserap di sektor informal.

”Penciptaan lapangan kerja itu sekarang sudah menurun drastis, hampir sepertiga dari beberapa tahun yang lalu. Kita benar-benar sudah meninggalkan padat karya dan bergeser ke padat modal,” kata Shinta dalam acara Kompas Collaboration Forum (KCF) Afternoon Tea, Jumat (3/2/2023).

Shinta menyebutkan, hal itu terjadi karena investor melihat kenaikan biaya usaha semakin menjadi beban yang akan menentukan arah investasi mereka. ”Investor melihat beban usaha ini jadi komponen penting saat menentukan investasi mereka, salah satunya memang beban terkait ketenagakerjaan,” ujarnya.

Berbagai kemudahan dan fleksibilitas yang sudah diberikan pemerintah melalui UU No 11/2020 tentang Cipta Kerja (kini Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja) diakui belum terbukti bisa mendongkrak investasi padat karya.

Itu karena beban ketenagakerjaan yang dimaksud tidak hanya dari sisi permintaan (*demand*) tenaga kerja, seperti kebijakan pengupahan. Beban ketenagakerjaan ini juga datang dari sisi penawaran (*supply*), yakni dalam bentuk tantangan perbaikan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja yang dinilai belum sejalan dengan kebutuhan industri.

Di sisi lain, tekanan kepada sektor padat karya juga muncul dalam bentuk permintaan ekspor yang menurun di tengah gejolak ekonomi global pascapandemi Covid-19. Sampai November 2022, sektor padat karya dalam negeri sudah melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada 919.071 orang.

”Ini kaitannya dengan *demand* ekspor yang sudah turun. Penurunan ekspor, seperti di sektor alas kaki dan sepatu, turunnya sudah hampir 50 persen,” kata Shinta.

Belum berdampak

Peneliti Center of Trade, Industry, and Investment di Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Ahmad Heri Firdaus, menilai, UU Cipta Kerja belum memberi dampak signifikan terhadap realisasi investasi, apalagi terhadap penciptaan lapangan kerja.

”Padahal, seharusnya kehadiran undang-undang itu, kan, bisa mempercepat investasi dan menambah lapangan kerja, tetapi ternyata kondisinya sekarang masih sama saja seperti sebelum undang-undang itu ada. Bahkan, menurun jauh dari beberapa tahun lalu,” kata Heri, Sabtu (4/2).

Menurut dia, saat ini kinerja investasi yang tinggi lebih karena Indonesia secara fundamental telah memiliki daya tarik investasi yang besar bagi para penanam modal. Daya tarik utama ini berupa sumber bahan baku yang melimpah dan pasar yang besar.

”Selama pemerintah bisa menjaga daya beli masyarakat Indonesia tetap tinggi, pasar kita akan tetap menarik investor untuk datang,” ujar Heri. Ia berpendapat, ketimbang insentif dan stimulus, investor padat karya sebenarnya lebih membutuhkan adanya ekosistem industri yang matang di dalam negeri.

Ketika ekosistem sudah kuat, rantai pasok hulu-hilir akan lebih efektif. Hal itu bisa jauh lebih menekan biaya produksi tinggi yang selama ini dikeluhkan pengusaha padat karya.

”Dalam beberapa penelitian di kawasan industri, investor mengaku alasan mau mendirikan pabrik di situ adalah karena di kawasan itu sudah ada perusahaan A yang dapat menjadi pemasok bahan baku untuknya. Insentif itu justru alasan nomor sekian, yang penting ekosistem industri sudah terbentuk dulu,” tutur Heri.

Meski dampaknya sejauh ini belum signifikan, Staf Ahli Bidang Regulasi, Penegakan Hukum, dan Ketahanan Ekonomi di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Elen Setiadi tetap meyakini, kehadiran UU Cipta Kerja dapat mendorong penciptaan lapangan kerja lebih banyak. Caranya adalah dengan mendongkrak pertumbuhan ekonomi hingga di atas 6 persen.

”Kalau pertumbuhan ekonomi kita hanya 4-5 persen, tidak akan cukup kuat untuk menciptakan banyak kesempatan kerja baru. Secara statistik, ekonomi kita itu harus tumbuh di atas 6 persen. Ini yang melatarbelakangi desain UU Cipta Kerja. Semua persoalan harus diselesaikan secara holistik untuk memastikan ekonomi kita tumbuh 6 persen ke atas,” ujarnya. (AGE)

WAWANCARA

”Shadow Banking” Berkedok Koperasi

Rasa keadilan publik tercederai oleh vonis bebas Ketua Koperasi Indosurya Henry Surya. Terdakwa penipuan dan penggelapan uang dengan nilai kerugian mencapai lebih dari Rp 100 triliun itu lolos dari jerat hukum karena pengadilan menilai kasus ini perdata, bukan pidana.

Merespons hal itu, Kejaksaan Agung dan pemerintah mengajukan kasasi karena menilai kasus ini bersifat pidana. Sebagai pengampu sektor koperasi, Kementerian Koperasi dan UKM menegaskan, pemerintah perlu memberi rasa keadilan kepada publik dan mengupayakan nasabah koperasi memperoleh kembali dananya.

Terkait hal itu, berikut wawancara khusus harian *Kompas* dengan Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki di kantornya, di Jakarta, Jumat (3/2/2023),

Bagaimana respons Kementerian Koperasi dan UKM soal vonis bebas Ketua Koperasi Indosurya?

Kami sangat kecewa dengan putusan pengadilan yang membebaskan Henry Surya dengan alasan bahwa itu kasus perdata. Menurut saya, ini *ngawur* luar biasa. Dakwaan jaksa, itu pelanggaran pidana: penggelapan, penipuan, dan pencucian uang. Mereka menghimpun dana masyarakat, padahal bukan perbankan (*shadow banking*) ini melanggar Undang-Undang Perbankan.

Kami sudah mengantongi semua data karena melibatkan PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan). Proses homologasi yang berjalan malah dijadikan alasan perdata. Ini keliru, dengan kondisi gagal bayar, vonis bebas itu justru membuat putusan PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) tidak bisa dijalankan.

Aset terdakwa tidak bisa dikuasai, tidak bisa dilakukan likuidasi aset untuk memenuhi kewajiban pada nasabah. Karena itu, kami meminta Kejaksaan Agung melakukan upaya hukum kasasi termasuk upaya hukum baru.

Seperti apa modus penipuan Koperasi Indosurya?

Mereka ini sebetulnya bukan koperasi. Koperasi itu kedok saja. Praktiknya mereka menghimpun dana masyarakat secara diam-diam atau *shadow banking*.

Nasabah tahunya mereka berinvestasi atau menyimpan uang di Indosurya Sekuritas. Mereka pun tertipu. Saat nasabah ini kami panggil menghadap Satgas Koperasi Bermasalah, ketika ditanya apakah mereka anggota koperasi? Mereka jawab bukan.

BKY

Teten Masduki

Pelaku ini menyimpan uang nasabah dengan ”wajah” sekuritas, tapi sebetulnya dibukukannya di koperasi. Uang yang dihimpun dari masyarakat itu digunakan untuk kepentingan bisnis Indosurya sendiri. Mereka gunakan untuk beli properti, hotel, macam-macam. Saat pandemi, mereka gagal bayar.

Kementerian Koperasi dan UKM menemukan penyimpangan praktik Koperasi Indosurya sejak 2018. Mereka berizin Koperasi Simpan Pinjam, tetapi menjalankan praktik koperasi jasa keuangan kepada non-anggota. Namun, ketentuan yang ada, Peraturan Pemerintah No 9/1995 hanya mengatur sanksi administratif. Baru pada Desember 2019, kami bekukan.

Pengawasan

Bagaimana pengawasan di sektor koperasi selama ini?

Sampai 2 Februari 2023, terdapat 130.363 koperasi yang aktif dengan aset mencapai Rp 281 triliun dan volume usaha mencapai Rp 197,8 triliun. Jumlah anggota koperasi 35,26 juta. Sesuai Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, kegiatan koperasi dilakukan dan diregulasi oleh dirinya sendiri.

Dalam UU itu, tidak ada disebutkan Kementerian Koperasi dan UKM melakukan pengawasan. Selama ini kami menerima laporan rapat tahunan saja, jadi hanya 'kulit', tidak bisa masuk lebih ke dalam. Koperasi Indosurya ini pada praktiknya menghimpun dana masyarakat di luar anggota atau koperasi jasa keuangan atau *open loop.*

Koperasi jasa keuangan ini berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena menjalankan praktik jasa keuangan. Namun, karena ingin menghindari pengawasan ketat, pelaku Koperasi Indosurya mendirikan entitas berbadan hukum koperasi simpan pinjam. Mereka paham, Kementerian Koperasi dan UKM tidak memiliki fungsi pengawasan. Jadi pelaku Koperasi Indosurya ini kemudian memanfaatkan celah ini.

Selain itu, sektor koperasi ini juga belum memiliki sistem pengawasan dan *bail out* seperti perbankan. Pengawasan di perbankan sudah sangat ketat oleh OJK. Jika gagal bayar pun sudah ada LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). Ini kelemahan ekosistem kelembagaan koperasi yang sudah terjadi begitu lama yang tidak dibenahi.

Bagaimana mencegah kasus serupa terulang lagi?

Kami akan merevisi Undang-Undang No 25/1992 tentang Perkoperasian untuk membenahi dan melengkapi ekosistem kelembagaan perkoperasian.

Paling tidak kami merevisi tiga hal. Pertama, membentuk Otoritas Pengawas Koperasi (OPK). Kami menyadari koperasi simpan pinjam yang sudah besar, anggotanya sampai ratusan ribu orang, itu tidak bisa lagi mengandalkan dirinya sendiri untuk pengawasan. Perlu badan otonom untuk mengawasi ini.

Poin kedua, mengusulkan adanya sistem penjaminan nasabah seperti halnya nasabah perbankan dengan LPS. Lalu, ketiga mengarahkan koperasi-koperasi untuk bergabung dalam sebuah koperasi sekunder. Ini bertujuan agar koperasi memiliki alternatif pendanaan ketika sedang kesulitan dana.

Misalkan ada Koperasi A, B, C membentuk semacam induk atau *holding,* ini disebut koperasi sekunder. Ketika Koperasi A butuh dana untuk nasabah Rp 1 miliar, tetapi hanya punya uang Rp 800 juta, Rp 200 juta bisa ditalangi dulu oleh koperasi sekunder. Ini dibentuk untuk membagi risiko keuangan dari koperasi.

Kami mau membangun ekosistem kelembagaan koperasi supaya masyarakat lebih percaya pada koperasi seperti halnya perbankan.

Di negara maju, seperti di Amerika Serikat dan Eropa, koperasi bisa membuat bank. Jadi, kepemilikan sahamnya dipegang koperasi, tetapi operasional perbankan mengikuti standar perbankan dan pengawasan keuangan. Juga ada rumah sakit dimiliki koperasi, tetapi operasional tunduk pada standar dan ketentuan sektor kesehatan.

(BENEDIKTUS KRISNA YOGATAMA)

Indikator Perdagangan di Bursa Efek Indonesia

DATA MINGGUAN, 30 JANUARI-3 FEBRUARI 2023

Kode	Nama Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	Vol	PER
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	8.125	8.3	8.125	8.15	25	3.508.400	9,29
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	498	515	476	492	-6	822.542.300	17,99
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	480	505	472	498	18	74.911.900	149,35
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	3.01	3.1	2.74	2.76	-250	355.263.500	2,28
AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	442	466	430	446	4	271.487.000	231,99
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	1.345	1.425	1.31	1.355	10	243.325.700	13,05
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	228	258	226	252	24	96.907.100	-19,40
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	2.85	3.15	2.73	2.99	140	256.718.800	53,17
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.29	2.39	2.25	2.33	40	379.145.000	15,99
ARTO	Bank Jago Tbk.	3.22	3.79	3.14	3.64	420	120.414.000	923,67
ASII	Astra International Tbk.	5.875	6.025	5.775	5.875	-	205.806.900	5.572,95
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	850	965	830	950	100	63.213.400	-
AVIA	Avia Avian Tbk.	660	685	640	670	10	21.058.300	26,71
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	130	132	130	131	1	38.589.500	49,73
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	8.7	8.775	8.4	8.7	-	473.149.500	27,50
BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	1.785	1.87	1.7	1.79	5	7.904.900	128,43
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.3	9.55	9.05	9.3	-	167.269.200	9,41
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.61	4.78	4.57	4.75	140	939.048.900	13,60
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.38	1.41	1.35	1.385	5	132.236.400	4,94
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	1.1	1.26	1.085	1.26	160	93.982.500	11,52
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.95	10.125	9.575	9.925	-25	297.765.800	11,22
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	935	985	915	955	20	807.5	49,63
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.38	1.415	1.33	1.36	-20	159.448.400	13,09
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	181	197	178	181	-	2.050.418.900	195,34
BRPT	Barito Pacific Tbk.	855	870	820	830	-25	373.548.300	338,82
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	930	985	925	980	50	85.520.600	16,95
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	2.59	2.72	2.56	2.63	40	37.327.500	11,71
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	294	306	276	304	10	1.343.070.200	6,48
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	112	128	107	125	13	88.398.800	-2,16
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5.875	5.925	5.75	5.825	-50	64.598.400	22,49
CTRA	Ciputra Development Tbk.	965	1.02	950	1	35	116.731.000	8,45
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	955	1.225	935	1.155	200	90.163.400	542,51
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	292	304	270	276	-16	186.231.200	5,69
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	670	685	650	660	-10	167.001.900	5,88
ELSA	Elnusa Tbk.	312	322	308	316	4	93.118.100	5,95
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.06	1.185	1.045	1.175	115	182.133.000	9,51
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	248	266	236	264	16	990.821.900	3,11
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	414	500	410	498	84	831.218.900	8,80
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	990	1.075	955	990	-	266.773.500	4,58
EXCL	XL Axiata Tbk.	2.24	2.33	2.22	2.24	-	66.265.000	18,36
GGRM	Gudang Garam Tbk.	22.1	25.55	21.8	23.85	1.75	22.330.300	22,98
GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	113	128	109	124	11	17.597.739.100	-5,42
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	1.58	1.615	1.5	1.525	-55	36.107.300	69,67
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	945	1.05	935	1.035	90	331.760.100	18,42
HRUM	Harum Energy Tbk.	1.695	1.76	1.645	1.645	-50	123.403.500	3,63
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	10.1	10.5	9.95	10.475	375	33.280.700	27,69
INCO	Vale Indonesia Tbk.	7.325	7.65	7.25	7.375	50	39.567.500	21,41
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.8	6.85	6.575	6.7	-100	41.761.200	9,50
INDY	Indika Energy Tbk.	2.44	2.54	2.26	2.27	-170	82.113.900	1,51
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	8.5	8.7	8.325	8.675	175	42.968.500	3,61
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	9.825	10.65	9.775	10.6	775	31.405.600	30,91
IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	61	61	50	50	-11	19.532.100	28,53
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	61	69	60	61	-	91.763.000	10,86
IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	1.075	1.09	1.05	1.06	-15	17.780.100	31,42
ISAT	Indosat Tbk.	5.975	6.175	5.925	6.05	75	12.259.000	7,48
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	35.65	36.525	34.225	34.275	-1.375	9.794.300	2,13
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.345	1.39	1.335	1.365	20	100.198.100	7,20
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.15	3.48	3.11	3.45	300	47.891.000	17,04
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2.15	2.27	2.02	2.18	30	191.344.700	33,81
LINK	Link Net Tbk.	2.14	2.2	2.1	2.11	-30	763.8	18,39
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	81	87	79	87	6	99.497.400	-2,40
LPPF	Matahari Department Store Tbk.	4.3	4.63	4.24	4.49	190	7.808.700	8,39
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.05	1.075	1.035	1.06	10	30.701.500	6,59
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	1.315	1.47	1.27	1.385	70	146.933.700	11,52
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	128	137	120	129	1	104.049.000	-14,05
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	4.67	4.83	4.63	4.65	-20	210.843.900	79,64
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	1.365	1.41	1.255	1.26	-105	394.693.100	3,73
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.96	3.05	2.85	3.05	90	58.324.500	43,79
MLPL	Multipolar Tbk.	104	112	102	108	4	101.489.500	-18,38
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	458	484	450	470	12	17.368.000	33,41
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	690	725	680	700	10	203.426.500	4,77
MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	1.185	1.205	1.155	1.18	-5	84.403.600	12,60
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	565	610	555	600	35	20.910.500	14,87
MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	680	685	665	675	-5	108.707.500	34,47
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.565	1.635	1.545	1.565	-	265.611.800	6,01
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	358	364	352	360	2	30.764.400	4,86
PNLF	Panin Financial Tbk.	448	474	420	420	-28	537.337.600	6,59
PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	5.4	5.725	5.25	5.6	200	6.697.500	16,43
PTBA	Bukit Asam Tbk.	3.45	3.54	3.32	3.33	-120	64.323.300	2,83
PTPP	PP (Persero) Tbk.	675	725	670	710	35	71.256.600	23,41
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	446	468	444	464	18	171.715.900	15,47
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	284	322	282	320	36	20.497.000	-1.444,04
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	230	242	224	234	4	539.746.800	17,50
SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.	765	790	750	785	20	166.122.900	-
SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	452	474	414	424	-28	206.731.400	0,40
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	605	655	590	640	35	229.458.800	18,70
SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	2.45	2.5	2.33	2.34	-110	80.375.800	3,33
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	620	630	610	610	-10	41.439.400	3,89
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.06	2.15	2.06	2.12	60	51.350.400	28,62
TINS	Timah Tbk.	1.265	1.305	1.225	1.255	-10	99.727.800	6,12
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	7.375	7.55	7.15	7.375	-	13.648.100	3,27
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.96	3.97	3.84	3.88	-80	406.088.700	17.383,51
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	1.125	1.135	1.11	1.125	-	165.269.500	16,65
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	2.34	2.35	2.28	2.32	-20	48.987.900	-88,87
UNTR	United Tractors Tbk.	25.25	25.775	23.95	24	-1.25	29.722.600	4,23
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.76	4.78	4.62	4.69	-70	75.784.100	29,10
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	685	740	680	735	50	139.869.700	-176,85
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	338	356	332	352	14	100.585.800	17.868,02

Sumber: Limas

Dimensi Ekonomi Pasar Rakyat Belum Optimal

Pengembangan dimensi ekonomi pasar rakyat belum optimal. Di sisi lain, fungsi pasar rakyat sebagai barometer dan pusat pengendali harga pangan pokok perlu ditingkatkan lagi.

JAKARTA, KOMPAS — Dimensi ekonomi pasar rakyat atau pasar tradisional di Kalimantan, Maluku, dan Papua yang telah direvitalisasi masih belum tumbuh optimal. Dari total pasar yang telah direvitalisasi dan disurvei, tak sampai separuhnya yang berhasil meningkatkan dimensi ekonomi.

Salah satu indikator dimensi ekonomi itu adalah omzet pedagang. Tak sampai separuh pedagang di pasar-pasar tersebut yang menyatakan omzetnya meningkat. Sisanya justru mengaku omzetnya stagnan, bahkan turun.

Hal itu mengemuka dalam laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tentang ”Profil Pasar: Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Rakyat di Kalimantan, Maluku, dan Papua” yang dipublikasikan pada 31 Januari 2023. Laporan itu berdasarkan survei pada Mei-September 2022 dan melibatkan 5.045 pedagang di 362 pasar rakyat yang telah direvitalisasi di tiga wilayah tersebut.

BPS menyebutkan, secara umum, rata-rata Indeks Pasar Rakyat di Kalimantan, Maluku, dan Papua sebelum direvitalisasi 45,16. Setelah direvitalisasi, indeks itu naik jadi 51,61. Indeks dengan skala 0-100 itu mengukur empat dimensi pasar rakyat, yakni fisik, ekonomi, manajemen, dan sosial budaya.

Untuk dimensi ekonomi, rata-rata indeks sebelum direvitalisasi sebesar 39,76 dan setelah direvitalisasi meningkat jadi 41,09. Dimensi ekonomi pasar rakyat itu diukur dari aspek-aspek ekonomi, antara lain omzet pedagang, biaya retribusi, jumlah pengunjung, akses permodalan, stabilitas pasokan barang, dan digitalisasi pasar.

Dari sisi omzet, 46,52 persen pedagang di pasar-pasar yang disurvei mengakui omzetnya cenderung naik. Sisanya, yakni 27,95 persen, menyatakan omzet cenderung turun dan 25,05 persen omzet cenderung sama. Padahal, hasil penelitian BPS itu juga mengungkap, omzet pedagang pasar rakyat di Kalimantan, Maluku, dan Papua rata-rata meningkat 47 persen saat pandemi Covid-19.

Direktur Mubyarto Institute Awan Santosa, Minggu (5/2/2023), menilai, pengembangan dimensi ekonomi revilitasi pasar rakyat masih belum optimal. Salah satu indikasinya adalah tak sampai separuh pedagang di pasar-pasar tersebut yang menyatakan omzetnya meningkat.

Hal ini terjadi tak hanya di Kalimantan, Maluku, dan Papua, tetapi juga di Jawa. Dua faktor utama yang memengaruhi adalah kondisi bangunan pasar dan gejolak harga komoditas yang diperdagangkan.

Awan menjelaskan, pascarevitalisasi pasar, pedagang biasanya menempati kios/lapak baru yang berbeda. Ada yang mendapatkan kios di lantai satu, ada yang di lantai dua. Hal itu membuat pembeli mencari letak kios pedagang langganannya. Bahkan, ada pembeli yang enggan mencari kalau kios pedagang itu ada di lantai dua.

Sementara terkait gejolak harga, Awan berpendapat, harga komoditas di pasar banyak ditentukan oleh tengkulak dan pedagang atau distributor besar. Selama ini, pedagang di pasar hanya berfungsi sebagai penerima harga (*price taker*), bukan penentu harga (*price maker*).

”Jika harga komoditas dari tengkulak atau distributor besar sudah tinggi, pedagang pasar akan gamang menentukan harga yang menguntungkan. Apabila harga dibanderol tinggi, mereka khawatir komoditas itu tidak banyak dibeli,” ujar Awan ketika dihubungi dari Jakarta.

Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Ikappi) Abdullah Mansuri berpendapat serupa. Revitalisasi pasar rakyat belum tentu menambah keuntungan pedagang. Banyak faktor menyebabkannya, antara lain letak kios, gejolak harga komoditas, serta kenaikan retribusi dan sewa kios atau lapak.

”Pascarevitalisasi pasar, rata-rata pedagang membutuhkan waktu 2-3 tahun untuk memulihkan pendapatan mereka. Namun, ada juga yang omzetnya tak kunjung membaik, bahkan cenderung turun,” ujarnya.

Selain itu, banyak pedagang pasar yang masih berutang pada rentenir dengan bunga tinggi. Hal itu otomatis dapat mengurangi pendapatan.

Barometer harga

Baik Awan maupun Mansuri berharap pemerintah menjaga dan meningkatkan peran pasar sebagai barometer dan pusat pengendalian harga kebutuhan pangan pokok masyarakat. Hal itu penting mengingat tiga perempat penduduk Indonesia terhubung dengan pasar rakyat, mulai dari pedagang, petani, peternak, nelayan, buruh, rumah tangga, hingga usaha mikro, kecil, dan menengah.

Selama ini, operasi pasar sejumlah bahan pokok yang harganya naik, seperti beras dan minyak goreng, banyak disalurkan ke ritel modern dan pedagang-pedagang besar di pasar induk. Terkait dengan beras, misalnya, dalam sidak yang dilakukan Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso pada Jumat (3/2), ditemukan tumpukan karung merek Bulog berkapasitas 50 kilogram, serta karung dan kemasan kosong berbagai merek dan kapasitas.

Budi menduga, ada potensi pencampuran beras impor dengan beras lain yang bakal dijual di atas harga beras medium. Selain itu, beras impor berpotensi dikemas ulang dan dijual lebih tinggi dengan kemasan lain (*Kompas*, 4/3/2023).

Oleh karena itu, Mansuri berharap agar operasi pasar lebih baik digelar di pasar dengan melibatkan manajemen pengelola pasar dan asosiasi pedagang pasar dalam pendistribusian dan pengawasan. Adapun Awan berharap pemerintah memperkuat koperasi di pasar rakyat jadi koperasi multipihak yang fokus pada rantai pasok pasar.

Koperasi multipihak itu, antara lain, mencakup pedagang; kelompok petani, peternak, dan nelayan; jaringan distribusi pasar, pengelola pasar, bahkan badan usaha milik desa, daerah ataupun negara. Melalui koperasi ini, penentuan harga komoditas oleh tengkulak atau pedagang besar bisa tereduksi, rantai pasok makin efisien, dan gejolak harga relatif terkendali.

Sementara itu, di Pasar Kreneng, Denpasar, Bali, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan berkomitmen meredam kenaikan harga minyak goreng, termasuk Minyakita, minyak goreng kemasan untuk rakyat. Pemerintah akan mengurangi pasokan Minyakita untuk ritel modern dan mengalihkannya ke pasar rakyat. (HEN)

Dimensi Ekonomi Pasar Rakyat

Indikator: Cenderung turun | Cenderung sama | Cenderung naik

Sumber: Profil Pasar: Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Rakyat di Kalimantan, Maluku, dan Papua (BPS)

INFOGRAFIK: DICKY

KILAS EKONOMI

Penyelenggaraan MICE Bisa Tarik Wisatawan

Kegiatan pertemuan, insentif, konvensi, dan pameran (MICE) diyakini mampu menarik kembali wisatawan berkunjung ke Indonesia pascapandemi Covid-19. Menurut Ketua Umum Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Hariyadi B Sukamdani, saat dihubungi di Jakarta, Minggu (5/2/2023), keseriusan pemerintah-swasta menggarap potensi aktivitas MICE dibutuhkan selain tetap berusaha memeratakan infrastruktur dasar dan akomodasi. (MED)

Nusantara Fashion House di Kuala Lumpur

Kementerian Perdagangan memfasilitasi peluncuran Nusantara Fashion House di Strand Mall, Kota Damansara, Kuala Lumpur, Malaysia. Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kemendag Didi Sumedi, dalam siaran pers, Sabtu (4/2/2023), menjelaskan, Nusantara Fashion House pada area seluas 700 meter persegi ini jadi peluang baru bagi produk mode Indonesia ke Malaysia. ”Kualitas produk Indonesia mumpuni untuk pasar Malaysia dan dunia,” ujar Didi. (DAY)

Kemiskinan di Jakarta

KOMPAS/TOTOK WIJAYANTO

Warga beraktivitas di depan gubuk terpal berukuran tak lebih dari 2 meter persegi di tepi Jalan Tenaga Listrik, Cideng, Jakarta Pusat, Minggu (5/2/2023). Badan Pusat Statistik Jakarta mencatat posisi kemiskinan ekstrem di Jakarta per Maret 2022 mencapai 0,89 persen atau sejumlah 95.668 jiwa. Jumlah ini naik 0,29 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

CADANGAN PANGAN

Pangkas Rantai Distribusi Beras Impor

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah menggandeng peritel dalam distribusi beras impor. Langkah ini bertujuan memberi alternatif beras medium sesuai ketentuan harga eceran tertinggi serta menstabilkan harga beras di pasar. Namun, strategi ini berpotensi tak efektif jika rantai distribusi tak terpangkas.

Upaya pemerintah menggandeng ritel untuk mendistribusikan beras impor dalam program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) sesuai Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 01/KS.02.02/K/1/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan SPHP. Keputusan itu menyatakan, Perum Bulog dapat melaksanakan SPHP melalui operasi pasar secara langsung di tingkat eceran atau melalui distributor dan mitra yang ada di pasar tradisional atau modern.

Menurut Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Roy N Mandey, pelibatan pelaku ritel dalam penjualan beras impor melalui program SPHP jadi langkah konkret pemerintah menstabilkan harga dan pasokan. Jaringan yang siap dikerahkan meliputi 40.000 ritel kecil (minimarket) serta 2.000 toko modern (*supermarket* dan *hypermarket*).

”Kami diajak rapat Kepala Badan Pangan Nasional pada Kamis (2/2/2023). Jumat (3/2), saya langsung mendiskusikannya dengan pelaku ritel. Kira-kira Senin atau Selasa besok, kami akan menandatangani nota kesepahaman dengan Bulog untuk penyaluran beras tersebut,” tuturnya saat dihubungi, Minggu (5/2).

Beras impor untuk SPHP akan dijual Bulog kepada peritel dengan harga Rp 8.300–Rp 8.900 per kilogram (kg) sesuai wilayah. Meskipun beras itu berkualitas premium, peritel akan menjualnya setara dengan harga eceran tertinggi (HET) beras medium, yakni berkisar Rp 9.450–Rp 10.250 per kg bergantung wilayah.

Menurut Direktur Eksekutif Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Tauhid Ahmad, penyaluran beras impor melalui ritel berpotensi tak efektif mengendalikan harga apabila masih ada mata rantai distribusi yang terlibat. Margin perdagangan dan pengangkutan beras, berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik 2022, sebesar 11,31 persen.

Menurut Tauhid, Bulog dan Badan Pangan Nasional dapat memfokuskan penyaluran beras impor ke pasar tradisional. Secara teknis, dia menyarankan pendataan konsumen berdasarkan nomor induk kependudukan untuk memastikan beras dibeli pengguna langsung, bukan pedagang atau spekulan.

Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi mengatakan, penjualan beras SPHP melalui jaringan ritel merupakan upaya memperluas dan meningkatkan penyaluran pasokan. Harapannya, hilirisasi beras SPHP ke ritel dapat memperkuat keterjangkauan beras dengan harga setara kualitas medium di tingkat masyarakat sehingga harga dapat cenderung stabil. (JUD)

Rindu Terbayar di Singkawang

Festival Cap Go Meh di Singkawang tak sekadar magnet wisata, tetapi juga diakui sebagai warisan budaya takbenda oleh Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO).

Emanuel Edi Saputra

Dua tahun sebelumnya vakum karena pandemi Covid-19, Festival Cap Go Meh di Kota Singkawang, Kalimantan Barat, tahun ini berlangsung semarak. Lautan manusia dari beragam latar belakang menuntaskan rindu menyaksikan tarian multietnis hingga parade tatung, Minggu (5/2/2023).

Seperti halnya tahun-tahun sebelumnya, perayaan Cap Go Meh terpusat di panggung kehormatan yang ada di Jalan Diponegoro, Singkawang. Genderang perlahan ditabuh. Puisi tentang keberagaman budaya Indonesia pun mengalun.

Dari sudut panggung tampak anggota TNI berjalan perlahan membawa bendera Merah Putih menuju arena pertunjukan. Di belakangnya, di susul penari berkostum kreasi. Salah satu penari bergerak lembut bak burung enggang mengepakkan sayap, diiringi pembacaan puisi.

Tak lama kemudian, para penari lainnya berbusana Tionghoa berwarna merah dan emas, sembari memegang kipas, berlari indah masuk menyusul penari lainnya di arena pertunjukan. Musik dengan tempo rancak telah menanti.

KOMPAS/EMANUEL EDI SAPUTRA

Tarian multietnis di panggung kehormatan saat perayaan Cap Go Meh, Kota Singkawang, Kalimantan Barat, Minggu (5/2/2023).

Beberapa saat kemudian terdengar teriakan dari sejumlah penari pria berpakaian adat Dayak yang masuk ke arena pertunjukan. Mereka memegang replika perisai dan mandau. Berikutnya, para penari berpakaian Melayu menyusul bergabung dengan penari lainnya, membentuk gerakan yang harmoni.

Seketika musik Melayu mengalun mengiringi para penari. Anak-anak berpakaian adat dari sejumlah daerah di Nusantara tak mau ketinggalan. Mereka masuk sembari bertepuk tangan. Tubuh mungil mereka menari bersama para penari lainnya diiringi lagu-lagu daerah.

Menjelang akhir tarian, penonton di sekitar panggung kehormatan berdiri. Bersama para penari mereka menyanyikan lagu "Dari Sabang sampai Merauke". Beberapa saat kemudian terdengar riuh tepuk tangan dari warga dan wisatawan yang menyaksikan perayaan itu.

Semarak Cap Go Meh Singkawang tidak berhenti di situ. Selang beberapa waktu giliran peserta pawai yang beraksi. Iring-iringan pawai terdiri dari *marching band*, replika sembilan naga, barongsai, dan tatung.

Tatung adalah orang yang dirasuki roh dewa atau leluhur sehingga menjadi kebal senjata. Tatung diarak berkeliling jalan-jalan di Singkawang memperagakan atraksi kekebalan tubuh untuk menolak bala.

Tatung ada yang berpakaian ala panglima perang dan kostum kerajaan, serta berbusana adat Dayak. Parade tatung sesungguhnya juga menghadirkan akulturasi kebudayaan yang telah berlangsung ratusan tahun.

Tercatat ada 859 tatung yang turut dalam parade itu. Mereka berkeliling di jalan-jalan utama Singkawang disaksikan ribuan penonton yang sejak pagi menanti di pinggir jalan yang akan dilewati.

Menarik wisatawan

Wisatawan banyak yang mengabadikan momentum tersebut dengan kamera ataupun telepon seluler. Ada pula yang menyaksikan dari depan ruko hingga lantai atas ruko dan hotel.

Warga yang menyaksikan berasal dari beragam latar belakang. Mereka tumpah ruah di jalanan bak lautan manusia yang sedang menuntaskan rindu setelah dua tahun tidak bisa menyaksikan Festival Cap Go Meh akibat pandemi.

"Saya dari Pemangkat, Kabupaten Sambas, berangkat ke Singkawang pukul 07.00 tadi pagi bersama teman-teman untuk menyaksikan pawai tatung," tutur Lisa (33), salah satu pengunjung asal Kabupaten Sambas, Minggu pagi, di tengah lautan pengunjung.

Tahun lalu ia tidak bisa menyaksikan atraksi tatung karena memang ditiadakan. Saat pandemi selama dua tahun diberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat, termasuk peniadaan Festival Cap Go Meh. Namun, tahun ini ia dan rekan-rekannya bisa menyaksikan kembali atraksi tatung.

Demikian juga dengan Teguh (28), warga Singkawang. Ia membawa keluarganya menyaksikan parade tatung karena pandemi sudah mereda.

"Anak saya suka melihat barongsai," ujar Teguh sembari menaikkan anaknya ke atas bahu agar bisa melihat barongsai.

Penjabat Wali Kota Singkawang Sumastro menuturkan, setelah dua tahun Singkawang tidak menggelar festival karena pandemi, akhirnya tahun ini kegiatan yang ditunggu-tunggu publik bisa dilaksanakan kembali. Festival ini dirasakan meriah dan unik karena ratusan tatung diarak berkeliling kota.

Pariwisata Singkawang terus didorong eksis meski dengan berbagai tantangan yang dihadapi. Kegiatan pariwisata seperti itu dan yang lainnya akan terus dikemas menarik karena memiliki efek ganda bagi perekonomian. Kegiatan pariwisata berdampak bagi pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah. Kemudian, berdampak positif pula bagi ekonomi kreatif, perhotelan, dan restoran.

Jumlah wisatawan yang datang ke Singkawang pada tahun 2017 sebanyak 652.184 orang. Kemudian pada 2022 masih bisa mencapai 1,2 juta wisatawan. Pada 2023 ditargetkan menjadi 1,5 juta wisatawan yang berkunjung ke Singkawang.

Kota toleran

Wakil Gubernur Kalbar Ria Norsan menuturkan, Singkawang ditetapkan sebagai kota tertoleran di Indonesia. Kota yang menerima berbagai etnis di Singkawang sehingga bisa menyaksikan Cap Go Meh bersama-sama.

"Festival tatung menjadi daya tarik. Pemerintah Provinsi Kalbar selalu mendukung Festival Cap Go Meh," ujarnya.

Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko turut hadir menyaksikan perayaan. Menurut dia, Festival Cap Go Meh Singkawang sudah masuk dalam warisan budaya takbenda oleh Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO).

"Ini telah diakui dunia internasional," kata Moeldoko.

Moeldoko mengajak masyarakat melalui Festival Cap Go Meh untuk membangun dan memperkuat soliditas dan solidaritas nasional. Hal itu penting untuk ia ingatkan karena menyangkut masa depan Indonesia.

Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir juga hadir perdana menyaksikan langsung Festival Cap Go Meh di Singkawang.

"Kalau lihat di TV, sering. Lihat langsung ini perdana. Terima kasih sudah diundang," katanya.

PRAPERADILAN

Pria Lansia Tunanetra di Brebes Gugat Polisi

SLAWI, KOMPAS — Sueb (79), warga Desa Jatimakmur, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, ditetapkan sebagai tersangka setelah melaporkan kehilangan sertifikat tanah miliknya ke Polres Tegal. Ia pun mengajukan praperadilan atas penetapannya sebagai tersangka itu.

Kasus bermula saat Sueb yang merupakan penyandang tunanetra melaporkan kehilangan sertifikat tanah ke Polres Tegal, 19 September 2017. Sertifikat itu mencakup tanah seluas 4.412 meter persegi di Desa Srengseng, Kecamatan Pagerbarang, Tegal. Saat melapor, ia mengaku sertifikat tanahnya itu hilang dalam perjalanan dari Kecamatan Slawi menuju Kecamatan Pagerbarang pada tahun 2016.

Berbekal surat keterangan tanda laporan kehilangan dari Polres Tegal dan fotokopi sertifikat tanah, Sueb mengajukan permohonan penerbitan sertifikat pengganti di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Tegal. Sertifikat tanah yang baru pun didapatkan Sueb pada akhir 2017.

Lima tahun berselang, Januari 2022, perempuan bernama Komisah melaporkan Sueb atas dugaan tindak pidana pemberian laporan palsu terkait hilangnya sertifikat untuk mendapatkan sertifikat baru. Menurut Komisah, sertifikat yang asli ada di tangannya. Ia pun membawa kuitansi pembayaran tanah tersebut sebagai bukti pendukung laporannya.

Komisah menyebut, pada periode 2010-2015, Sapidoh, istri Sueb, menjual tanah itu kepadanya dan warga lain bernama Herman. Hal itu diketahui Sueb. Pada 2017 atau sebelum melaporkan kehilangan, Sueb disebut pernah mendatangi Komisah dan Herman untuk meminta kembali sertifikatnya. Keduanya enggan memberikan sertifikat itu karena merasa sudah membayarkan uang pembelian tanah kepada Sapidoh.

Namun, Sueb akhirnya berhasil mendapatkan fotokopi sertifikat tanah dari Herman. Herman mengaku memberikan fotokopi sertifikat itu karena Sueb beralasan akan menjadikan fotokopi dokumen itu hanya sebagai pegangan. Herman tak menyangka jika fotokopi sertifikat itu dipakai Sueb untuk mendapatkan sertifikat tanah yang baru.

Polisi meyakini Sueb membuat laporan palsu agar bisa mendapatkan sertifikat tanah baru lantaran sertifikat tanah yang asli sudah dijual dan dikuasai pemilik baru.

"Setelah melalui rangkaian mediasi, pemeriksaan, dan penyelidikan, kami menetapkan Sueb sebagai tersangka pada 12 Januari 2023. Sueb terbukti bersalah karena membuat laporan palsu untuk mendapatkan sertifikat tanah yang baru," kata Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Tegal Ajun Komisaris Vonny Farizki, dihubungi Minggu (5/2/2023).

Tidak ditahan

Sueb tidak ditahan karena penyidik mempertimbangkan haknya sebagai penyandang disabilitas, seturut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

Tak terima ditetapkan sebagai tersangka oleh Polres Tegal, Sueb mengajukan praperadilan ke Pengadilan Negeri Slawi, Kabupaten Tegal. Sidang perdana untuk perkara itu sedianya digelar pada Kamis (2/2). Namun, sidang akhirnya dibatalkan lantaran Polres Tegal tidak hadir.

"Saya keberatan dijadikan sebagai tersangka laporan palsu. Saya melaporkan kehilangan karena sertifikat tanahnya saya cari-cari tidak ada. Saya ingin ada kejelasan mana yang benar, mana yang salah," ujar Sueb kepada wartawan.

Sueb mengaku tidak tahu-menahu soal jual beli tanah yang menurut Komisah dan Herman dilakukan oleh Sapidoh. Sueb mengklaim, Sapidoh yang meninggal pada tahun 2017 tidak pernah memberitahunya terkait penjualan tanah tersebut.

Kuasa hukum Sueb, Hutama Agus Sultoni, mengatakan, kliennya mengetahui sertifikat tanahnya dikuasai orang lain setelah sertifikat tanah yang baru keluar. Karena ada dua sertifikat, kliennya mengajukan sengketa ke Pengadilan Negeri Brebes, hingga banding ke Pengadilan Tinggi Semarang.

"Putusan pengadilan menyatakan Sueb pemilik sah atas tanah tersebut dan sertifikat yang lama sudah diganti oleh Sueb. Dalam sidang memang terungkap, tanah milik Sueb dijual oleh istrinya yang sekarang sudah meninggal. Yang perlu digarisbawahi, istri Sueb bukanlah pemilik tanah," kata Agus.

Sidang lanjutan terkait praperadilan di PN Slawi akan digelar pada Kamis (9/2). Vonny menyatakan, pihaknya akan hadir dalam sidang itu. Terkait ketidakhadiran Polres Tegal pada sidang perdana, menurut dia, karena surat kuasanya belum turun. (XTI)

KILAS DAERAH

Harimau di Aceh Selatan Akan Direlokasi

TAPAKTUAN — Seekor harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) yang Rabu lalu menyerang dua warga di kawasan hutan, Kecamatan Kluet Tengah, Kabupaten Aceh Selatan, Aceh, telah ditangkap. Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Aceh Agus Arianto, Minggu (5/2/2023), menuturkan, harimau ditangkap lantaran terluka. Setelah dirawat, satwa itu akan direlokasi ke hutan lain. (AIN)

Perahu Tenggelam di Sungai Mamberamo

JAYAPURA — Tim SAR bersama warga setempat, Minggu (5/2/2023) siang, menemukan dua korban tewas akibat perahu tenggelam di Sungai Mamberamo, Distrik Batani, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, Rabu. Hingga kini, enam korban tewas ditemukan. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan (SAR) Jayapura Sunarto, Minggu (5/2), mengatakan, kedua korban itu ialah Zakeus Epkene (68) dan Zatius Pringkau (8). (FLO)

Pemuda di Majenang Tewas Terkena Ledakan

CILACAP — MNR (23) tewas setelah petasan yang dirakitnya meledak di rumahnya di Dusun Cigulingharjo, Desa Padangjaya, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Sabtu (4/2/2023) pagi. "Di tempat kejadian perkara ditemukan beberapa bahan untuk membuat petasan, termasuk kertas-kertas yang diduga digunakan untuk membuat mercon atau petasan," kata Kepala Kepolisian Resor Kota Cilacap Komisaris Besar Fannky Ani Sugiharto dalam siaran pers yang diterima Minggu (5/2) pagi. (DKA)

Gerakan Pramuka Dukung Ketahanan Pangan

MARTAPURA — Melalui Gerakan Pramuka, generasi muda diajak proaktif dalam mendukung ketahanan pangan demi terwujudnya kedaulatan pangan. "Pramuka diharapkan dapat mewujudkan generasi muda berkarakter untuk memperkuat negara dari segala aspek, termasuk ketahanan pangan," kata Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Budi Waseso di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Sabtu (4/2/2023). (JUM)

SUPRIYANTO

KONSERVASI SATWA LIAR

Raden si Anoa Menang Melawan Maut

Di balik jeruji hijau yang mengungkungnya, Denok tampak sangat gelisah. Ia sesekali mondar-mandir menyusuri panjangnya kandang sempit itu. Agaknya ia tahu bahwa hari itu, Senin, 16 Januari 2023, bayi yang telah 292 hari berkembang dalam perutnya semakin mendesak minta dikeluarkan.

Kebuntingan bukan hal baru bagi Denok. Anoa dataran rendah (*Bubalus depressicornis*) betina berusia 13 tahun itu sudah pernah beranak empat kali, hasil perkawinannya dengan Rambo, pejantan berusia 12 tahun. Mereka sama-sama menghuni Anoa Breeding Centre (ABC), penangkaran anoa di Manado, Sulawesi Utara.

Masalahnya, riwayat Denok dalam persalinan kurang baik. Tingkat sintasan (*survival rate*) bayinya hanya 50 persen. Buktinya, hanya dua yang berhasil bertahan hidup pascakelahiran, yaitu Maesa, anoa jantan yang lahir pada 2017, dan Deandra, betina yang lahir setahun kemudian.

"Kami menduga Denok ada kelainan sulit melahirkan, namanya distokia. Bayinya sungsang sehingga sulit keluar," ujar Afifah Hasna, dokter hewan ABC, Kamis (2/2/2023).

Tidak heran kalau Afifah tak kalah gelisah dari Denok. Persalinan kelima Denok ini adalah pertaruhan, pertama bagi ABC, yang dibentuk Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) khusus untuk menangkar anoa secara *ex situ* (di luar habitat) pada 2015. Hingga 2022, tercatat ada 11 kali kebuntingan, tetapi hanya tiga yang lahir selamat.

Di samping itu, hidup mati bayi Denok akan berpengaruh bagi eksistensi satwa endemik Sulawesi itu di alam liar. Perserikatan Internasional untuk Pelestarian Alam (IUCN) memperkirakan populasi anoa saat ini tak lebih dari 2.500 ekor di seluruh Sulawesi.

Saat tanda-tanda melahirkan kian jelas, seperti pembukaan rahim serta ekskresi lendir selama 3-8 jam. Denok, anoa hasil sitaan masyarakat di Palu, Sulawesi Tengah, dipindahkan ke kandang yang jauh lebih sempit untuk melahirkan. Akan tetapi, hingga pukul 19.00 Wita, belum ada sinyal bayinya akan lahir.

Pertama

Situasi itu sangat dilematis untuk Afifah. Ia bisa saja segera mengambil tindakan operasi caesar, tetapi pilihan tersebut biasanya hanya diambil sebagai opsi terakhir ketika tindakan lain tak berhasil. Di sisi lain, dengan pendekatan tersebut, riwayat operasi caesar di ABC pun kurang menyenangkan: tiga kali dan semuanya berujung kematian.

Senin malam itu, Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPSILHK) Manado Heru Setiawan dan staf BPSILHK, satu dari dua lembaga Kementerian LHK yang mengelola ABC, berkumpul di area kandang anoa. Di dalam kandang, Afifah, sang dokter hewan, memutuskan Denok dioperasi caesar.

Maka, pukul 20.14 Wita, pawang anoa ABC merebahkan Denok dengan perut kiri menghadap atas. Keempat kakinya dipegang kuat oleh enam staf laki-laki. Afifah mulai memeriksanya, dibantu dua dokter hewan dari Pusat Penyelamatan Satwa (PPS) Tasikoki di Minahasa Utara.

KOMPAS/KRISTIAN OKA PRASETYADI

Anakan anoa (*Bubalus depressicornis*), Raden (2 minggu), tinggal di kandang penangkaran Anoa Breeding Centre Manado, Sulawesi Utara, Kamis (2/2/2023). Raden yang lahir pada 16 Januari 2023 ini adalah satu dari empat kelahiran yang sukses di penangkaran tersebut.

"Dari pemeriksaan, ternyata fetus (janin) masih jauh di dalam rahim. Kalau dibiarkan, risikonya bukan hanya pada bayi anoa, melainkan juga pada induknya karena dia sudah stres tinggi," kata Afifah.

Pada pukul 20.24 Wita, Denok dibius lokal. Tim dokter hewan membuka perut kiri Denok dengan satu sayatan yang dalam mengingat begitu tebalnya kulit anoa. Proses itu penuh tantangan karena Denok yang tidak kehilangan kesadaran berusaha meronta.

Akhirnya, pukul 20.52 Wita, ketegangan diakhiri sorak bahagia. Bayi anoa jantan seberat 6,1 kilogram dan panjang 52 sentimeter telah lahir. Bulunya coklat mendekati hitam.

Dalam gelap malam berpenerang lampu-lampu senter, ABC menyambut kelahiran keempat anoa yang berhasil bertahan hidup. Bayi anoa itu juga adalah anakan pertama yang berhasil hidup setelah dilahirkan dengan operasi caesar.

Lepas liar

Tim ABC mengusulkan nama Rano, Denbo, Adera, dan Raden. Menteri LHK Siti Nurbaya Bakar memilih Raden, kombinasi nama Denok dan Rambo. Heru menegaskan, nama Raden diusulkan agar siapa pun lebih mudah mengingat induknya. "Mungkin berikut, kami akan coba cari nama-nama lokal asli sini (Sulawesi)," katanya.

Kelahiran Raden membuat jumlah anoa yang ditangkarkan ABC menjadi sembilan ekor, lima ekor betina dan empat ekor jantan. Ada delapan anoa dataran rendah dan satu anoa dataran tinggi (*Bubalus quarlesi*).

Tim ABC telah menyusun rencana reproduksi anoa-anoa dengan menghindari perkawinan sedarah atau inses supaya keturunannya tidak cacat. Semua ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang lebih besar, yaitu pelepasan liar.

"Kami tidak mau mereka selamanya di sini, tetapi akan kami lepas liarkan ke alam," kata Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sulut Askhari Daeng Masikki, yang juga mengelola ABC.

ABC sudah melepasliarkan Deandra, saudara kandung Raden yang lahir tahun 2018, di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Tujuannya jelas untuk menjaga ekosistem.

Dalam pengembangbiakan anoa di luar habitat, pemerintah juga dibantu pihak swasta. Salah satu pihak ini adalah PT Cargill Indonesia Amurang. Perusahaan pengolah kopra asal Amerika Serikat itu telah terlibat mulai dari pembangunan fasilitas ABC. "Unit bisnis kami telah ambil andil dalam bentuk klinik dan fasilitasnya, kandang, serta secara berkelanjutan menyediakan dokter hewan dan *keeper* (pawang) untuk konservasi anoa," kata Imelda Tandako, Plant Manager Cargill Indonesia Amurang.

Akhirnya, kelahiran Raden si anoa membawa kebahagiaan untuk semua yang terlibat di ABC. Keberhasilannya bertahan hidup adalah satu kemenangan dalam perjuangan melestarikan anoa.

(KRISTIAN OKA PRASETYADI)

Baca artikel lainnya seputar Metropolitan di Kompas.id dengan memindai QR Code
klik.kompas.id/metropolitan

Rencana Integrasi Waduk Cincin dengan JIS

FAKHRI FADLURROHMAN

Siluet warga saat menghabiskan waktu sore di kawasan Danau Cincin, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Minggu (5/2/2023). Pemerintah berencana akan mengintegrasikan Danau Cincin dengan Jakarta International Stadium (JIS). Area tersebut nantinya akan menjadi kawasan olahraga dengan sejumlah fasilitas seperti trek joging dan jalur sepeda. Danau seluas 50.000 meter persegi itu menjadi salah satu destinasi wisata warga setempat untuk menghabiskan waktu sore. Warga juga biasa memancing di sekitar Danau Cincin.

Polisi Telusuri Kasus Wowon hingga ke Mesir

Pekerja migran bernama Yeni, istri Dede, salah satu anggota komplotan Wowon, diketahui terlibat merekrut pekerja migran lainnya. Di sisi lain, ia juga menjadi korban penipuan dan dua kali mengalami percobaan pembunuhan.

JAKARTA, KOMPAS — Yeni, perempuan pekerja migran Indonesia di Mesir, menjadi saksi kunci kasus penipuan komplotan Wowon di Cianjur, Jawa Barat. Tim penyidik Kepolisian Daerah Metro Jaya dan Kepolisian Resor Cianjur akan berangkat ke Mesir untuk meminta keterangan terkait kasus penipuan terhadap perempuan pahlawan devisa.

Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Komisaris Besar Hengki Hariyadi di Jakarta, Minggu (5/2/2023), mengatakan, selain membongkar pembunuhan berantai ini, Yeni, istri Dede, salah satu anggota komplotan Wowon, diketahui ikut merekrut korban yang juga pekerja migran. Dari sembilan korban yang tewas, sebagian pernah menjadi pekerja migran.

”Yeni ini mengirimkan dana tidak sedikit kepada tersangka. Hasil penghitungan sekitar Rp 200 juta. Bayangkan, setiap gaji, Rp 3 juta-Rp 4 juta, tergantung kurs dollar yang naik-turun, ia kirim melalui suaminya, lalu dikirim kepada Wowon,” kata Hengki.

Yeni juga diketahui pernah dua kali hampir dibunuh. Berdasarkan keterangan para tersangka, Yeni pernah hendak dibunuh saat dibawa ke Lampung dan saat hendak dieksekusi tersangka lain bernama Duloh di Cianjur. Hengki belum merinci waktu percobaan pembunuhan itu.

Untuk mendalami lebih lanjut keterangan dan data sementara itu, polisi akan segera menemui Yeni yang sedang terikat kontrak menjadi pekerja rumah tangga di Mesir. Keberangkatan tim akan menunggu Yeni, yang kini tengah berlibur ke Libya bersama majikannya, kembali ke Mesir.

Tim penyidik Polda Metro Jaya akan mendalami kasus pembunuhan berantai, sedangkan penyidik Polres Cianjur akan menggali kasus penipuan yang terjadi di wilayah mereka. ”Yeni ini sangat penting untuk membongkar motif kemudian korban, atau mungkin ada tersangka lain,” ujarnya.

Sementara itu, polisi juga belum bisa menentukan apakah Yeni bisa menjadi tersangka berikutnya. Seperti diberitakan sebelumnya, polisi telah menetapkan tiga orang sebagai tersangka kasus penipuan dan pembunuhan, yakni Wowon Erawan alias Wowon, Solihin alias Duloh, dan M Dede Solehudin alias Dede.

”Apakah ini ada *mens rea*? Dia mau merekrut untuk sama-sama mendapatkan keuntungan karena keluguannya, karena yang bersangkutan juga mengirimkan duit kepada tersangka dan hilang juga. Kemudian *actus reus*, apa perbuatannya, apa memang dia berbuat, dia tahu akan memperoleh keuntungan. Makanya, akan kami periksa ke Mesir,” ujarnya.

Menggandakan uang

Seperti diketahui, komplotan Wowon melakukan praktik penipuan penggandaan uang dengan modus kemampuan supranatural kepada para perempuan pekerja migran. Wowon sebagai otak dari penipuan itu mengelabui korbannya dengan trik menggandakan uang di dalam amplop. Mereka yang yakin kemudian menyetorkan uang setiap bulan dari gaji mereka kepada tersangka. Penipuan ini juga dilakukan seperti skema bisnis *multilevel marketing*.

DOKUMENTASI POLDA METRO JAYA

Wowon

Dalam penipuan ini, Wowon juga memerankan figur fiktif sebagai Aki Banyu. Lewat figur yang tidak pernah terlihat itu, baik dua tersangka maupun korban kerap diberi motivasi tentang kekayaan yang akan mereka dapatkan ketika mengikuti perintahnya. Aki Banyu juga ikut memberi pesan saat hendak melakukan eksekusi.

Wowon, dalam wawancara dengan wartawan pekan lalu, mengatakan, dirinya melakukan trik penggandaan uang dari dalam amplop itu di hadapan Yeni. Perempuan yang juga keponakan Duloh itu mengatakan, dirinya bisa mengajak teman-temannya sesama pekerja migran.

”Yeni waktu dulu suka cerita sama saya, ’Bapak, aku punya anak buah, boleh ikutan katanya Aki Banyu?’ Saya bilang, ’Boleh’. Akhirnya sama saya kenalan,” kata Wowon.

Dari Yeni, Wowon mendapat korban berikutnya yang bernama Farida yang bekerja di Arab Saudi. Naas, Farida yang sempat ke Cianjur untuk menagih janji penggandaan uang dihabisi Duloh atas perintah Wowon di sebuah rumah kontrakan.

Nasib yang sama juga merenggut Siti. Pekerja migran itu dieksekusi dengan diminta menceburkan diri ke tengah laut di perairan Bali dari atas kapal. Siti ikut melakukan aksi itu bersama Noneng, mertua Wowon, yang juga menjadi korban penipuan.

”(Siti dibunuh) gara-gara *nagih* (hasil penggandaan uang),” kata Wowon.

Penggalian fakta

Hengki menyampaikan, polisi akan terus menggali fakta, tidak hanya dari pernyataan para tersangka. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan kebenaran dan fakta baru yang penting untuk pengembangan kasus.

”Ini ciri khas tersangka. Kalau kami tidak memegang bukti atau fakta lain, mereka tidak akan mengaku. Karena itu, kami di sini harus ulet, jangan sampai kalah dari tersangka yang menyimpan rahasia ini,” katanya.

Ini terbukti dari temuan awal yang hanya terkait kasus pembunuhan di rumah kontrakan Ciketing Udik, Bantargebang, Bekasi. Dede menjebak kakak iparnya sekaligus istri Wowon, Ai Maemunah, bersama tiga anaknya pada 12 Januari 2023.

Mereka diracun hingga Ai beserta dua anak laki-laki dari bekas suaminya meninggal. Dari kasus itu, polisi baru mengetahui ada enam korban meninggal lainnya di Cianjur. Bahkan, ada tetangga tersangka yang hampir dibunuh untuk membuang sial. (ERK)

KILAS METRO

Karya Visual Anak Lingkungan Terminal Depok Dipamerkan

Karya visual anak-anak di lingkungan Terminal Depok ditampilkan Komunitas Lensa Anak Terminal di Gang Sekolah Master Indonesia, Jalan Margonda Raya, Kota Depok, Jawa Barat, pada 4-12 Februari 2023. Ada 170 karya fotografi, gambar, dan cerita dalam pameran Karya Visual Hasil Belajar Lensa Anak Terminal ini pada Minggu (5/2/2023). Ketua Pelaksana pameran Syifa Nadzhifa mengatakan, 13 anak kelas II SD hingga I SMP berpartisipasi dalam pameran ini. (Z14)

Klaim Perebutan Tanah Bripka Madih di Bekasi Terbantahkan

Brigadir Kepala (Bripka) Madih mendatangi Markas Polda Metro Jaya di Jakarta, Minggu (5/2/2023), untuk mengklarifikasi penyerobotan tanah orangtuanya di Kelurahan Jatiwarna, Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat. Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Komisaris Besar Hengki Hariyadi mengatakan, pihaknya mencoba membuktikan klaim Madih dengan data dan keterangan pihak terkait agar jelas duduk perkaranya. (ERK)

Tempat Pulang yang Membahagiakan

Bento (23) duduk tenang di pojok. Ketika mendengar suara orang asing, keingintahuannya bangkit. Ia berdiri dan berjalan mendekat. Wajahnya ditempelkan di jeruji besi.

Ninuk Mardiana Pambudy

Ketika namanya dipanggil dari seberang kandang, Bento berbalik dan berjalan mendekat. Tangannya menjuntai menyentuh lantai. Ia memperhatikan orang asing di depannya. Sorot matanya yang kecil dibandingkan dengan tubuhnya yang besar kokoh serta ekspresi wajahnya menimbulkan iba. Hampir sepanjang hidupnya Bento dalam kerangkeng besi, sendiri.

Bento adalah satu dari tiga orangutan kalimantan (*Pongo pygmaeus*) yang menjalani karantina di Pusat Suaka Orangutan (PSO) Arsari Djojohadikusumo. Suaka dikelola bersama Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Timur, di dalam konsesi sekitar 174.000 hektar hutan produksi International Timber Corporation Indonesia Kartika Utama (ITCIKU) di Kelurahan Maridan, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. Seluas 19.000 hektar dicadangkan untuk konservasi satwa liar, di antaranya orangutan.

Bento, Beni, dan Boni dalam proses dilepaskan kembali ke hutan. Ketiganya berasal dari tempat berbeda dengan satu kesamaan, disita dari orang yang memelihara secara tidak sah. International Union for Conservation of Nature (IUCN) pada 2016 memasukkan orangutan sebagai primata yang menghadapi risiko ekstrem kepunahan di alam. Pemerintah Indonesia melindungi orangutan dari penangkapan dan pemburuan ilegal.

Bento tiba di PSO Arsari pada 3 Oktober 2019, dikirim dari Pusat Penyelamatan Satwa (PPS) Tasikoki di Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Ia dipelihara ilegal di sebuah rumah penduduk saat berusia lima tahun, usia orangutan umumnya masih bersama induknya.

Beni (23) disita dari kebun binatang mini di Langen Mulyo, Salatiga, Jawa Tengah. Ia diserahkan ke Wildlife Rescue Center (WRC) Yogyakarta pada 29 Januari 2013 sebelum tiba di PSO Arsari pada 17 Agustus 2021. Saat pertama kali disita, kondisi Beni mengenaskan. Kulitnya berkeropeng di beberapa tempat, rambutnya kusam, dan terlihat trauma di dekat manusia. Saat di WRC ia tidak mau berkontak mata dengan orang yang merawat, sering murung di pojok kandang. Selama di PSO Arsari, ia menjadi paling aktif dan kerap marah juga.

Boni diperkirakan berusia lebih dari 20 tahun, hasil sitaan Polres Magelang, Jateng, dan diserahkan ke WRC Yogyakarta pada 14 Oktober 2006. Ia tiba di PSO Arsari pada 17 Agustus 2021, dan paling malas merespons rangsangan dari perawatnya. Ia mengalami obesitas dengan perkiraan bobot tubuh 120 kilogram (kg). Orangutan di alam berbobot 36-90 kg dengan tinggi saat berdiri berkisar 130-165 sentimeter. Saat tiba di PSO Arsari, bobotnya 90 kg.

Rumah bahagia

PSO Arsari di Maridan dirancang sebagai tempat melepaskan kembali orangutan ke hutan. Pulau Kelawasan seluas 254 hektar di wilayah kerja ITCIKU disiapkan sebagai suaka untuk orangutan, tetapi menanti izin Badan Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) karena masuk zona konservasi IKN.

"Mudah-mudahan izin bisa segera keluar," ungkap Manajer Operasional PSO Arsari di Maridan, Odom. Sebagai orang Dayak, Odom besar di pedalaman Kalimantan. Ia lama bekerja di pusat rehabilitasi orangutan Tanjungputing, Kalimantan Tengah. Pamannya menikah dengan ahli primata asal Amerika Serikat, Prof Birute Galdikas.

Bento dinilai paling siap dicoba dilepaskan ke hutan. Menurut rencana, pada Maret 2023 Bento akan dilatih dilepas di pulau buatan di Tanjung Buaya. "Kami ingin sekali mereka bahagia bisa segera kembali ke hutan," tambah Odom.

Pendiri Yayasan Arsari Hashim Djohadikusumo menuturkan, ada 80 orangutan tua dari berbagai kebun binatang di Eropa. Mereka siap dikirimkan ke PSO Arsari untuk dilepaskan ke kawasan suaka.

Proses adaptasi pasti membutuhkan waktu, apalagi lebih separuh hidup orangutan itu di dalam kandang sebagai peliharaan. Mereka harus belajar hidup di ketinggian pepohonan hutan dan mencari makan dari pohon ke pohon. Seperti Beni, yang mengalami obesitas dan malas bergerak, kemungkinan besar akan sulit hidup di hutan tanpa dukungan makanan.

"Makanan tetap disediakan setiap hari," kata Odom. Mungkin juga akhirnya ada yang tidak bisa mencari makan sendiri.

Direktur Eksekutif Yayasan Arsari, Catrini Kubontubuh berharap bisa segera ada nota kesepahaman awal antara Yayasan Arsari dan IKN mengenai pemulihan ekosistem, rehabilitasi, dan suaka satwa, terutama untuk orangutan, pariwisata pendidikan dan budaya, serta penelitian.

Orangutan adalah hewan endemik Sumatera dan Kalimantan. Orangutan kalimantan menyebar di Kalimantan bagian Indonesia, Sabah, dan Serawak. Tubuhnya lebih besar dengan warna rambut lebih gelap dibandingkan dengan orangutan sumatera (*Pongo abelii*).

Dalam teori evolusi, orangutan satu asal dengan manusia, meski kekerabatannya paling jauh. Pengurutan secara rinci kode genetik genom seekor orangutan sumatera betina serta 5 orangutan sumatera dan 5 orangutan kalimantan secara kurang rinci menunjukkan, kode genom orangutan memiliki kesamaan 97 persen dengan manusia. Kesamaan antara genom manusia dan simpanse 99 persen. Laporan hasil penelitian diterbitkan jurnal *Nature* pada 27 Januari 2011.

KOMPAS/NINUK MARDIANA PAMBUDY

Bento (23) merupakan satu dari tiga orangutan kalimantan yang dikarantina di Pusat Suaka Orangutan Arsari Djojohadikusumo di Penajam Paser Utara.

Kesamaan materi genetik membuat orangutan memiliki kecerdasan dan banyak kemampuan seperti manusia. Juga perasaan. Orangutan mampu menggunakan alat pendukung hidup, seperti memakai ranting dan daun membangun tempat tidur setiap malam, sebab hidupnya selalu berpindah. Juga orangutan menggunakan ranting untuk menggaruk, mencungkil daging buah bercangkang keras, menggapai buah, mencari serangga, dan mengumpulkan madu.

Perilaku paling mirip manusia adalah lama mengasuh anak. Anak orangutan digendong ibunya berkeliling mencari makan hingga berusia lima tahun dan disusui sampai usia delapan tahun. Perilaku ini diduga karena banyak hal yang harus dipelajari anak orangutan agar dapat bertahan hidup hingga berusia 50-an tahun di alam bebas.

Siklus reproduksi orangutan betina mirip manusia: menstruasi terjadi setiap 29-32 hari dengan lama 3-4 hari. Orangutan mengandung umumnya satu janin selama 8,5 bulan dengan berat lahir sekitar 1,8 kg.

Bento, yang dijadikan peliharaan ketika berusia lima tahun, diduga diambil dari induknya yang mati dibunuh manusia atau sebab lain.

Primata ini semisosial. Jantan dewasa tak dapat hidup bersama. Mereka akan berkelahi.

"Seharusnya orangutan kalimantan dikembalikan ke rumahnya. Mereka berhak hidup bahagia," kata Ketua Yayasan Jakarta International School (JIS) Phil Ricard. PSO pun bisa menjadi tempat belajar anak-anak sejak dini.

PERTANIAN

Petani Milenial Jabar Dikejar Utang

Machradin Wahyudi Ritonga

Rizky Anggara (21), peserta program Petani Milenial Jawa Barat bidang tanaman hias, merasa dirugikan dalam menjalankan program tersebut. Perang Rusia-Ukraina dianggap menjadi biang keladi.

Hari-hari ini Rizky resah. Petani muda ini tidak merasakan manisnya panen tanaman hias yang dikembangkan selama setahun terakhir. Impian menjadi petani kekinian, yang katanya tinggal di desa dengan rezeki ala kota, belum juga kesampaian.

Rizky adalah salah satu peserta program Petani Milenial, program Pemerintah Provinsi Jabar yang mendorong generasi muda berperan dalam kemandirian pangan.

Dia mengikuti gelombang pertama yang bergulir sejak pertengahan 2021. Ia ikut sektor tanaman hias bersama 19 orang lainnya.

Transfer ilmu ini dilakukan di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. CV Minaqu Indonesia menjadi *offtaker* atau penyerap hasil panen mereka. Saat mengikuti program ini, Rizky ingin membuktikan pemuda juga bisa makmur tanpa harus meninggalkan desa.

Akan tetapi, beberapa bulan terakhir hidup Rizky tidak tenang. Impiannya menjadi petani milenial ibarat menemui mimpi buruk.

Dia tidak kunjung merasakan rezeki dari panen tanaman hias yang dibudidayakan dalam setahun terakhir. Padahal, dalam kurun waktu tersebut, dia bersama rekan-rekannya telah menghasilkan puluhan ribu tanaman.

"Kami menghasilkan 26.925 tanaman dalam empat kali siklus panen atau satu tahun terakhir," ujar Rizky saat dihubungi di Bandung, Jumat (3/2/2023).

Satu tumbuhan dihargai sekitar Rp 50.000. Berarti, penghasilan kotor yang bisa diraih Rizky dan rekan-rekannya mencapai Rp 1,3 miliar. Namun, dia hanya mencicipi secuil manisnya hasil panen. "Kalau ditotal, kami hanya dapat sekitar Rp 11 juta per orang setahun ini," ujarnya.

Jumlah itu sebenarnya jauh dari potensi panen yang menjadi target mereka, sebanyak 63.000 tanaman per tahun. Rizky berujar, mereka mengalami sejumlah rintangan, seperti siklus panen yang terhambat karena keterlambatan bibit dan pertumbuhan tanaman yang terganggu penyakit serta cuaca buruk.

> ***Saya sudah pasrah dan benar-benar trauma mengajukan pinjaman apa pun itu ke bank.***
>
> Irdan Herdiat

Trauma

Tidak hanya penghasilan yang minim, Rizky dan rekan-rekan lainnya juga ditagih utang. Mereka menerima surat peringatan terkait dengan kredit dari Bank BJB pada November 2022. Rizky merasa sangat dirugikan.

"Kami sudah menanam tanaman dan barang-barangnya sudah diambil. Namun, kami dikejutkan surat peringatan dari Bank BJB terkait utang kami. Padahal, kami tidak menikmati hasil dari panen dengan maksimal," ujarnya.

Irdan Herdiat (26), peserta program Petani Milenial lainnya, juga resah atas tagihan utang itu. Pemuda asal Subang, Jabar, ini merasa bersalah kepada orangtuanya. Mereka telanjur khawatir anaknya terlilit utang karena program pemerintah.

"Saya sudah pasrah dan benar-benar trauma mengajukan pinjaman apa pun itu ke bank. Orangtua saya sampai sedih, kenapa bisa begini. Mereka juga meminta saya untuk berhati-hati dengan tawaran program pemerintah agar tidak seperti ini lagi," ujarnya.

Hingga awal 2023 masalah itu belum rampung. Rizky jengah dan memutuskan curhat di media sosialnya. Di Twitter, cerita ini menjadi viral. Salah satunya dari akun media sosial Twitter @mazzini_gsp yang diunggah pada Selasa (31/1/2023).

Dalam kurun waktu empat hari, cuitan ini telah 3,1 juta kali ditayangkan dan disukai lebih dari 18.000 pengguna. Bahkan, sebanyak 7.000-an akun mengunggah kembali dan sebagian di antaranya melontarkan kritik.

Setelah curhat Rizky viral di media sosial, Gubernur Jabar Ridwan Kamil bereaksi. Ia minta maaf lewat media sosial dan berjanji akan menyelesaikan masalah tersebut. Cuitan yang diunggah pada Kamis (2/2/2023) ini disaksikan sekitar 166.000 pengguna.

"Hatur nuhun Kang atas informasinya. Saya meminta maaf atas kekurangan program, dan meminta maaf atas kepada pihak yang mengalami ketidaknyamanan sebagai akibat dari permasalahan program ini. Saya sudah instruksikan masalah ini untuk segera diselesaikan", ujarnya dalam akun @ridwankamil saat membalas utas Rizky.

Dia mengakui tidak semua usaha petani milenial berjalan mulus. Berdasarkan data 2021, 560 orang tercatat belum berhasil. Namun, 1.206 orang lainnya berhasil menjalankan usaha dengan baik. Pada 2022, ada 5.658 orang lolos seleksi program ini.

Kepala Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jabar Yuke Mauliani Septina menyatakan, masalah tersebut akan segera diselesaikan. "Permasalahan ini terkendala dari sisi hilir karena produk diekspor dengan tujuan Eropa. Tak terbayangkan terjadi perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan gagal ekspor dan *offtaker* tidak bisa membayar utang Rp 1,3 miliar kepada Bank BJB sebagai penyedia kredit," paparnya.

Penyerap tunggal

PT Agro Jabar sebagai *avalist* atau penjamin petani milenial berkomitmen menyelesaikan masalah ini. Direktur Utama PT Agro Jabar Nurfais Almubarok menyatakan bertanggung jawab terhadap kredit kepada petani.

Masalah ini, lanjut Nurfais, akan menjadi perbaikan saat menentukan *offtaker* selanjutnya. Dia mengatakan, penggunaan perusahaan tunggal seperti yang terjadi dalam masalah ini lebih berisiko jika terjadi kondisi yang tidak diinginkan, seperti perang di Eropa saat ini.

"Kami melihat ada itikad dari CV Minaqu Indonesia. Mereka masih bisa dihubungi dan kooperatif. Mungkin untuk perbaikan skema bisnis (Petani Milenial) ke depan, *offtaker* jangan tunggal," ujar Nurfais.

Semangat mereka menjadi petani muda merupakan modal bangsa untuk mandiri pangan dan hidup lebih mapan.

e-mail: desk.olahraga@kompas.id

Baca artikel lainnya seputar Olahraga di Kompas.id dengan memindai QR Code.
klik.kompas.id/olahraga

VARIA OLAHRAGA

Pelajaran Berharga untuk Petembak Indonesia

Petembak beregu putri Indonesia meraih medali perunggu nomor senapan 50 meter tiga posisi pada Piala Dunia Menembak 2023 di Lapangan Tembak Senayan, Jakarta, Minggu (5/2/2023). Trio Diaz Kusumawardani (27), Vidya Rafika Rahmatan Toyyiba (21), dan Audrey Zahra Dhiyaanisa (18) mengalahkan tim Korea Selatan, 16-14. Meskipun meraih perunggu, tiga petembak Indonesia diharapkan mengambil pelajaran dari pengalaman bertanding melawan para petembak dunia pada ajang ini. (Z07)

Liga Bocah U-14 Jabodetabek Akhirnya Digelar

Indonesia Junior Soccer League (IJSL) mulai menggelar kompetisi sepak bola U-14 wilayah Jabodetabek pada Minggu (5/2/2023) di Sentul, Bogor. Liga ini diberi tajuk "Liga Fair Play" yang diikuti 16 sekolah sepak bola. "Modul dan nilai-nilai kompetisinya saya ambil dari Liga Kompas Gramedia U-14," kata Direktur Kompetisi Dede Suprijadi, yang pernah menjabat Direktur Kompetisi LKG U-14. (*/WAD)

IBL 2023

Enigma "Menara Kembar" Satria Muda

JAKARTA, KOMPAS — Setelah dua seri Liga Bola Basket Indonesia atau IBL 2023 berlangsung, belum ada yang mampu menjawab teka-teki strategi "menara kembar" Satria Muda Pertamina Jakarta. Keputusan tim juara bertahan itu untuk memakai dua *center* asing bertipe tradisional, Elijah Foster dan Allen West, terbukti sangat tepat.

Awal musim Satria Muda berjalan mulus seusai kembali menyapu bersih empat laga pada seri dua, 28 Januari–4 Februari 2023, di GOR Bimasakti, Malang. Mereka menjadi satu-satunya tim yang belum terkalahkan, memuncaki klasemen dengan rekor kemenangan 100 persen dari 8 laga.

Menurut Pelatih Satria Muda Youbel Sondakh, hasil itu belum membuktikan apa pun. "Kami belum ketemu tim empat besar. Ritme bermain juga belum konsisten, seperti laga tadi," katanya seusai menutup seri dengan kemenangan atas tim "kuda hitam" Bima Perkasa Jogja, 67-56, Sabtu (4/2/2023).

Sempat ada keraguan terhadap Satria Muda sebelum musim dimulai. Mereka mengubah pendekatan pemain asing. Kombinasi *center* dan *guard* yang mengantar juara musim lalu diubah. Youbel memilih dua *center* tradisional dengan kelebihan sama-sama bertarung di area dalam.

Pelatih Bima Perkasa Efri Meldi mengatakan, cara untuk mengalahkan Satria Muda adalah menang *rebound*. Jika mampu, mereka punya kans menembak lebih banyak. "Saya bilang ke anak-anak tentang target *rebound*, tetapi tidak tercapai dan kami kalah setelah unggul pada kuarter keempat," ujarnya.

> ***Kami belum ketemu tim empat besar. Ritme bermain juga belum konsisten, seperti laga tadi.***
> Youbel Sondakh

Memilih racun

Youbel memilih dua *center* bertipe nyaris sama dengan penuh pertimbangan. Mereka memiliki barisan pemain *guard* dan *forward* lokal yang berada di level nasional. Belum lagi, mereka kedatangan *point guard* tim nasional, Widyanta Putra Teja, pada musim ini.

Alhasil, tim lawan harus menahan dua senjata berbahaya sekaligus di area dalam dan luar. Pelatih lawan dipaksa memilih "racun" mereka sendiri. Jika fokus bertahan di area dalam, mereka akan dihujani lemparan tiga angka. Begitu juga sebaliknya.

Arki Wisnu, *forward* veteran Satria Muda, berkata, timnya sudah mulai terbiasa menghadapi pertahanan zona. Tim lawan berupaya bermain zona untuk membatasi pergerakan mereka ke area dalam. Namun, percobaan lawan selalu gagal karena timnya punya banyak penembak jitu dari area luar.

Dengan kualitas lengkap itu, Arki dan rekan-rekan menjadi tim yang sangat produktif. Mereka adalah satu-satunya tim yang bisa menghasilkan lebih dari 100 poin lebih dari satu laga. Keduanya terjadi di seri Malang, versus Pacific Caesar (101-90) dan Amartha Hangtuah (106-53).

"Mereka tim juara, ketika melawan tim dengan level seperti itu, harus sempurna. Satria Muda akan selalu menjadi tim favorit juara. Saya tidak melihat tim yang bisa sekompetitif itu sampai saat ini," kata Pelatih Bali United Anthony Garbelotto setelah timnya dikalahkan Satria Muda, 65-85.

Seperti kata Youbel, mereka akan menghadapi tantangan lebih berat pada seri tiga di Surabaya. Tim dengan rekor cemerlang, Pelita Jaya Bakrie Jakarta (6-1) dan Prawira Bandung (6-1) sudah menanti. (KEL)

Bencana Sempurna "Si Merah" Era Klopp

Beragam rekor terburuk Liverpool di era Juergen Klopp tercipta di awal 2023. Bangkit bukan perkara mudah bagi "Si Merah" karena dijangkiti masalah yang kompleks.

AP PHOTO/BARRINGTON COOMBS

Manajer Liverpool Juergen Klopp meninggalkan lapangan di akhir laga Liga Inggris antara Liverpool dan Wolverhampton Wanderers di Stadion Molineux, Wolverhampton, Sabtu (4/2/2023). Liverpool ditundukkan Wolves, 0-3.

WOLVERHAMPTON, MINGGU — Liverpool telah terjerumus ke dalam krisis terburuk di era Juergen Klopp. Kekalahan dalam tiga laga tandang beruntun di Liga Inggris menegaskan "Si Merah" mengalami masa bencana nan sempurna. Performa menyerang dan bertahan mereka amat buruk, kemudian kesalahan individu yang mendasar selalu terulang di setiap pertandingan.

Kekalahan dari Wolverhampton Wanderers, 0-3, pada laga pekan ke-22, Sabtu (4/2/2023) malam WIB, di Stadion Molineux, semakin membuat Manajer Juergen Klopp memahami kompleksnya masalah yang menyebabkan penurunan performa anak asuhannya. Klopp, yang selalu bersemangat berdiri di sisi lapangan, memilih lebih banyak duduk di kursi bangku cadangan timnya.

Liverpool pun mencatatkan rekor kekalahan terburuk pada laga tandang di era Klopp. Mereka belum pernah tumbang dalam tiga duel tandang beruntun sejak Klopp datang ke Stadion Anfield pada 2015. Kekalahan itu kian terasa memalukan bagi juru taktik asal Jerman itu karena Si Merah kemasukan tiga gol ketika menjalani lawatan ke markas Brentford, Brighton & Hove Albion, dan Wolves.

Menyusul hasil negatif dari kandang Wolves, Liverpool telah menelan tujuh kekalahan dari 20 laga. Mereka hanya berjarak dua kekalahan lagi dari catatan kekalahan terburuk di masa Klopp dengan sembilan laga tanpa meraup poin di musim 2020-2023.

Hasil itu menjadi penurunan drastis dari performa Si Merah setelah menjalani 63 pertandingan pada empat kompetisi musim 2021-2022. Liverpool pun meraih dua trofi dari empat gelar juara yang mereka perjuangkan hingga periode penutupan musim.

"Saya tidak kehilangan kepercayaan kepada anak-anak, tetapi kami harus meningkatkan permainan dan itu yang segera kami lakukan setelah kekalahan (dari Wolves) ini," ujar Klopp dilansir BBC seusai laga.

Kondisi Liverpool membuat setiap lawan di Liga Inggris musim ini tidak lagi memiliki rasa takut ketika menghadapi mereka. Sebaliknya, skuad Liverpool juga telah kehilangan mentalitas "monster" yang menjadi ciri khas mereka bisa mengatasi tantangan dan situasi sulit di pertandingan.

Tujuh kekalahan musim ini tercipta setelah Liverpool terlebih dahulu kebobolan. Secara keseluruhan Liverpool di Liga Inggris musim ini telah 12 kali kemasukan lebih dulu dengan hasil akhir menelan 7 kekalahan, 3 seri, dan hanya 2 kali bisa bangkit untuk mengemas tiga poin.

Padahal, di musim lalu, Liverpool adalah tim yang paling sukses bangkit setelah tertinggal skor dari lawan. Mereka meraup 20 poin dari situasi tertinggal berkat raihan 5 kemenangan, 5 seri, dan cuma 2 laga gagal membalikkan ketertinggalan.

"Ini adalah performa yang sangat buruk dari Liverpool. Tim lawan 100 persen sudah tidak lagi ketakutan menghadapi mereka. Semua tim percaya bisa mengalahkan mereka," kata Paul Merson, pakar Liga Inggris di Sky Sports.

Gol bunuh diri

Rekor kekalahan yang tercipta di musim ini tidak lepas dari buruknya performa lini belakang Liverpool. Mereka telah kemasukan 28 gol dari 20 laga. Jumlah itu telah melampaui total kebobolan 26 gol yang tercipta pada musim 2021-2022.

Dari jumlah kemasukan itu, sebanyak empat gol di antaranya tercipta akibat bunuh diri pemain Liverpool. Dua gol bunuh diri itu bahkan tercipta di awal 2023. Ibrahima Konate menghasilkan gol bunuh diri yang mengawali kekalahan, 1-3, dari Brentford. Kemudian, Joel Matip membantu Wolves membuka keran gol.

Itu adalah jumlah gol bunuh diri terbanyak Liverpool di era Klopp. Sebelumnya, catatan bunuh diri tertinggi Si Merah bersama Klopp hanya tiga gol yang tercatat pada musim 2018-2019 dan 2020-2021.

"Kesalahan seperti itu tidak bisa terjadi," kata Klopp terkait blunder yang tidak henti dilakukan pemain belakangnya.

Tak hanya masalah di lini belakang, barisan penyerang Si Merah juga tampil melempem setelah pergantian tahun. Liverpool baru mencetak satu gol di empat gim Liga Inggris pada 2023.

Padahal, jika dilihat dari permainan, Liverpool sejatinya tidak kehilangan identitas permainan menyerang dan mendominasi lawan. Mereka mencatatkan rerata 59,8 persen penguasaan bola per laga yang hanya kalah dari catatan 65,2 persen milik Manchester City.

Selain itu, Si Merah juga menjadi tim yang paling banyak menghasilkan tembakan di Liga Inggris. Mereka melepaskan 336 tembakan atau mencapai 16,8 tembakan per laga.

Hanya, efektivitas tembakan itu amat buruk karena hanya mencapai 9 persen yang berbuah gol. Dari sisi efektivitas memanfaatkan peluang, Si Merah ada di peringkat ke-13 dari 20 kontestan Liga Inggris.

"Permasalahan utama kami dalam beberapa laga terakhir adalah gagal menampilkan performa yang konsisten selama 90 menit. Kami bermain buruk di 15 menit awal melawan Wolves, meski sempat memperbaiki permainan, tetapi kami sulit menang dengan performa seperti itu," kata kiper Liverpool, Alisson Becker, dilansir laman klub.

Performa buruk di awal paruh kedua musim ini membuat Alisson enggan membicarakan peluang timnya mengejar tiket Liga Champions. Menurut dia, tujuan utama skuad Si Merah adalah membenahi penampilan individu dan kolektif di laga-laga selanjutnya.

"Kami harus memikirkan bagaimana bermain lebih baik di gim selanjutnya, bukan memikirkan di mana kami berada pada akhir musim," kata pemain tim nasional Brasil itu. (SAN)

LIGA ITALIA

Bola Mati, Senjata Rahasia Pragmatisme "Serigala Roma"

ROMA, MINGGU — Sadar lini depan tak terlalu tajam, AS Roma sangat mengandalkan bola mati untuk menghukum para mangsanya. Itu menjadi senjata rahasia "Sang Serigala" di bawah komando pelatih Jose Mourinho yang dikenal dengan taktik pragmatisnya. Gol-gol dari bola mati secara perlahan membawa tim asal ibu kota Italia itu bersaing ketat di zona Liga Champions.

Empoli menjadi mangsa terbaru dari keganasan bola mati AS Roma. Dalam laga pekan ke-21 Serie A Liga Italia di Stadion Olimpico, Roma, Minggu (5/2/2023), AS Roma mengamankan tiga poin melalui dua gol yang berasal dari tendangan sudut, yakni dari sundulan bek Roger Ibanez pada menit kedua dan penyerang Tammy Abraham pada menit keenam.

Keganasan Roma dalam bola mati diakui dan ditakuti oleh para lawannya, terutama di awal tahun ini. Sebelum Empoli, tuan rumah AC Milan gigit jari karena tiga poin di depan mata sirna dalam sekejap oleh dua gol bola mati Roma.

Ibanez, dikutip Milanreports.com, menuturkan, mereka melatih skema bola mati dengan matang. Itulah yang mereka praktikkan untuk memecah kebuntuan di lini depan.

"Kami tahu bola mati adalah kekuatan kami," ujarnya.

Bola mati boleh dibilang senjata yang harus dioptimalkan Roma. Sejak ditukangi oleh Mourinho musim lalu, klub berjuluk "I Giallorossi" alias "Si Kuning-Merah" itu bermain dengan cara membosankan khas pelatih asal Portugal tersebut. Secara materi, Roma juga tidak punya ujung tombak ganas yang bisa mencetak gol setiap saat.

Kecerdikan Roma mengoptimalkan bola mati tidak lepas dari keberadaan dua pemain yang punya kaki "emas", yakni Paulo Dybala dengan kaki kidalnya dan Lorenzo Pellegrini dengan kaki kanannya.

Bola mati yang membawa Roma dari papan tengah ke papan atas memberikan kepercayaan diri kepada Mourinho. Itu pula yang membuat pelatih bermulut besar itu memilih setia kepada Roma di tengah isu kepergiannya ke timnas Portugal, timnas Brasil, dan Liga Inggris.

"Saya bisa saja pergi pada Desember, tetapi saya tidak melakukannya. Saya tinggal di sini karena inilah hidupku. Kadang-kadang orang berpikir kami berjuang di zona degradasi, tetapi nyatanya kami berada di dekat puncak di antara tim-tim hebat," kata Mourinho dikutip Asroma.com, Minggu. (DRI)

Jakarta STIN BIN Lolos ke Final Four Proliga 2023

Gresik, Jawa Timur – Tim voli putra kebanggaan BIN Volley Club, Jakarta STIN BIN, memastikan diri lolos ke Final Four Proliga 2023 setelah memenangkan semua pertandingan di pekan pertama putaran kedua turnamen voli terelite di Indonesia itu.

Farhan Halim dan kawan-kawan bahkan mampu menyodok ke puncak klasemen sementara dengan poin 24, mengungguli juara bertahan Jakarta Lavani dan Jakarta Bhayangkara Presisi masing-masing di posisi kedua dan ketiga dengan poin sama 23.

Poin tertinggi ini dikantongi Jakarta STIN BIN pada Minggu (5/2/2023) sore, setelah menaklukkan Jakarta Pertamina Pertamax dalam laga sengit yang berakhir dengan skor set 3-2 (27-25, 28-26, 23-25, 18-25, 15-11). GOR Tri Dharma Gresik, Jawa Timur, menjadi saksi perjuangan keras kedua tim untuk mengamankan tempat di *final four*.

Sehari sebelumnya, Sabtu (4/2), Jakarta STIN BIN juga menekuk Palembang Bank Sumsel Babel dengan skor telak 3-0 (25-15, 25-16, 25-21); setelah pada Kamis (2/2) juga memaksa saudara kembarnya di BIN Volley Club, Surabaya BIN Samator, menyerah 3-0 (25-15, 25-20, 25-21). Asa untuk merebut trofi Proliga 2023 kini menyemangati anak-anak asuhan Pelatih Alessandro Fadul.

Skor yang sangat ketat menunjukkan betapa sengitnya laga Jakarta STIN BIN melawan Jakarta Pertamina Pertamax. Pada set pertama dan kedua, keunggulan skor Jakarta STIN BIN selalu dibayangi upaya keras Jakarta Pertamina Pertamax. Kejar-mengejar angka pun terjadi.

Namun, Jakarta STIN BIN mampu menunjukkan keteguhan hati melalui *spike* keras Dimas Saputra serta blok ketat Farhan Halim, Isac Viana Santos, dan Rozalin Penchev. STIN BIN mengamankan dua set ini dengan skor 27-25 dan 28-26.

Set ketiga dan keempat menjadi pertaruhan Pertamina Pertamax dengan bermain lebih disiplin dan tampil menyerang. Penurunan tempo permainan Jakarta STIN BIN berhasil mereka manfaatkan dan berbuah kemenangan 23-25 dan 18-25. Namun, Jakarta STIN BIN yang diperkuat oleh tim inti mampu mengunci set penentu dengan skor 15-11. Set kelima ini didominasi *spike* keras Dimas Saputra dan Farhan Halim.

Bermain luar biasa

Hal serupa juga ditunjukkan tim putri Jakarta BIN yang memenangi semua pertandingan di pekan pertama putaran kedua Proliga 2023. Hampir pasti, Ratri Wulandari dan kawan-kawan juga akan lolos ke *final four* putri.

Jakarta BIN memulai kemenangannya pada putaran kedua ini dengan menaklukkan Jakarta Elektrik PLN pada Kamis (2/2) dengan skor set 3-2 (25-17, 25-18, 24-26, 25-19, 17-15). Dilanjutkan kemudian dengan menundukkan juara bertahan, Bandung BJB Tandamata dengan skor telak 3-0 (25-17, 25-20, 25-22).

Kemenangan yang sangat memukau Jakarta BIN atas tim favorit Bandung BJB Tandamata, Sabtu (4/2), menjadi kejutan bagi penggemar voli Tanah Air. Betapa tidak, meski tengah menghadapi sang juara bertahan, anak-anak asuhan pelatih Octavian terlihat sangat percaya diri, bahkan sangat dominan.

Terus mendominasi jalannya pertandingan, serangan-serangan tajam Jakarta BIN terus meningkat di set ketiga. Tidak ingin lawannya menguasai pertandingan, Jakarta BIN terus membuat lawannya kewalahan dengan taktik jitu hingga berhasil mengamankan skor 25-22.

Pelatih Jakarta BIN, Octavian mengungkapkan, timnya bermain sangat bagus dibandingkan pada putaran pertama. "Alhamdulillah, kitanya lepas, relaks, *enjoy, happy*, anak-anak main luar biasa bisa mengamankan poin untuk masuk ke *final four*. Tadi saya liat Bandung BJB tidak bisa keluar dari tekanan, kita manfaatkan di situ."

Kedatangan pemain asing baru asal Brasil, Fernanda Tome, juga membawa semangat bertanding luar biasa untuk Jakarta BIN. "Penampilan Tome bisa bawa tim karena kita perlu tim yang bisa membangkitkan semangat, semangatnya luar biasa. Itu yang kita butuhkan di tim ini," ungkap Octavian. [*]

Saatnya Terbang Tinggi

Gelar juara diraih Leo/Daniel sebagai satu-satunya wakil Indonesia di final Thailand Masters. Kini, saatnya mereka berupaya menjuarai turnamen yang lebih tinggi.

BANGKOK, MINGGU — Untuk pertama kalinya, Leo Rolly Carnando/Daniel Marthin menjuarai dua turnamen BWF World Tour secara beruntun. Saatnya bagi juara dunia yunior 2019 itu untuk berprestasi dalam turnamen lebih tinggi.

Leo/Daniel memberi gelar juara bagi Indonesia sebagai satu-satunya wakil pada final turnamen bulu tangkis Thailand Masters Super 300. Di Stadion Nimibutr, Bangkok, Minggu (5/2/2023), mereka menang atas Su Ching Heng/Ye Hong Wei (Taiwan), 21-16, 21-17.

Gelar tersebut didapat setelah Leo/Daniel menjuarai turnamen level lebih tinggi, Indonesia Masters Super 500, di Jakarta, pekan lalu. Dua gelar itu memperbaiki hasil buruk pada dua turnamen awal, yaitu ketika tersingkir pada babak kedua Malaysia Terbuka Super 1000 dan babak pertama India Terbuka Super 750.

Leo/Daniel menjadi ganda putra ketiga Indonesia yang menjadi lawan Su/Ye dalam tiga babak beruntun di Thailand Masters. Sebelumnya, pasangan berperingkat ke-42 itu menyingkirkan rekan seangkatan Leo/Daniel di pelatnas, yaitu Bagas Maulana/Muhammad Shohibul Fikri dan Pramudya Kusumawardana/Yeremia Erich Yoche Yacob Rambitan di semifinal dan perempat final.

Persaingan Su/Ye dengan Pramudya/Yeremia dan Bagas/Fikri berlangsung ketat dalam laga yang berlangsung tiga gim. Hanya saja, ketika lawan mendapat kesempatan menyerang pada momen penting, kedua pasangan Indonesia itu kesulitan membendungnya.

Su/Ye memiliki karakter permainan yang sangat cepat dalam menyerang. Su bahkan tak sungkan melompat-lompat di depan net untuk mencegat pukulan lawan. Dengan cara bermain lawan seperti itu, Leo/Daniel berupaya mengontrol permainan dengan jarang melambungkan pukulan, yang dikenal dengan istilah *no lob*.

Melalui taktik tersebut, juga kejelian mematikan lawan pada pukulan-pukulan awal, Leo/Daniel pun menang. Apalagi, servis pendek Su tak begitu baik, hingga dia sering melambungkan servis ke belakang lapangan. Namun, Leo/Daniel bisa mengantisipasinya dengan langsung melakukan smes.

Kemenangan ini didapat ganda Indonesia peringkat ke-13 dunia itu dalam kondisi telapak kaki kiri Daniel yang meradang dan Leo yang belum pulih dari flu. Daniel pun bermain sambil menahan sakit dalam beberapa babak, termasuk laga final. ”Saya nekat saja, berusaha melupakan sakitnya saat sedang main,” kata Daniel.

Bermain dalam kondisi tidak fit karena harus mengikuti empat turnamen dalam empat pekan beruntun menjadi pengalaman baru bagi Leo/Daniel. Apalagi, turnamen yang diikuti termasuk struktur turnamen BWF World Tour berlevel Super 300, 500, 750, dan 1000. Dari pengalaman ini, mereka pun belajar menjaga daya tahan fisik, mental, dan fokus.

”Saya bersyukur bisa main bagus dan menang di Thailand Masters ini. Tentu, saya merasa senang dapat meraih dua gelar juara dalam dua minggu berturut-turut. Ternyata, usaha keras saya dan Leo tidak sia-sia,” ujar Daniel.

Leo menambahkan, kemenangan dari Thailand menjadi penambah semangat untuk berlatih lebih keras karena banyak kejuaraan penting akan diikuti. Setelah ini, mereka akan fokus pada tur Eropa, yaitu All England Super 1000 serta Swiss Terbuka dan Spanyol Masters Super 300, mulai 14 Maret.

All England akan menjadi tes dalam ajang besar berikutnya pada tahun ini bagi Leo/Daniel setelah tersingkir pada babak kedua Malaysia Terbuka. Gelar juara dari Indonesia dan Thailand Masters menjadi tambahan bekal setelah mereka meraih gelar pertama turnamen BWF World Tour dari Singapura Terbuka Super 500 pada 2022.

Hasil ini juga menjadi bekal memasuki fase kualifikasi Olimpiade Paris 2024 yang akan berlangsung pada 1 Mei 2023 hingga 28 April 2024.

Seperti dikatakan pelatih ganda putra pelatnas bulu tangkis Indonesia, Herry Iman Pierngadi, setelah Indonesia Masters, kesempatan memperebutkan tempat di Olimpiade terbuka bagi semua ganda putra, termasuk Leo/Daniel. Herry menilai, ada sisi positif lain dari penampilan Leo/Daniel di Thailand Masters, yang justru disebabkan sakit pada kaki Daniel, yaitu pola permainan yang lebih bervariasi. (IYA)

Hari Kanker Sedunia di Aceh

ANTARA/KHALIS SURRY

Warga mencukur rambutnya sebagai bentuk kepedulian kepada penderita kanker, di Banda Aceh, Aceh, Minggu (5/2/2023). Kegiatan tersebut dalam rangka memperingati Hari Kanker Sedunia 2023 sekaligus mengingatkan masyarakat atas pentingnya kewaspadaan dan deteksi dini penyakit kanker.

Taktik Guyonan

(Sambungan dari halaman 1)

Islam moderat di dunia maya. Kehadiran narasi Islam moderat di ruang daring dirasa kian penting.

Di usia NU yang memasuki satu abad, tantangan menyampaikan pesan sejuk dan moderat berhadapan dengan perubahan sosial. Makin banyak warga yang terkoneksi dengan internet. Di sisi lain, penelitian Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, menyebutkan konservatisme agama di medsos masih dominan. Narasi keagamaan di medsos dikuasai akun-akun yang cenderung berpaham konservatif (*Kompas*, 2/1/2023).

Melawan narasi konservatif, @NUgarislucu yang memiliki 933.439 pengikut memilih taktik komunikasi satir. Inspirasinya berasal dari guyonan di pesantren yang diformulasikan menjadi cuitan asyik dan santai di medsos. Misalnya, pada 7 Mei 2017, akun @NUgarislucu menulis, ”Tugas aparat menjaga keamanan, tugas Banser menjaga kebinekaan. Tugas kamu beli kuota buat internetan”. Unggahan itu dibuat untuk merespons netizen yang menyebut menjaga gereja saat Natal adalah tugas aparat. Mengusung slogan ”sampaikan kebenaran walaupun itu lucu”, para admin berusaha santai menanggapi komentar netizen yang pedas. Pesan yang disampaikan secara guyonan dinilai efektif.

Menurut HM, sebelumnya mereka menerapkan kontra-narasi. Unggahan dari akun provokatif dibalas dengan argumentasi kokoh sehingga sama-sama keras. Namun, strategi itu kurang efektif menggaet netizen. Pihak yang pro isu tertentu cenderung mendengarkan opini yang mereka sukai.

Pengajar komunikasi politik UIN Syarif Hidayatullah, Gun Gun Heryanto, berpandangan, masyarakat Indonesia bersifat paguyuban yang cenderung mengedepankan perasaan orang lain. NU tumbuh di perdesaan yang relevan dengan kondisi itu. Maka, dia menilai wajar cara-cara guyonan dijadikan taktik menyuarakan moderasi beragama di ranah digital.

Namun, dia memberikan catatan agar guyonan itu tetap didudukkan proporsional. Unggahan yang lucu tetap harus memperhatikan etika masyarakat.

Narasi positif

Koordinator Nasional Arus Informasi Santri Nusantara (Aisnu) Anifatul Jannah mengatakan, medsos merupakan lingkungan kedua setelah dunia nyata. Maka, narasi di dunia nyata mesti disampaikan di dunia maya. Dengan demikian, dunia maya dibanjiri narasi yang positif dan menenggelamkan narasi konservatif.

Sama halnya dengan @NUgarislucu, Aisnu menjadi salah satu aktor yang mengalirkan narasi positif di media sosial, khususnya Instagram. Melalui akun Instagram @aisnusantara, mereka menyebarkan konten kegiatan pesantren dan santri di lingkungan NU. ”Kami adalah perkumpulan penggerak media digital dan literasi digital santri sehingga audiens produksi konten lebih ke santri dan pesantren NU dengan dasar *wasathiyah* atau moderat,” tuturnya.

Selain inisiatif para anggota, NU secara lembaga memiliki ”senjata” khusus dalam menyebarkan moderasi beragama, yakni NU Online. Media resmi NU ini menyebarkan konten layanan informasi serta keislaman. Sejak Juli 2003, NU Online memproduksi beragam konten, antara lain tulisan, grafis, dan video.

Menurut Redaktur Eksekutif NU Online Mahbib Khoiron, media itu memperkuat kehadiran melalui Aplikasi Super NU Online. Portal yang awalnya hanya diakses melalui situs web kini menjadi aplikasi super. Tak hanya informasi, isinya juga meliputi 20 fitur, antara lain Al Quran, jadwal shalat, kompas digital, tutorial ibadah, dan kalkulator zakat.

Menurut dia, transformasi dilakukan untuk beradaptasi agar narasi yang disebar dapat diterima lebih banyak umat, terutama generasi muda. Konten yang dibuat tak hanya menyasar warga *nahdliyin*, tetapi juga umat Islam secara umum, seperti ibadah, Islam Indonesia, dan Pancasila.

Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Mohamad Syafi’ Alieha menyadari, dari sisi kuantitas, akun yang menggaungkan moderasi beragama kalah dengan akun bernada provokatif. Akibatnya, NU kurang terepresentasi di medsos.

Namun, ia melihat tren akun-akun yang menyuarakan moderasi beragama cenderung meningkat di medsos. Banyak ulama dan aktivis NU yang sudah sadar pentingnya mengarusutamakan narasi kebangsaan di jagat maya. Mereka menyadari ada tantangan yang harus diatasi dari kelompok yang memiliki misi politik keagamaan. Jika tidak dilawan dengan narasi lain, hal itu dikhawatirkan bisa memicu kebencian dan perpecahan.

Semarak Keberagaman

(Sambungan dari halaman 1)

Pangeran Patih Raja Muhammad Qadiran dari Keraton Kanoman yang ikut arak-arakan.

Di Kota Magelang, Jawa Tengah, perayaan dimeriahkan dengan kirab budaya yang melibatkan 1.000 penampil. Mereka, antara lain, ialah kelompok kesenian dari Tempat Ibadat Tri Dharma (TITD) Liong Hok Bio dengan atraksi barongsai dan wushu, kesenian topeng ireng, reog, kuda lumping, serta *marching band* dari Akademi Militer Magelang.

”Sebagai bagian dari masyarakat Kota Magelang, kami ingin terlibat dalam kemeriahan acara seperti kirab Cap Go Meh kali ini,” ujar Gubernur Akademi Militer Mayor Jenderal Legowo WR Jatmiko terkait dengan keterlibatan perdana *marching band* Akademi Militer sebagai peserta kirab Cap Go Meh tersebut.

Lontong Cap Go Meh

Pada perayaan itu juga dibagikan 3.000 paket lontong Cap Go Meh untuk masyarakat umum. Ketua Yayasan Tri Bhakti Paul Chandra Wesi Aji mengatakan, hal itu dimaknai sebagai wujud syukur atas berkat Tuhan dan berbagi rezeki.

Di Kota Bogor, Jawa Barat, digelar Cap Go Meh-Bogor Street Festival (CGM-BSF). Pesta keragaman budaya ditampilkan di kawasan pecinan Suryakencana. Sebanyak 60 kelompok seni budaya turut dalam pawai di sepanjang 2,1 kilometer di Jalan Suryakencana dan Jalan Siliwangi.

CGM-BSF 2023 mengusung tema ”Unity in Diversity” atau Ajang Budaya Pemersatu Bangsa. Ratusan sukarelawan dari berbagai latar belakang dilibatkan dalam kepanitiaan.

Perayaan Cap Go Meh di Jakarta, tepatnya di kawasan Glodok, juga semarak. Perayaan dimeriahkan kirab Toa Pe Kong. Ada pula panggung budaya di Pancoran China Town Point di Kelurahan Pinangsia, Taman Sari, Jakarta Barat. Di sana ditampilkan wayang potehi serta sajian tarian Betawi dan kesenian gambang keromong.

Di Manado, Sulawesi Utara, kirab Cap Go Meh disambut antusiasme ribuan warga dan wisatawan. Kirab yang digelar di daerah Kampung China, Calaca, Kecamatan Wenang, dimeriahkan atraksi barongsai dan beragam kesenian khas Minahasa, seperti tari kabasaran, katrili, serta musik bambu.

Sementara itu, hujan yang mengguyur Kota Padang, Sumatera Barat, kemarin sore, tidak menyurutkan animo warga untuk menyaksikan kirab Cap Go Meh. Acara yang digelar di bawah Jembatan Siti Nurbaya wilayah Kelurahan Kampung Pondok, Kecamatan Padang Barat, tersebut dimeriahkan pertunjukan kolaborasi seni dan budaya Tionghoa dan Minangkabau.

”Acaranya sangat bagus. Semoga terus diadakan untuk tahun-tahun berikutnya,” kata Pipit (48), warga Padang Barat, yang datang bersama lima anggota keluarganya.

Wakil Gubernur Sumbar Audy Joinaldi kagum dengan kolaborasi seni dan budaya yang ditampilkan. ”Baru pertama kalinya saya lihat, selama saya menjadi wakil gubernur, kolaborasi antarbudaya Tionghoa—permainan perkusi Tionghoa, dikolaborasikan dengan talempong Minangkabau. Itu kalau ditampilkan lagi, sangat luar biasa,” kata Audy.

Perayaan yang tak kalah meriah digelar di Singkawang, Kalimantan Barat. Festival Cap Go Meh Singkawang yang telah diakui sebagai warisan budaya tak benda oleh UNESCO menampilkan parade multietnis.

(IKI/EGI/GIO/INA/OKA/JOL/ESA/Z09)

Hadir Lebih Signifikan di Abad Kedua

(Sambungan dari halaman 1)

pendidikan. Isinya agar semua kegiatan pembelajaran di sekolah digelar secara dalam jaringan.

”Selain itu, seluruh aktivitas perkantoran dan industri atau pabrik juga telah diimbau menerapkan pola kerja *work from home*. Alhamdulillah mereka mendukung,” kata Muhdlor.

Perlu digdaya

Ketua Umum Pengurus Besar NU KH Yahya Cholil Staquf atau akrab disapa Gus Yahya mengatakan, tema peringatan, ”Mendigdayakan Nahdlatul Ulama, Menjemput Abad Kedua Menuju Kebangkitan Baru”, dipilih untuk mengajak dan membangkitkan semangat warga NU. Hal itu mengingat NU berpotensi menjadi kekuatan besar jika dikelola dengan baik. Dengan demikian, NU tidak hanya sekadar berdaya, tetapi juga bisa digdaya.

Melangkah ke abad kedua, ia ingin agar NU bisa menghadirkan peran lebih signifikan di tingkat nasional dan global. Hal itu sejalan dengan visi besar para pendiri NU yang tidak hanya ingin mengambil peran dalam merawat Indonesia, tetapi juga umat Islam di dunia.

”Ini tugas yang berat sekali, dan untuk bisa menjalankan tugas itu dengan baik, lagi-lagi NU butuh untuk menjadi digdaya, bukan hanya berdaya,” ucap Gus Yahya di sela-sela kesibukan mengisi acara Gagas RI yang diselenggarakan KG Media di Menara Kompas, Jakarta, akhir Januari 2023.

Oleh karena itu, Gus Yahya mengajak semua warga NU menjalankan strategi yang lebih sistematis dan tegas guna mengaktualisasikan potensi-potensi kekuatan besar dari NU. Hal ini diperlukan agar NU bisa sungguh-sungguh hadir secara signifikan dalam menjalankan perannya.

Di samping itu, ia mendorong kerja sama lebih kuat dengan sejumlah pihak, termasuk umat beragama lain, secara nasional ataupun internasional. Sebab, permasalahan dunia yang saat ini dihadapi pada dasarnya merupakan masalah kemanusiaan secara keseluruhan.

Tantangan NU

Dalam jajak pendapat Litbang *Kompas* yang dilakukan pada 24-26 Januari, sebanyak 81,1 persen responden sangat yakin dan yakin NU akan memberikan peran atau manfaat yang makin baik untuk Indonesia. Namun, saat ditanya per sektor, responden menilai peran NU di bidang pemberdayaan ekonomi dan kesehatan masih perlu dioptimalkan.

Dalam wawancara khusus dengan *Kompas*, Wakil Presiden Ma’ruf Amin mengatakan, selama satu abad, NU telah menjalankan berbagai peran di bidang dakwah, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. NU dinilai telah berhasil melakukan konsolidasi melalui penguatan organisasi dan peran yang konkret di masyarakat.

Pada abad kedua, ia berharap ada penguatan peran NU di bidang lain, di antaranya ilmu pengetahuan, teknologi, perempuan, dan kontribusi di tingkat internasional. NU mesti menjadi bagian untuk menghadapi persoalan yang dihadapi dunia.

Sementara itu, Ketua DPR Puan Maharani menilai, selama seabad berdiri, NU telah berperan besar terhadap peradaban di Indonesia, terutama bagi umat Islam. Usia satu abad tersebut mesti menjadi tonggak loncatan kemajuan NU di bidang keagamaan dan kemasyarakatan pada masa mendatang. Ia meyakini ke depan NU mampu lebih banyak memberi manfaat untuk bangsa dan negara.

”Saya tidak meragukan komitmen NU sebagai benteng NKRI, yang sejak masa kemerdekaan hingga kini telah membuktikan membawa banyak kemaslahatan untuk umat Islam dan masyarakat Indonesia,” ujarnya.

Secara khusus, Puan mengapresiasi pembentukan NU Woman, satuan tugas perempuan NU yang difungsikan untuk mendampingi masyarakat dalam menghadapi isu besar dan strategis. Sebab, peran perempuan sangat penting dalam pembangunan bangsa sehingga harus bisa menjadi agen perubahan dan menghadirkan solusi atas permasalahan bangsa.

Pemilihan fokus isunya pun sangat relevan, yakni penguatan perlindungan perempuan dan anak, perubahan iklim yang menjadi fenomena global, serta pemberdayaan perempuan NU secara ekonomi, sosial, dan politik yang berkeadilan.

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD menilai, NU berhasil melakukan mobilitas sosial vertikal yang amat pesat. Warga *nahdliyin* kini bisa menduduki berbagai jabatan politik, pimpinan TNI-Polri, anggota DPR, serta kepala daerah. Capaian itu, dinilainya, sulit terwujud pada era 1960 hingga 1970-an.

”Capaian NU yang bisa mengirim orang-orangnya ke berbagai posisi penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara itu memperkuat ikatan kebangsaan. Ini harus ditingkatkan,” ucapnya.

Peran di masyarakat

Guru Besar Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Ali Munhanif menilai, di abad kedua usianya, NU diharapkan memperkuat perannya dalam transformasi masyarakat ke arah modern. Karakter santri yang moderat dan berakhlak baik harus tetap dipegang teguh. Namun, santri juga harus mampu bersaing di pasar kerja.

Pesantren yang memang dikelola oleh tokoh-tokoh *nahdliyin* tidak boleh hanya mengkaji masalah agama semata. Pesantren harus bertransformasi sebagai jendela kecil perubahan dari masyarakat kultural-tradisional menjadi masyarakat yang lebih modern. Ini mensyaratkan perubahan kurikulum pendidikan di pesantren yang disesuaikan dengan perkembangan terkini. Santri harus dibekali keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja.

”Pesantren masih menjadi harapan masyarakat. Tetapi, kalau melulu mengkaji bidang agama tanpa keberanian membuat terobosan, akhirnya akan dihadapkan pada generasi yang tidak siap pada tuntutan lapangan kerja,” ujarnya.

Selain itu, NU juga diharapkan ikut serta dalam mengawal program pemberdayaan, pembangunan sumber daya manusia yang memiliki keahlian sehingga bisa terserap di lapangan kerja. Dengan demikian, kiprah NU dalam pertumbuhan ekonomi pada abad kedua usianya bisa semakin signifikan.

(WKM/DEA/SYA/NIK/WER/DIA)

KOMPAS

STAF REDAKSI: Sri Hartati Samhadi, Dewi Indriastuti, Johanes Waskita Utama, Nur Hidayati, Budi Suwarna, Evy Rachmawati, Prasetyo Eko P, Samsul Hadi, Khaerudin, Lucky Pransiska, Demitrius Wisnu Widiantoro, Antony Lee, C. Wahyu Haryo P, Ilham Khoiri, Agnes Aristiarini, Nasrullah Nara, Nasru Alam Aziz, Suhartono, Yovita Arika, Danu Kusworo, Iwan Setiyawan, Dahono Fitrianto, B. Josie Susilo Hardianto, M. Yuniadhi Agung, Hamzirwan, M. Fajar Marta, Sarie Febriane, Neli Triana, Rini Kustiasih, Madina Nusrat, Harry Susilo, Sri Rejeki, Agnes Rita Sulistyawati, M. Hilmi Faiq, Mukhamad Kurniawan, Antonius Ponco Anggoro, Andy Riza Hidayat, Emilius Caesar Alexey, Maria Susy Berindra A, Wisnu Aji Dewabrata, Yulvianus Harjono, Ichwan Susanto, Aloysius Budi Kurniawan, Fx. Laksana Agung Saputra, Fransisca Romana Ninik, Aris Prasetyo, Anita Yossihara, Adhitya Ramadhan, Gregorius Magnus Finesso, Andreas Benoe Angger Putranto, Simon Saragih, Soelastri, Eddy Hasby, Agus Susanto, Agung Setyahadi, Susana Rita, Albertus Hendriyo Widi Ismanto, Joice Tauris Santi, Sonya Hellen Sinombor, Edna Caroline Pattisina, Nawa Tunggal, Iwan Santosa, Luki Aulia, Yulia Sapthiani, Wisnu Dewabrata, Wisnu Nugroho, Amir Sodikin, Ester Lince Napitupulu, Dwi As Setianingsih, Affan Adenensi Riza Fathoni, Cyprianus Anto Saptowalyono, Ahmad Arif, Brigita Maria Lukita, M. Zaid Wahyudi, Kris Razianto Mada, Helena Fransisca Nababan, Raditya Helabumi Jayakarna, Dwi Bayu Radius, Mahdi Muhammad, Priyombodo, Heru Sri Kumoro, Totok Wijayanto, Nina Susilo, Rony Ariyanto Nugroho, Hendra Agus Setyawan, Mawar Kusuma Wulan Kuncoro Manik, Irene Sarwindaningrum, Herlambang Jaluardi, Adrian Fajriansyah, Norbertus Arya Dwiangga Martiar, Mediana, Laraswati Ariadne Anwar, Dian Dewi Purnamasari, Johanes Galuh Bimantara, Denty Piawai Nastitie, Riana Afifah, Muhammad Ikhsan Mahar, Agnes Theodora Wolkh Wagunu, Dimas Waraditya Nugraha, Benediktus Krisna Yogatama, Iqbal Basyari, Elsa Emiria Leba, Maria Paschalia Judith Justiari, Satrio Pangarso Wisanggeni, Deonisia Arlinta Graceca Dewi, Pradipta Pandu Mustika. I Gusti Agung Bagus Angga Putra, Nikolaus Harbowo, Prayogi Dwi Sulistyo, Kurnia Yunita Rahayu, Kelvin Hianusa, Dhanang David Aritonang, Tatang Mulyana Sinaga, Aditya Putra Perdana, Fransiskus Wisnu Wardhana Dany, Melati Mewangi, Aguido Adri, Insan Alfajri, Stefanus Ato, Erika Kurnia, Fajar Ramadhan, Sekar Gandhawangi, Aditya Diveranta, **KAIRO:** Mustafa Abdurahman, **BANDA ACEH:** Zulkarnaini, **MEDAN:** Aufrida Wismi Warastri, Nikson Sinaga **PEKANBARU:** Syahnan Rangkuti, **BATAM:** Pandu Wiyoga, **PADANG:** Yola Sastra, **JAMBI:** Irma Tambunan, **PALEMBANG:** Rhama Purna Jati, **BANDAR LAMPUNG:** Vina Oktavia, **BANDUNG:** Cornelius Helmy Herlambang, Machradin Wahyudi Ritonga, **CIREBON:** Abdullah Fikri Ashri, **SEMARANG:** P. Raditya Mahendra Y, Kristi Dwi Utami, **SURAKARTA:** Nino Citra Anugrahanto, **PURWOKERTO:** Wilibrordus Megandika Wicaksono, **MAGELANG:** Regina Rukmorini, **YOGYAKARTA:** Haris Firdaus, Ferganata Indra Riatmoko, **SURABAYA:** Agnes Swetta Pandia, Bahana Patria Gupta, Ambrosius Harto, **MALANG:** Siwi Yunita Cahyaningrum, Dahlia Irawati, Defri Werdiono, **SIDOARJO:** Runik Sri Astuti, **DENPASAR:** Cokorda Yudistira, **MATARAM:** Ismail Zakaria, **KUPANG:** Kornelis Kewa Ama, Fransiskus Pati Herin, **MAKASSAR:** Mohamad Final Daeng, Reny Sri Ayu, **KENDARI:** Saiful Rijal Yunus, **MANADO:** Kristian Oka Prasetyadi, **BANJARMASIN:** Jumarto Yulianus, **PONTIANAK:** Emanuel Edi Saputra, **PALANGKARAYA:** Dionisius Reynaldo Triwibowo, **BALIKPAPAN:** Sucipto, **JAYAPURA:** Fabio Maria Lopes Costa
GM LITBANG: Ignatius Kristanto, BE Satrio (Wakil), **GM SUMBERDAYA MANUSIA/OPERASIONAL:** Indira Permanasari S

KANTOR REDAKSI: Menara Kompas Lantai 5, Jl. Palmerah Selatan 21, Jakarta 10270 **TELEPON:** 534 7710/20/30, 530 2200 **ALAMAT SURAT (SELURUH BAGIAN):** P.O. BOX 4612 JAKARTA 12046 **PENERBIT:** PT Kompas Media Nusantara **SURAT IZIN USAHA PENERBITAN PERS:** SK Menpen No. 013/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1985 tanggal 19 November 1985, serta Keputusan Laksus Pangkopkamtibda No. 103/PC/1969 tanggal 21 Januari 1969 **ANGGOTA SERIKAT PENERBIT SURAT KABAR:** No. 37/1965/11/A/2002 **PERCETAKAN:** PT Gramedia ISSN 0215 - 207X ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB PERCETAKAN

DIREKTUR BISNIS: Lukminto Wibowo, Novi Eastiyanto (Wakil), **DIREKTUR KERJA SAMA ANTARLEMBAGA:** Rusdi Amral, **GM IKLAN:** Dorothea Devita R.M., R.B. Atok Risaptoko (Wakil), **GM SIRKULASI/DISTRIBUSI:** Titus Kitot K.S., Eriyanto (Wakil), Adiyan Randal S., (Wakil), **GM MARKETING:** Fidelis Novan Terryan, Juanda Eka Setiawan (Wakil), **GM EVENT:** Lukminto Wibowo, Budhi Sarwiadi (Wakil), **TARIF IKLAN:** Reguler (umum/display) BW Rp 165.000/mmk FC Rp 215.000/mmk, **Nusantara:** 1 kolom BW Rp 65.000/mmk, baris (min 3 brs, maks 12 brs) Rp 58.000/baris, duka cita (untuk personal/keluarga) BW min 200 mmk maks 1080 mmk Rp. 75.000/mmk, FC min 810 mmk maks 1080 Rp. 115.000/mmk, belum termasuk PPN 11%, pembayaran di muka. Iklan dukacita untuk dimuat besok dapat diterima sampai pukul 16.00 WIB **BAGIAN IKLAN:** Menara Kompas Lantai 2, Jl. Palmerah Selatan 21, Jakarta 10270 **TELEPON: (021) 8062 6688, 8062 6699 PUSAT LAYANAN IKLAN: (021) 2567 6076 - SENIN S/D JUMAT 08.30-16.00, SABTU 08.30-12.00, MINGGU 13.00-16.00** **BAGIAN LAYANAN PELANGGAN:** GD KOMPAS GRAMEDIA, LT 3 UNIT 2 PALMERAH SELATAN 26-28, JAKARTA 10270 **TELEPON:** (021) 2567 6000 WA: 0812 90050800 **E-mail:** hotline@kompas.id **HARGA LANGGANAN:** RP 200.000 + ONGKOS KIRIM/BULAN **REKENING:** BCA No. 012.302.7164 ◆ BNI 1946 Jakarta Kota No. 14132806 ◆ BRI Jakarta Kota No. 0019.01000168308 **KHUSUS BAGIAN IKLAN:** BCA 012.300.4679 **TELEPON (SELURUH BAGIAN BISNIS): 5367 9909 DAN 5367 9599 ONLINE:** http://www.kompas.id ◆ **YAYASAN DANA KEMANUSIAAN KOMPAS:** Rekening BCA cab Gajah Mada, Jakarta Nomor A/C 012.302143.3 ◆ **E-MAIL REDAKSI:** kompas@kompas.id

Sosok

e-mail: **desk.budaya@kompas.id**

Baca artikel lainnya seputar Sosok di Kompas.id dengan memindai QR Code.

▶ **klik.kompas.id/sosok**

NAMA & PERISTIWA

TASKYA NAMYA

Seram Gemas

Seperti sejumlah pemain film horor lain, Taskya Namya merasa mengalami kejadian-kejadian aneh saat menjalani *shooting*. Perempuan yang berperan sebagai Ningsih dalam film *Waktu Maghrib* mengaku menyaksikan beberapa temannya kesurupan di lokasi *shooting*. Ia juga menjadi lebih peka terhadap hal-hal yang tak terlihat.

"Aku enggak bisa lihat, tapi sensitif saja sejak SMA," kata Taskya, Kamis (2/2/2023), saat konferensi pers dan *gala premier Waktu Maghrib* di Jakarta. Sewaktu pemain kerasukan, misalnya, Taskya merasa tangannya dingin sebelah.

Shooting Waktu Maghrib berlangsung di Imogiri, Kulon Progo, dan Kaliurang di DI Yogyakarta selama 30 hari hingga Agustus 2022. Film berdurasi sekitar 1,5 jam dan dirilis pada 9 Februari 2023 itu mengisahkan teror yang melanda Desa Jatijajar. Teror tersebut menewaskan beberapa anak.

Dari cerita Taskya, *shooting*-nya cukup berat. "Aku juga harus, istilahnya, mendaki gunung sampai melewati lembah, tapi tetap bisa ketawa-ketawa menghadapi semua keseraman," ujarnya.

Oleh karena itu, ia tetap sempat berbelanja, berwisata, dan mengunjungi museum bersama Aulia Sarah yang memerankan tokoh Woro.

Di sela-sela *shooting*, ia juga bisa bermain tebak-tebakan bersama kru. "Berkesan banget, menyenangkan, dan bikin kangen. Seram, tetapi menggemaskan," ucapnya diikuti tawa. (BAY)

KOMPAS/DWI BAYU RADIUS

Polikarpus Bala

Medan Penyelamatan Penyu

Saat satu per satu tukik keluar dari dalam ember, puluhan orang berdiri membentuk pagar betis di kiri dan kanan mengawalnya. Mereka bertepuk tangan merayakan puncak penyelamatan satwa dilindungi itu. Sebuah kerja panjang menyelamatkan penyu.

Fransiskus Pati Herin

Matahari perlahan turun mendekati kaki langit ketika 106 tukik merayap perlahan di atas lekukan pasir halus menuju air laut. Senja dengan suhu lebih adem adalah saat yang tepat melepasliarkan bayi penyu itu untuk hidup di alam bebas.

Setiap ekor tukik berjuang sendiri hingga menyentuh air. Tak boleh disentuh, apalagi diangkat dengan maksud membawa tukik segera masuk air. Biarkan setiap tukik tetap merayap agar bisa merekam tempat di mana ia ditetaskan.

"Tukik akan mengingat tempat ini. Yang betina nanti kembali bertelur di sini, di tempat ia ditetaskan," kata Polikarpus Bala (42) di Pantai Riang Dua, Desa Bour, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur, Jumat (27/1/2023) petang.

Bayi penyu yang masuk air langsung bergerak menuju Laut Sawu yang berada di hadapan Pantai Riang Dua. Jenisnya penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*). Sebagaimana dikutip dari situs Kementerian Kelautan dan Perikanan, penyu lekang banyak ditemukan di Samudra Hindia yang terhubung langsung dengan Laut Sawu.

Penyu lekang merupakan penyu berukuran kecil. Panjangnya mencapai 70 sentimeter dan beratnya hingga 45 kilogram. Penyu lengkang dan semua jenis penyu merupakan satwa terancam punah yang harus dilindungi. Penyu masuk dalam daftar merah yang dikeluarkan The International Union for Conservation of Nature.

Secara nasional, perlindungan penyu sudah diatur dalam berbagai regulasi. Hal itu antara lain Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya serta Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 *juncto* Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan.

Poli, sapaan Polikarpus, menyampaikan pengetahuan tentang penyu di hadapan puluhan wisatawan yang ikut menyaksikan pelepasliaran bayi penyu. Ia berulang kali menegaskan, penyu adalah hewan yang harus dilindungi. Ia menjadikan momentum itu untuk mengampanyekan konservasi penyu.

Setiap kali proses pelepasliaran tukik, mereka selalu mengumumkan lewat komunitas atau langsung melalui media sosial. Pada pelepasliaran kali ini, beberapa wisatawan dari Jakarta yang kebetulan berada di Lembata ikut hadir menyaksikan. Tampak juga wisatawan dari mancanegara yang datang.

Poli bukanlah aktivis lingkungan, melainkan pegawai puskesmas. Pada saat bertugas di Puskesmas Loang pada 2015, tak jauh dari Pantai Riang Dua, ia kerap melihat warga setempat menjual daging dan telur penyu. Warga setempat menganggap biasa. Saat menyisir Pantai Loang hingga Riang Dua, ia juga kerap menghirup bau amis. Ternyata lokasi itu menjadi tempat pembantaian penyu yang ditangkap di tengah laut.

Ia berpikir untuk menyelamatkan penyu. Ia pun mengajak masyarakat untuk keperluan itu. "Tidak mudah karena penyu ini sumber uang. Saya dianggap gila. Kerja di puskesmas tetapi urus penyu," kata Poli.

KOMPAS/FRANSISKUS PATI HERIN

Polikarpus Bala

Lahir: Lembata, 9 Januari 1980
Istri: Maria M Nole
Anak: Kristina Bale
Pendidikan terakhir: Sarjana kesehatan masyarakat

Poli tidak menyerah. Ia memulai sendiri sambil mengajak beberapa orang siapa yang mau terlibat. Dengan modal sendiri, ia membuat tempat penetasan telur penyu. Tempat ini dapat menyelamatkan 75 persen telur penyu di pesisir.

Belakangan, ada warga yang tertarik bergabung. Salah satunya Densianus Ado Nunang (41). Bekas pemburu penyu ini mengatakan, Poli hadir menyadarkan mereka. Ado dulu menjadi predator penyu yang paling terkenal di daerah itu.

Ia menghafal titik penyu berada. Setiap kali menyelam, ia bisa menangkap hingga delapan penyu. Hasil tangkapan dimakan dan sebagian dia jual. Memburu penyu jadi mata pencariannya.

Setelah bertemu Poli, Ado berubah total. "Saya memburu penyu karena ketidaktahuan saya bahwa penyu adalah hewan dilindungi. Saya putuskan tidak memburu lagi. Masih ada hasil laut lain yang bisa dijual," katanya.

Ia kini menjadi orang kepercayaan Poli. Setiap malam ketika musim penyu bertelur, mereka mengambilnya lalu membawa ke tempat penetasan. Jika dibiarkan, telur itu akan dimakan predator seperti anjing.

Ado kini menjadi penyayang penyu. "Satu butir telur penyu yang pecah atau satu ekor tukik mati, saya merasa sangat menyesal. Merasa sangat berdosa. Saya sedih sekali," katanya.

Ado pun mengajak warga setempat terlibat menyelamatkan penyu. Kepada mereka ia mengungkapkan bukti bahwa keserakahan akan membawa kepunahan. Sebagai contoh, salah satu daerah di Lembata dulunya menjadi lumbung kerbau. Kini, kerbau tinggal nama.

Lokasi belajar

Kini, Poli bersama kelompoknya sudah memiliki kandang penetasan permanen dengan ukuran 8 meter x 8 meter. Setiap kali musim bertelur antara April dan Desember, mereka berpatroli di pesisir untuk mengambil telur penyu dan membawanya ke tempat itu. Sekitar 40 hingga 45 hari, telur itu menetas. Lebih dari 30.000 ekor tukik telah dilepasliarkan.

Tempat itu pun kini menjadi lokasi belajar. Untuk memancing kehadiran anak-anak di desa itu dan sekitarnya, Poli membangun taman baca dan mengadakan pembelajaran Bahasa Inggris gratis. Dalam kesempatan belajar itu, materi konservasi penyu disisipkan.

Mahasiswa dari sejumlah perguruan tinggi di NTT dan Pulau Jawa juga sering menjadikan tempat itu sebagai obyek penelitian. Ada juga peneliti dari luar negeri yang mengamati perilaku penyu di sana. "Yang dari luar negeri, baik peneliti maupun wisatawan, saya selalu meminta isi kelas Bahasa Inggris," kata Poli.

Mimpi Poli untuk menjadikan lokasi itu sebagai sumber belajar dan destinasi wisata konservasi kini terwujud. Sebuah mimpi yang pada awalnya agak mustahil menjadi nyata. Melindungi tukik di lokasi pembantaian penyu kini bukan lagi mimpi.

Cara Presiden Jokowi Mencintai Tenun Nusantara
HLM B

RISET

MEMAKNAI PERAN NAHDLATUL ULAMA

Nahdlatul Ulama dikenal publik sebagai organisasi keagamaan yang berbasis pada masyarakat Islam tradisional. Konsistensi peran dan kontribusi NU dalam penguatan masyarakat sipil menjadi harapan dan tumpuan dari publik.

ARITA NUGRAHENI

Nahdlatul Ulama (NU) dinilai matang sebagai organisasi keagamaan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kiprah NU di bidang kemasyarakatan pun mendapat apresiasi dari publik, tak terkecuali dari kalangan di luar nahdliyin.

Rangkuman tersebut tergambar dari hasil jajak pendapat Litbang *Kompas* pada akhir Januari 2023. Di momen peringatan Satu Abad NU, apresiasi yang diberikan publik turut diiringi keyakinan pada kebermanfaatan NU yang kian baik di masa mendatang.

Eksistensi NU sebagai organisasi keagamaan Islam tak diragukan lagi. Hal ini menjadi jawaban yang cukup kuat ketika dalam jajak pendapat ditanya apa yang terlintas dalam benak publik ketika mendengar kata NU.

Hampir separuh responden (49,6 persen) memikirkan kata "organisasi" saat mendengar Nahdlatul Ulama. Responden pada kelompok ini mengasosiasikan NU sebagai organisasi Islam, organisasi umat Islam, ataupun organisasi Islam terbesar.

Pandangan publik mengejawantahkan NU sebagai organisasi juga terlihat dari sikap 5,9 persen responden lainnya. Kelompok ini secara spesifik menyebut NU sebagai organisasi yang khusus bagi ulama, kiai, dan tokoh agama Islam.

Pandangan tersebut tidak keliru. Nahdlatul Ulama merupakan bahasa Arab yang berarti "Kebangkitan Para Ulama". NU lahir dari kesadaran alim ulama melawan penjajah dan keterbelakangan. Tiga tokoh ulama penting dalam pendirian NU adalah KH Hasyim Asy'ari, KH Abdul Wahab Hasbullah, dan KH Bisri Syansuri.

Masih terkait organisasi, tampak pula publik yang mengimbuhkan keterangan positif tentang NU. Sebagian kecil responden menyebut NU sebagai organisasi yang baik, organisasi yang berkontribusi bagi negara, ataupun organisasi yang luar biasa. Imaji positif terkait NU juga tergambar dari 8,7 persen responden yang menggunakan kata toleransi, baik, dan moderat untuk menjawab apa itu NU di mata mereka.

Pandangan kedua terkait NU berangkat dari kelompok responden yang menyebut NU sebagai bagian dari agama ataupun kegiatan keagamaan. Sebanyak 15,6 persen menyebut NU sebagai agama Islam, paham Islam, aliran Islam, ataupun kegiatan keislaman. Lainnya, 0,7 persen, menyebut secara spesifik NU sebagai Islam Tradisional ataupun Islam Nusantara.

Kelompok ketiga mengasosiasikan NU dengan sejumlah tokoh. Sebanyak 2,2 persen menyebut nama tokoh, seperti Gus Dur, Ma'ruf Amin, Hasyim Asy'ari, ataupun Gus Yahya, saat ditanya apa itu NU di benak mereka. Ditemukan pula responden yang menyampaikan beragam pandangan terkait NU, seperti sebagai partai politik, halal, pesantren, bahkan ada yang menyebut Muhammadiyah.

Keragaman jawaban responden ini secara garis besar tak meleset dari semangat yang diusung NU. Pada peringatan satu abad NU pada 6 Februari 2023, NU ingin kembali menebalkan dan memperluas manfaat bagi Indonesia.

Dengan tema "Merawat Jagat, Membangun Peradaban", NU berkomitmen meneruskan aspirasi serta ajaran KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dengan memastikan negara tetap utuh dengan keberagaman yang ada di dalamnya.

Toleran

Kehadiran NU memperkuat rasa kebangsaan di tengah proporsi penduduk Indonesia yang didominasi warga muslim. Merujuk laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC), populasi warga Muslim di Indonesia pada 2022 diperkirakan 237,6 juta jiwa atau setara dengan 86,7 persen dari total penduduk. Angka ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbanyak. Proporsinya 12,3 persen dari populasi Muslim dunia.

Adapun warga Muslim Indonesia yang menganut paham NU cukup besar. Jajak pendapat ini merekam 55,3 persen responden merupakan Muslim dengan paham NU. Persentase ini mencerminkan 6 dari 10 responden beragama Islam.

Meski demikian, kebesaran NU di Tanah Air tak membuat organisasi keagamaan ini eksklusif. Hal ini terekam dari 76,7 persen responden yang mengetahui NU menjunjung toleransi antar-umat beragama. Artinya, semangat keberagaman NU pun diterima sekalipun oleh kalangan bukan NU.

Semangat NU untuk menjadi organisasi toleran pun menuai apresiasi. Oleh 73,4 persen responden, NU dianggap berperan optimal menjaga toleransi dan kebinekaan di tengah masyarakat multikultur Indonesia. Apresiasi ini tertinggi dibandingkan peran yang dijalankan NU di aspek lainnya.

Dilihat secara umum, NU dianggap matang untuk menjalankan fungsi sebagai pijar bagi umat Muslim. Hal ini terekam dari 43,5 persen responden yang menyebut peningkatan pemahaman keagamaan *Ahlussunnah Wal Jamaah* sebagai aspek yang paling publik rasakan manfaatnya.

Jamaah

Ahlussunnah Wal Jamaah melandasi pendirian NU pada 31 Januari 1926. Salah satu mazhab dalam ajaran Islam ini menekankan jemaah agar menjaga sunah nabi. Sejumlah karakter dari paham ini tak lain adalah menghormati perbedaan dan menghindari hal-hal yang menimbulkan permusuhan. Artinya, menjaga toleransi dan senantiasa merangkul semua kalangan.

Dengan begitu, di tengah pamor NU yang diterima positif publik, NU perlu mempertajam kontribusi sosial hingga ke lapisan masyarakat terbawah. Hal ini untuk merespons kondisi ketika sebagian besar responden masih mengungkapkan makna definitif NU sebagai organisasi.

NU memang telah matang sebagai wadah warga Muslim tradisional di Indonesia. Publik pun berharap NU terus mengawal semangat pendiri untuk mencerdaskan bangsa Indonesia. Melalui paham *Ahlussunnah Wal Jamaah,* pendirian NU dilandasi komitmen untuk bergerak di bidang sosial, keagamaan, dan politik.

Pada akhirnya, NU tidak perlu lagi ragu melangkah. Ada kepercayaan publik pada organisasi keagamaan terbesar di Indonesia ini mampu mengawal bangsa ini.

Hasil penelusuran Litbang *Kompas* menemukan sejarah merekam bagaimana NU berperan untuk kepentingan bangsa dan negara. Sejumlah peran itu dalam perjuangan identitas kebangsaan Indonesia, kemudian juga berperan di masa perjuangan kemerdekaan, dan pada persoalan penguatan ideologi Pancasila dan kebangsaan.

Sikap ini tak saja ditunjukkan oleh kelompok responden yang mengaku warga nahdliyin, tetapi juga disampaikan kelompok responden dari luar warga NU, bahkan kelompok responden dari non-Muslim.

Tentu hal ini menjadi modal sosial sangat kuat bagi NU yang menuju abad keduanya. Sejarah sudah merekam bagaimana perkembangan NU menyatu dengan denyut nadi bangsa ini. Ibarat bangunan rumah, NU sudah menjadi pilar sosial kemasyarakatan bangsa Indonesia, yang tidak lagi tersekat oleh agama, tetapi sudah lintas sosial keagamaan.

Harapan kontribusi besar NU pada upaya menjaga marwah bangsa ini juga ditangkap NU sebagai spirit yang diteguhkan dalam peringatan Satu Abad NU ini. Hal ini tertuang dalam tema peringatan Satu Abad NU tahun ini "Merawat Jagat, Membangun Peradaban". Tema ini menegaskan komitmen NU untuk menyertai perjalanan bangsa dan negara menuju peradaban yang lebih baik. Selamat Harlah NU.

(LITBANG KOMPAS)

JAJAK PENDAPAT
Litbang *Kompas*

Apa yang terlintas di benak Anda ketika mendengar "Nahdlatul Ulama"?

Jawaban	Persentase
Organisasi Islam	49,6%
Agama, keagamaan	15,6%
Toleransi, moderat, baik	8,7%
Perkumpulan ulama	5,9%
Gus Dur, Ma'ruf Amin, dll	2,2%
Organisasi yang baik, organisasi yang toleran	1,1%
Partai politik	0,8%
Islam tradisional, Islam Nusantara	0,7%
Lainnya	2,5%
Tidak tahu	12,9%

NU

Apa kontribusi NU yang paling Anda rasakan?

Kontribusi	Persentase
Meningkatkan pemahaman keagamaan *ahlussunnah wal jamaah*	43,5%
Menjaga toleransi dan kebinekaan di tengah masyarakat	31,4%
Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat	16,4%
Pemberdayaan ekonomi masyarakat	7,1%
Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	1,6%

Rp

Sejumlah Peran Nahdlatul Ulama untuk Bangsa

1936

Perjuangan Identitas Kebangsaan Indonesia
Dalam muktamar NU telah dibicarakan tentang gagasan terkait pendirian negara Indonesia.

1937

Perjuangan Identitas Kebangsaan Indonesia
KH Hasyim Asy'ari membentuk Gabungan Politik Indonesia yang salah satu agendanya adalah mendorong bangsa Indonesia berparlemen.

21-22 Oktober 1945

Perjuangan Kemerdekaan
- KH Hasyim mengumpulkan ulama se-Jawa dan Madura. Saat itu difatwakan, mati syahid bagi mereka yang tewas melawan tentara Sekutu. Inilah yang kemudian dikenal sebagai Resolusi Jihad. Seruan ini memicu ribuan pemuda dari seantero Jawa Timur masuk kota untuk mati-matian mempertahankan Surabaya pada 10 November 1945 untuk melawan kembalinya Belanda menjadi penjajah pasca-penyerahan Jepang.
- Pada 22 Oktober 1945 para santri ikut berjuang melawan tentara NICA di bawah pimpinan Brigjen AWS Mallaby. Harun, santri Pondok Tebuireng (Jombang), adalah penaruh bom di mobil Brigjen Mallaby. Untuk itu, NU mengusulkan kepada pemerintah 22 Oktober sebagai Hari Santri.

8-12 Desember 1984

Ideologi Pancasila dan Kebangsaan
Muktamar Ke-27 NU di Situbondo menghasilkan dua keputusan. Pertama, menerima Pancasila sebagai satu-satunya asas. Kedua, mengembalikan NU menjadi organisasi sosial keagamaan sesuai dengan Khittah NU 1926. Dengan keputusan ini NU melepaskan diri dari keterlibatan politik praktis.

1 Maret 1992

Ideologi Pancasila dan Kebangsaan
Rapat Akbar NU menghasilkan komitmen warga NU untuk peneguhan kehidupan kebangsaan dengan pelaksanaan UUD secara baik dan benar.

18 Maret 2012

Ideologi Pancasila dan Kebangsaan
NU membentuk Laskar Aswaja untuk merespons keresahan atas radikalisme berbasis agama. Laskar Aswaja dibentuk sebagai penjaga utama *ahlussunnah wal jamaah*, termasuk untuk membentengi ideologi transnasional yang tidak sesuai konteks keindonesiaan dan menolak radikalisme berbasis agama.

Metode Penelitian
Pengumpulan pendapat melalui telepon ini dilakukan oleh Litbang *Kompas* pada 24-26 Januari 2023. Sebanyak 512 responden dari 34 provinsi yang berhasil diwawancarai. Sampel ditentukan secara acak dari responden panel Litbang *Kompas* sesuai proporsi jumlah penduduk di tiap provinsi. Menggunakan metode ini, pada tingkat kepercayaan 95 persen, nirpencuplikan penelitian ± 4,33 persen dalam kondisi penarikan sampel acak sederhana. Meskipun demikian, kesalahan di luar pencuplikan sampel dimungkinkan terjadi.

Sumber: Laman Nahdlatul Ulama, Pemberitaan *Kompas*; Diolah Litbang *Kompas*/DDA/RTA/YOH

K
INFOGRAFIK: TIURMA

CARA PRESIDEN JOKOWI MENCINTAI TENUN NUSANTARA

Wastra Nusantara berupa tenun memang belum sepopuler batik dalam pemakaian busana sehari-hari. Namun, kecintaan terhadap wastra tenun ini harus terus dipupuk agar terus lestari. Presiden Joko Widodo pun menunjukkan kecintaan ini dengan tak sekadar mengagumi, tetapi juga membeli langsung dan mendukung beragam program yang bisa mendongkrak popularitas tenun Indonesia.

MAWAR KUSUMA WULAN

Ketika berada di Sentra Tenun Jembrana, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, Kamis (2/2/2023), Presiden Joko Widodo diajak Bupati Jembrana I Nengah Tamba untuk melihat sepatu tenun di salah satu sudut ruangan. Presiden pun memilih mencoba sepasang sepatu berwarna nuansa coklat.

BIRO PERS SEKRETARIAT PRESIDEN/LAILY RACHEV

Ketika berada di Sentra Tenun Jembrana, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, pada Kamis (2/2/2023) petang, Presiden Jokowi diajak Bupati Jembrana I Nengah Tamba untuk melihat sepatu tenun yang terjajar rapi di rak di salah satu sudut ruangan. Presiden pun segera jatuh hati pada sepasang sepatu berlapis kain tenun endek khas Bali.

Awalnya, Presiden sempat melihat puluhan pasang sepatu yang tersusun rapi di rak. Presiden sempat memilih beberapa sepatu sambil melihat detail bentuk dan motifnya, tetapi pencarian tersebut terhenti ketika berjumpa dengan sepasang sepatu kets tenun berwarna dominan coklat. Presiden lantas mencoba sepatu tersebut sambil duduk bersebelahan dengan Ibu Negara Iriana Joko Widodo.

"Wah kayak anak 17 tahun," ucap Presiden. Ibu Iriana pun tersenyum. "Pas," kata Presiden saat memakai sepatu tersebut.

Presiden akhirnya memutuskan membeli sepatu tersebut. Alas kaki yang dipilih Presiden merupakan jenis sepatu kets yang biasa dipakai untuk olahraga ataupun untuk kegiatan sehari-hari. Sepatu tersebut berbahan sol karet yang bagian atasnya dipadupadankan dengan kain tenun dengan corak tenun khas Bali.

Melihat hal itu, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono tak mau kalah dengan Presiden. Dia turut menjajal sepasang sepatu. "Saya ambil ini," ucap Basuki kepada pramuniaga di sentra tersebut.

Tak lama setelah membayarnya, Basuki menenteng kantong berisi sepatu barunya. "Ini saya juga beli," ucap Basuki kepada Sekretaris Kabinet Pramono Anung yang meresponnya dengan menyungging senyum.

Sebelum meninggalkan sentra tenun, Kepala Negara menyampaikan penghargaan kepada pemerintah daerah yang telah mengembangkan industri kreatif di Bali. "Saya sangat menghargai apa yang telah dilakukan Pak Bupati dan didukung Pak Gubernur Bali dalam mengembangkan tenun, songket, untuk pengembangan industri-industri kecil kain tenun dan songket yang ada" ujar Presiden.

Presiden menyebut sejumlah kebijakan yang dikeluarkan pemerintah daerah dapat membantu meningkatkan industri kreatif di Bali. Kebijakan tersebut antara lain memakai kain Bali setiap hari Selasa dan memakai busana adat setiap hari Kamis. "Ini akan mendorong industri kreatif yang berbasis budaya lokal. Jadi sangat saya hargai," ucap Presiden.

Semarak tenun

Saat meresmikan Bendungan Danu Kerthi di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, Kamis (2/2), Presiden Jokowi juga disambut anak-anak tingkat SD hingga SMA yang seluruhnya memakai kain tradisional Bali. Pada kesempatan itu, Presiden menyampaikan bahwa bendungan tersebut telah dibangun sejak tahun 2018 dan menelan anggaran Rp 820 miliar.

Dalam kesempatan itu, Gubernur Bali Wayan Koster menyebutkan tentang kebijakan daerah yang mewajibkan siswa memakai busana adat di hari-hari tertentu. "Yang hadir 800 siswa, SD, SMP, SMK, dan SMA. Karena hari Kamis, harus menggunakan busana adat Bali," ujar Wayan Koster dalam sambutannya.

Salah satu perajin tenun Bali, Kadek Anggariasih, mengucapkan terima kasih atas perhatian pemerintah terhadap perkembangan tenun tradisional. "Sekarang UKM (usaha kecil dan menengah) sangat diperhatikan, terutama untuk tenun tradisional," ujar Kadek seusai bertemu Presiden Jokowi.

Ketika dimintai pandangannya, desainer Didiet Maulana mengapresiasi kebijakan pemerintah daerah yang berperan besar dalam melestarikan wastra tenun. Di Provinsi Lampung, misalnya, pemerintah daerah juga mewajibkan pemakaian kemeja putih dengan sulaman tenun tapis tiap hari Kamis. Kebijakan ini mampu memberi dukungan ekonomi yang riil bagi perajin.
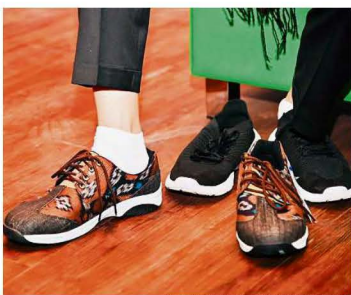
BIRO PERS SEKRETARIAT PRESIDEN/LAILY RACHEV

Sepatu tenun yang dicoba Presiden Joko Widodo saat mengunjungi Sentra Tenun Jembrana di Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, Kamis (2/2/2023).

Bersama Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Lampung, misalnya, Didiet turut terlibat memberikan program pelatihan bagi pelaku UMKM tenun tapis sehingga semakin banyak produk turunan tenun yang dihasilkan. "Kira-kira produk apa sih yang harus mereka buat agar bisa laku di pasaran. Jadi tidak hanya menciptakan tapi juga bisa laku kayak sepatu yang dibeli sama Pak Jokowi," kata Didiet.

Ia juga berharap pemerintah membuat anggaran khusus untuk penyerapan produk hasil budaya seperti tenun. Selain itu, perlu pembekalan ilmu pengetahuan agar produk yang dihasilkan perajin tidak kalah bersaing di luar negeri. "Tidak hanya diserap karena kewajiban, tetapi juga di situ memang orang senang untuk membelinya," kata Didiet.

Kecintaan yang ditunjukkan Presiden pada wastra Nusantara diharapkan bisa menginspirasi generasi muda untuk semakin berkarya dengan wastra. Pemerintah juga diharapkan memiliki semacam peta jalan program pembinaan dan penyerapan produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis budaya. Dengan demikian, pemerintah bisa mendukung secara langsung program untuk keberlanjutan wastra tenun.

"Jadi kita sangat bersyukur punya Presiden seperti Presiden Jokowi yang memang *walk the talk*, apa yang dia *omongin* itu sesuai dengan apa yang dia pakai atau apa yang dijalankan. Jangan hanya mencintai, tetapi mari kita mencintai dengan membeli dan mendukung," ucap Didiet.

Menciptakan kesempatan

Perancang busana, yang dikenal sebagai Fashion Guru, Musa Widyatmodjo berharap pemerintah bisa membuat peraturan secara nasional yang bisa menciptakan alasan-alasan atau kesempatan-kesempatan bagi masyarakat untuk lebih sering menggunakan tenun. "Dengan adanya peraturan, imbauan, keputusan, itu menjadi sebuah dorongan untuk menghidupkan pemakaiannya dalam kehidupan nyata," ucapnya.

BIRO PERS SEKRETARIAT PRESIDEN/MUCHLIS JR

Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka, Jakarta, 14 Oktober 2022.

Menurut dia, Presiden Jokowi sebenarnya sudah memulai mengajak masyarakat mencintai wastra Nusantara dengan rutin memakai busana adat di setiap peringatan hari ulang tahun kemerdekaan RI dan pidato kenegaraan. "Misalnya kalau ada kegiatan DPR-MPR itu, wakil-wakil rakyat itu juga wajib berbusana tradisional mewakili rakyat-rakyatnya," kata Musa.

Jika tidak dirangsang dengan kebijakan pemerintah untuk rutin memakai tenun, kebanyakan orang sekadar membeli tenun untuk disimpan. "Sesuatu (kebijakan) yang murah tidak perlu anggaran besar. Pada akhirnya, masyarakat akan membeli sesuai dengan kelasnya masing-masing, yang mahal hidup, yang murah juga hidup," tambah Musa.

Musa menegaskan bahwa penampilan wastra Nusantara memang lekat dengan kesan formal karena diwariskan untuk kebutuhan adat istiadat dan budaya. Adat istiadat dan budaya itu selalu lekat dengan aturan yang ketat. Peraturan itulah yang membuat wastra Nusantara menjadi terkesan formal.

Warna kain-kain tradisional, misalnya, umumnya berwarna cerah atau warna-warna yang gelap. sedangkan tren casual yang ringan identik dengan warna-warna yang pucat, lembut, bersih, dan energik. Beragam inovasi dalam mengolah tenun, termasuk meleburkannya dalam wujud sepatu, bisa menjadi strategi jitu untuk menyasar generasi muda.

Dengan membeli sepatu kets tenun endek Bali, Presiden secara tidak langsung kembali meneguhkan bahwa tenun bukan sekadar untuk kebutuhan seremonial adat. Namun sudah menjadi bagian gaya hidup modern. Dibandingkan batik yang lebih populer, pemakaian tenun masih harus terus dirangsang dengan beragam kebijakan yang diharapkan dibuat oleh pemerintah.

JALANAN MULUS YANG LAMA DIRINDUKAN

Kondisi ruas jalan dari Lewoleba ke sisi selatan Pulau Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur, pada Januari 2023. Sudah lama masyarakat merindukan jalanan mulus.

Albertus Suba Ama (38) memacu sepeda motornya dari Pelabuhan Tobilota menuju Pelabuhan Waiwerang. Jalan beraspal mulus membuat jarak tempuh sepanjang 28 kilometer itu ia lalui sekitar setengah jam saja. Selama mengendarai sepeda motor di Pulau Adonara, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur, itu ia baru merasa begitu menikmati perjalanan. Ia lalu membandingkan kualitas ruas jalan itu sekitar 20 tahun silam. Ketika itu, badan jalan beraspal kasar dan pengerjaannya terkesan asal-asalan.

FRANSISKUS PATI HERIN

Kini, badan jalan mulus menghiasi Adonara. "Ruas jalan ini seperti di kota-kota. Jalan lebar dan aspalnya halus sekali. Dulu, lewat jalur ini badan sakit karena jalan rusak," ujarnya pada akhir Januari 2023.

Kini, kualitas jalan yang baru dikerjakan jauh lebih bagus. Proyeknya di bawah tanggung jawab Pemerintah Provinsi NTT, yang pengerjaannya dikontrol sepanjang waktu. Proyek hampir rampung. Hanya tersisa sekitar 200 meter yang akan dituntaskan bersamaan pembangunan jembatan. Targetnya, tuntas 100 persen sebelum pertengahan tahun 2023.

Pengerjaan jalan ruas Waiwerang-Tobilota menjawab kerinduan masyarakat di pulau berpenduduk sekitar 130.000 jiwa itu. Jalur dimaksud menjadi rute tercepat ke Larantuka, ibu kota Kabupaten Flores Timur. Dari Tobilota, mereka menyeberang ke Larantuka dengan kapal motor sekitar 10 menit.

Bahkan, warga Pulau Lembata, Kabupaten Lembata, yang hendak ke Larantuka bisa melewati ruas jalan itu. Mereka menyeberang dari Lembata ke Desa Boleng di sisi timur Pulau Adonara, kemudian menumpang kendaraan ke Waiwerang dan lanjut melewati Tobilota. Jalur itu pun terus ramai sepanjang waktu.

Berkat perbaikan jalan, rute Waiwerang-Tobilota semakin ramai. Petani dari Adonara yang hendak menjual komoditas perkebunan ke Larantuka semakin mudah. Bahkan, mereka bisa langsung ke Maumere, ibu kota Kabupaten Sikka. Maumere berada sekitar 130 kilometer di sebelah barat Larantuka.

Rute Waiwerang-Tobilota sebelumnya oleh masyarakat Adonara disebut jalur neraka. Jalan berlubang, kecepatan mobil tidak bisa lebih dari 15 kilometer perjalanan. Waktu tempuh dari Waiwerang ke Tobilota bisa lebih dari 2 jam.

Paling menyedihkan bagi pasien gawat darurat yang hendak dirujuk dari Adonara ke Larantuka. "Banyak pasien meninggal di jalan. Kami tidak bisa lari cepat karena saat itu kondisi jalan rusak sekali," kata Emil, pengemudi mobil ambulans Puskesmas Baniona.

> Di tengah keterbatasan anggaran, satu per satu mulai diperbaiki demi menjawab kerinduan masyarakat menikmati jalanan mulus.

FOTO-FOTO: KOMPAS/FRANSISKUS PATI HERIN

Kondisi jalan di Desa Belabaja, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur, pada 28 Januari 2023. Pembangunan jalan itu di bawah tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Lembata.

Mengungkit ekonomi

Jalanan mulus juga kini dinikmati masyarakat di Kabupaten Lembata. Pada ruas Lewoloba, ibu kota kabupaten ke Desa Belabaja, misalnya, sudah diperbaiki. Kini tersisa kurang dari 1 kilometer. Proyek jalan itu tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Lembata.

Kini, waktu tempuh dari Lewoleba ke Belabaja hanya sekitar 30 menit. Pada siang hari, jalur itu tidak pernah sepi lalu lalang kendaraan. Sebelum diperbaiki, waktu tempuh bisa lebih dari 2 jam menggunakan bus angkutan perdesaan.

Kepala Desa Belabaja Joseph Niha mengatakan, pembangunan jalan itu mengungkit ekonomi masyarakat setempat. Komoditas kebun, seperti kemiri, langsung dijual ke Lewoleba, bahkan hingga ke luar Lembata. Belabaja merupakan salah satu daerah penghasil kemiri di Lembata. Kini harga kemiri menjanjikan, sekitar Rp 35.000 per kilogram.

Dalam program pembangunan desa, lanjut Josep, kini sedang dibangun tempat peternakan ayam yang dikelola badan usaha milik desa. Kondisi jalan yang bagus akan memperlancar proses distribusi ke berbagai desa.

Selain itu, pihak desa juga berencana membangun lokasi perkemahan. Belabaja yang berada di pegunungan menawarkan hawa sejuk, pepohonan besar berusia ratusan tahun, dan juga kali yang dialiri air sepanjang tahun. "Kuncinya adalah akses jalan. Jalan mulus, ekonomi masyarakat semakin maju," katanya.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) NTT, Alex Take Ofong, mengatakan, pembangunan jalan di daerah itu menjadi program prioritas yang terus diperjuangkan. Pemerintah daerah pun didorong melakukan percepatan termasuk mengoptimalkan anggaran daerah serta pinjaman.

Infrastruktur

Pinjaman dimaksud dari PT Sarana Multi Infrastruktur, badan usaha milik negara yang bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur. Banyak daerah meminjam dari lembaga itu. Jika berharap pada anggaran daerah, pembangunan infrastruktur akan berjalan sangat lambat.

"Tujuan pembangunan ruas jalan adalah untuk menjamin aksesibilitas orang dan barang, memudahkan mobilitas dengan mengurangi waktu tempuh di perjalanan sehingga memaksimalkan waktu efektif kerja. Dampaknya geliat ekonomi bertambah, pendapatan masyarakat diharapkan meningkat," kata Alex.

Ia meyakini infrastruktur yang menggerakkan ekonomi secara perlahan dapat menekan kemiskinan di NTT. Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin di NTT pada September 2022 sebanyak 1,15 juta jiwa. NTT berada di urutan ketiga provinsi termiskin di Indonesia.

Alex, yang mewakili daerah pemilihan Flores Timur, Lembata, dan Alor, menambahkan, guna memastikan kualitas jalan, pihaknya terus mengawasi secara berkala. Masyarakat pun diharapkan proaktif untuk memantau.

Pada kesempatan sebelumnya, Gubernur NTT Viktor Bungtilu Laiskodat mengatakan, pembangunan infrastruktur di NTT sangat jauh tertinggal. Sejak tahun 2018, ia bersama Wakil Gubernur Josef Nae Soi memfokuskan pada pembangunan infrastruktur.

Lebih kurang 1.000 kilometer jalan rusak yang menjadi tanggung jawab provinsi sudah diperbaiki. Ruas jalan itu kebanyakan membuka akses ke kantong produksi untuk sektor pertanian. Menurut data Badan Pusat Statistik, sektor pertanian menyumbang lebih dari 35 persen produk domestik bruto di NTT.

Di luar itu, masih banyak ruas jalan di bawah tanggung jawab kabupaten dan kota yang menanti ditangani. Di tengah keterbatasan anggaran, satu per satu mulai diperbaiki demi menjawab kerinduan masyarakat menikmati jalanan mulus.

e-mail: **desk.foto@kompas.id**

SEMARAK CAP GO MEH

FAKHRI FADLURROHMAN

Peserta kirab Toa Pe Kong mengusung tandu yang berisikan, antara lain, patung dewa di kawasan pecinan, Glodok, Jakarta Barat, Minggu (5/2/2023). Kirab itu diadakan untuk memeriahkan Festival Cap Go Meh di Jakarta. Sebanyak 22 kelenteng ikut berpartisipasi dalam acara ini. Kirab Toa Pe Kong dilaksanakan di sekitaran kawasan pecinan Glodok.

KOMPAS/AGUS SUSANTO

Foto udara kemeriahan perayaan Cap Go Meh mengelilingi Klenteng Hok Lay Liong di Margahayu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Minggu (5/2/2023). Ribuan orang memadati jalan yang dilalui pawai tersebut. Sebanyak tujuh jalan di Kota Bekasi ditutup sementara selama pawai berlangsung. Pawai menampilkan barongsai, liong, joli-joli, dan ondel-ondel.

KOMPAS/ABDULLAH FIKRI ASHRI

Warga berfoto di sela-sela acara Cap Go Meh di Wihara Dewi Welas Asih, Kota Cirebon, Jawa Barat, Minggu (5/2/2023). Masyarakat dari beragam latar belakang turut menyaksikan perayaan tersebut.

KOMPAS/YOLA SASTRA

Warga menampilkan tarian api pada puncak perayaan Cap Go Meh di sekitar Jembatan Siti Nurbaya, Kelurahan Kampung Pondok, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat, Minggu (5/2/2023). Perayaan Cap Go Meh pertama sejak pandemi Covid-19 ini berlangsung semarak meskipun diguyur hujan.

KOMPAS/REGINA RUKMORINI

Seorang penampil kirab Cap Go Meh memberi salam kepada penonton di kawasan pecinan Kota Magelang, Jawa Tengah, Minggu (5/2/2023).